

A. DINAS PENDIDIKAN



RENCANA STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN KOTA PAYAKUMBUH

2025-2029



KATA PENGANTAR

Dengan rahmat dan karunia Allah SWT, kami diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan Rancangan Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029 dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh periode 2025-2029 yang berguna sebagai acuan rencana pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan bidang pendidikan yang telah berjalan dalam kurun yang lama dan telah memberikan manfaat besar terhadap masyarakat, oleh karena itu perencanaan pendidikan yang konsisten dan berkesinambungan terhadap hak-hak dasar warga masyarakat harus diutamakan dalam melayani masyarakat di bidang pendidikan adalah menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.

Perencanaan yang tertuang dalam dokumen ini perlu dicermati dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terkait, sehingga program dan kegiatan pembangunan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran. Dalam penyusunan Renstra ini, masih terdapat kekurangan, baik dalam pengolahan dan penyajian data. Untuk itu segala saran yang bersifat membangun senantiasa diharapkan demi perbaikan serta penyempurnaan perencanaan strategis (Renstra), dengan harapan Renstra yang telah dibuat ini dapat terlaksana tepat waktu, transparan dan akuntabel.

Payakumbuh, September 2025

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Payakumbuh



Dr. DASRIL, S. Pd, M. Pd
NIP. 19660301 198802 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
 BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN KOTA PAYAKUMBUH	 10
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Pendidikan..	10
2.2. Sumber Daya Dinas Pendidikan.....	17
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan	18
2.4. Kelompok Sasaran Layanan.....	36
 BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN	 46
3.1. Tujuan Renstra Dinas Pendidikan	46
3.2. Sasaran Renstra Dinas Pendidikan	47
3.3. Strategi Dinas Pendidikan dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pendidikan	42
3.4. Arah dan kebijakan Dinas Pendidikan dalam mencapai tujuan dan Sasaran Renstra	49
 BAB IV RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	 63
 BAB V PENUTUP	 69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Potensi Aparatur	17
Tabel 2.2	Potensi Sarana dan Prasarana.....	17
Tabel 2.3	Alokasi Anggaran Dinas Pendidikan 2020-2024	18
Tabel 2.4	Kinerja Anggaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	19
Tabel 2.5	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan 2020-2024	27
Tabel 2.6	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2020 s.d 2024 Kota Payakumbuh	29
Tabel 2.7	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2020 s.d 2024	30
Tabel 2.8	Data Akreditasi Sekolah Tahun 2020-2024	30
Tabel 2.9	Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2020 s.d 2024 Kota Payakumbuh	31
Tabel 2.10	Rasio Guru dan Murid Tahun 2020-2024	32
Tabel 2.11	Perbandingan Guru dan Rombel pada Jenjang Pendidikan Dasar per 31 Agustus 2024	33
Tabel 2.12	Perkembangan Data PAUD Formal (TK dan RA), Jumlah Lembaga, Murid, guru tahun 2020-2024 Kota Payakumbuh	36
Tabel 2.13	Angka Putus Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2020-2024..	37
Tabel 2.14	Angka Lulusan Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2017-2021.....	38
Tabel 2.15	Jumlah Guru Yang Berkualifikasi S/D4 Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2017-2021.....	38
Tabel 2.16	Jumlah Guru Yang Bersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2017-2021.....	39
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pendidikan	54

Tabel 3.2	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	61
Tabel 4.1	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	69
Tabel 4.2	Rencana Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Pendanaan	70
Tabel 4.3	Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran Renstra Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029	147
Tabel 4.4	Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan	149
Tabel 4.5	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	160
Tabel 4.6	Indikator Kinerja Kunci	161
Tabel 4.7	Indikator Kinerja Lainnya	162

DOKUMEN PENDUKUNG

- Lampiran I : Isu Strategis Perangkat Daerah
- Lampiran II : Manajemen Resiko
- Lampiran III : Pohon Kinerja Dinas Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan bidang pendidikan merupakan salah satu bentuk pembangunan Sumber Daya Manusia. Pembangunan di bidang pendidikan bukan hanya sekadar menyediakan akses pendidikan saja, tetapi juga meningkatkan mutu pendidikan baik satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan hingga hasil yang diharapkan dari pembangunan bidang pendidikan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia yang dapat bersaing secara global serta mampu menghadapi tantangan akibat perubahan zaman dan kemajuan teknologi.

Konsep pembangunan nasional bidang pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa telah ditetapkan beberapa kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional, antara lain: a) pemerataan dan perluasan akses; b) peningkatan mutu pendidikan, relevansi, dan daya saing; c) penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan citra publik.

Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Kota Payakumbuh adalah dokumen perencanaan Dinas Pendidikan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, yang disusun sesuai tugas dan fungsi Dinas Pendidikan serta berpedoman kepada RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029. Penyusunan Renstra adalah suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan alternatif penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang. Penyusunan Renstra 2025-2029 dititikberatkan pada penyelesaian isu-isu

strategis, permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga berpedoman pada renstra Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan teknologi serta Renstra Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan beberapa hal yang telah disebutkan di atas, dengan adanya Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029 yang sudah disesuaikan dengan berbagai regulasi, diharapkan dokumen ini dapat menjadi acuan perencanaan selama lima tahun tahun kedepan.

Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat strategis, sebab dokumen ini akan dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi aparat pengelola dan aparat pelaksana kebijakan program dan kegiatan dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dalam pencapaian tujuan, sasaran, peningkatan pelayanan, target pencapaian kinerja serta bagaimana beberapa program dan kegiatan prioritas pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas, yang dilengkapi dengan pencapaian indikator dari tahun 2025-2029.

Dengan adanya kewajiban dari setiap Perangkat Daerah untuk menyusun Renstra Perangkat Daerah ini, maka akan menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan adanya Renstra, diharapkan sistem akuntabilitas instansi pemerintah dapat dikembangkan. Akuntabilitas yang merupakan sistim pertanggungjawaban dari seseorang yang diberi wewenang kepada yang memberi wewenang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah pertama yang harus

dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan perubahan lingkungan strategi lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan pendekatan strategis yang jelas dan sinergis.

Melalui dokumen renstra tersebut akan menjadi pedoman dan arahan yang jelas bagi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh selama kurun waktu lima tahun 2025-2029 dalam menyelenggarakan tugas, pokok dan tata kerja selaku organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan pelayanan Pemerintah Daerah dengan melaksanakan fungsi penunjang pendidikan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029 merupakan rencana jangka menengah (lima tahun), menggambarkan tujuan, sasaran, cara pencapaian tujuan sasaran Dinas Pendidikan yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa mendatang dalam rangka penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah setiap tahun yang disebut dengan pembangunan jangka pendek, kemudian dituangkan ke dalam daftar pelaksanaan kegiatan dalam bentuk program dan kegiatan.

1.2. Landasan Hukum

Landasan operasional yang meliputi ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perubahan Renstra Perangkat Daerah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
7. Undang-Undang Nomor 56 Tahun 2024 tentang Kota Payakumbuh di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 162, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6977) ;
8. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
13. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
14. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 180);
15. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistim Informasi Pemerintahan;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan;
22. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 677);
23. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 220);
24. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 227);

25. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 2 Tahun 2010 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Kota Payakumbuh (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 Nomor 2);
26. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2010 – 2030 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2012 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2020 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Nomor 45);
27. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Nomor 15);
28. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Nomor 25);
29. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Tambahan Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Nomor 38);
30. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Payakumbuh Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2024 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Payakumbuh 68);

31. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Tahun 2025 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 71);
32. Peraturan Wali Kota Payakumbuh Nomor 73 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender;
33. Peraturan Wali Kota Payakumbuh Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026.

Selain dari peraturan-peraturan diatas dalam penyusunan dokumen Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2025-2029 juga mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh tahun 2025-2029 yaitu tersusunnya dokumen perencanaan Dinas Pendidikan untuk mengintegrasikan dan mensinergikan program/kegiatan pembangunan pendidikan yang hendak dicapai kurun waktu 5 (lima) tahun dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan yaitu :

1. Menjadi acuan bagi Dinas Pendidikan untuk membuat program dan kegiatan dalam kurun waktu 5 tahun .
2. Tersedianya pedoman dan acuan dalam penyusunan program dan pengendalian pelaksanaan pelayanan prima dan menyelenggarakan pendidikan.

3. Tertatanya aturan dan prosedur (rambu-rambu) pelayanan pendidikan untuk mendukung kepuasan masyarakat.
4. Tersedianya informasi, arah kebijakan dan perencanaan pembangunan bidang pendidikan yang akuntabel, transparan, demokratis, efisien dan efektif pada masyarakat.
5. Terwujudnya pelayanan prima dalam pelayanan pendidikan pada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.
6. Menjadi dokumen untuk evaluasi kinerja selama 4 tahun.

1.4. Sistimateka Penulisan

Sistematika Rencana Strategis Dinas Pendidikan tahun 2025-2029 disusun dengan penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KOTA PAYAKUMBUH

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4. Kelompok sasaran layanan

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

- 3.1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah
- 3.2. Sasaran Renstra Perangkat Daerah
- 3.3. Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan Sasaran renstra Perangkat Daerah

	3.4. Arah kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah
BAB IV	PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
	4.1. Uraian program;
	4.2. Uraian kegiatan;
	4.3. Uraian subkegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pagu indikatif;
	4.4. Uraian subkegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah;
	4.5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran renstra PD melalui indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pendidikan;
	4.6. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja kunci (IKK);
BAB V	PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH KOTA PAYAKUMBUH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh berperan dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Walikota Kota Payakumbuh Nomor 46 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2021 Nomor 46) bidang pendidikan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, mempunyai fungsi serta Struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Dinas

Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- b. pelaksana kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- d. pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang pendidikan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan operasional urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b. pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c. pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- d. pengoordinasian urusan umum, kepegawaian, keuangan serta pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- e. pengelolaan informasi publik terkait kebijakan Dinas; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahkan 1 (Satu Sub Bagian dan 1 (satu) kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi dengan uraian tugas masing-masing :

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional Sub substansi Program dan Keuangan.

3. Bidang Pendidikan Dasar

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dasar.

Mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Bidang Pendidikan Dasar;
- b. penyelenggaraan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- c. monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar;
- d. pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pendidikan Dasar; dan
- e. pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pendidikan Dasar dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

- 1) Seksi Kurikulum Peserta Didik SD
- 2) Seksi Kurikulum Peserta Didik
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar

4. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

- Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUDNI
- Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dasar
- Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Pengolahan Data Kependidikan

5. Bidang PAUD dan PNFI

Mempunyai Tugas Pokok :

Bidang PAUD dan PNFI mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas bidang PAUD dan PNFI.

Bidang PAUD dan PNFI menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- b. Penyelenggaraan kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang PAUD dan PNFI;
- d. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang PAUD dan PNFI;

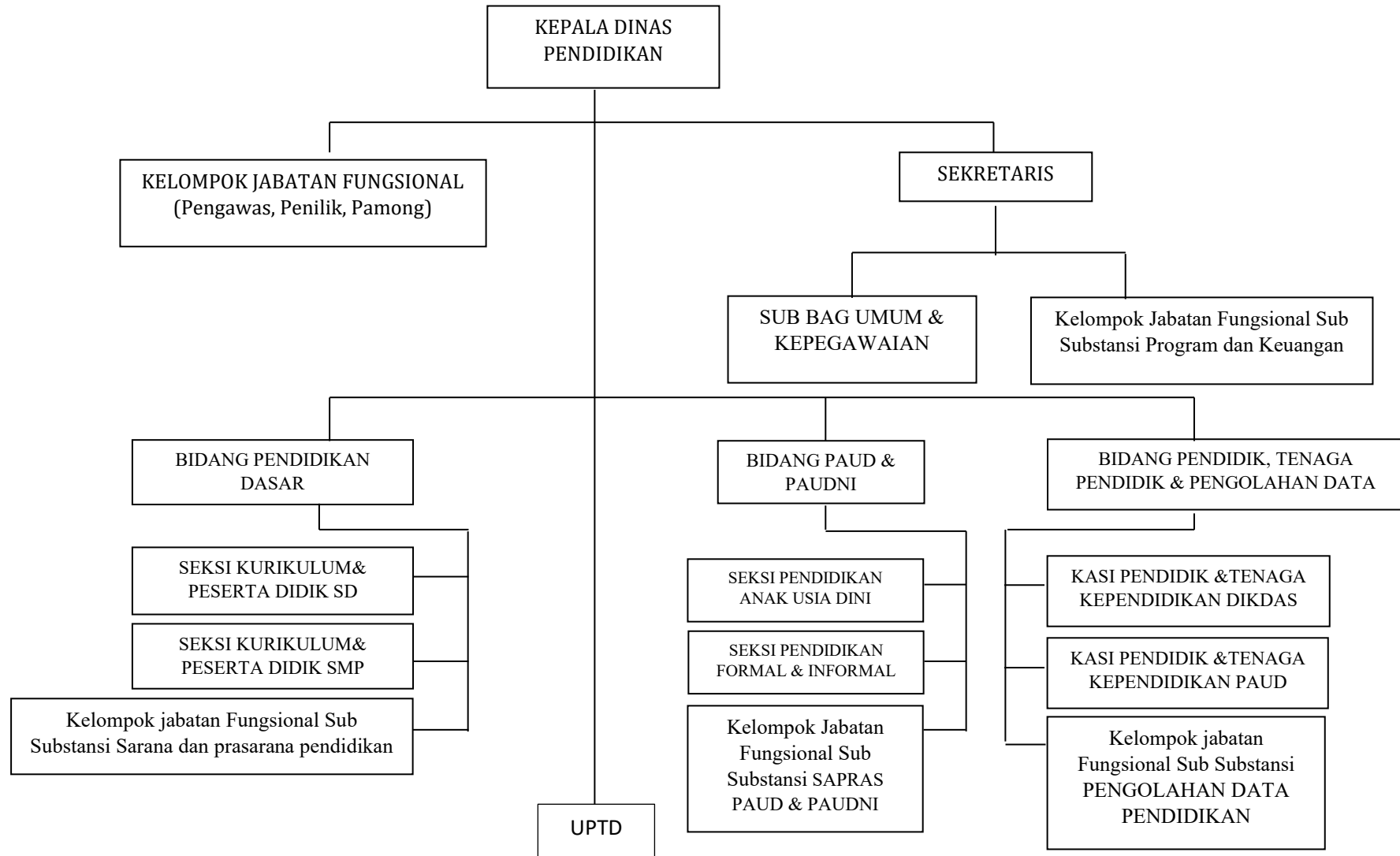
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pendidikan Dasar dibantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh :

- Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
- Seksi Pendidikan Formal dan Informal
- Kelompok Jabatan Fungsional Sub Substansi Sarana dan Prasarana PAUD dan PAUDNI

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KOTA PAYAKUMBUH

Perwako Payakumbuh Nomor 46 Tahun 2021



2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh didukung dengan sumber daya yang ada sesuai dengan tugasnya masing-masing yaitu sumber daya aparatur dan sumber daya sarana dan prasarana.

Tabel 2.1
Potensi Aparatur

NO	JABATAN	ESELON	JUMLAH	LK	PR
1	Kepala Dinas	II b	1	1	-
2	Sekretaris	III a	1	1	-
3	Kepala Bidang	III b	3	2	1
4	Kasubag	IV a	1	-	1
5	Kasi	IV a	6	-	6
6	Kelompok Jabatan Fungsional sub substansi	-	3	-	3
6	Staf	-	31	15	16
7	Pengawas Sekolah	-	11	6	5
8	Kepala SKB	-	1	1	-
9	Staf SKB		2	-	2
10	Pamong Belajar		2	-	2
	JUMLAH		62	26	36

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian, Bagian Data Dinas Pendidikan (2024)

Disamping potensi sumber daya manusia dalam pelayanan kepada masyarakat juga didukung dengan potensi sarana dan prasarana berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan memiliki sumber daya dan ketersediaan kelembagaan seperti :

Tabel 2.2
Potensi Sarana dan Prasarana

NO	LEMBAGA	JUMLAH
1	Dinas	1
2	SKB	1
3	Lembaga PAUD	139
4	SD Negeri dan Swasta	85
5	SMP Negeri / Swasta	19
6	Dikmas	6
	JUMLAH	251
	ASET DINAS PENDIDIKAN	
1	Laptop	91

NO	LEMBAGA	JUMLAH
2	PC	60
3	Printer	71

Sumber : Bagian Data dan Aset Dinas Pendidikan (2024)

Dari data menunjukkan potensi sarana dan prasarana pendidikan Kota Payakumbuh cukup memenuhi kemampuan dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja pelayanan SKPD adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi unit kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan awal Tahun Anggaran.

Dilihat dari penganggaran, tabel dibawah ini memperlihatkan jumlah alokasi anggaran 2020-2024 Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh beserta realisasi sebagai berikut :

Tabel 2.3
Alokasi Anggaran Dinas Pendidikan 2020-2024

No	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2020	46.526.984.329,-	43.392.753.809,-	93,26
2	2021	176.532.805.751,-	168,228.215.563,-	95,30
3	2022	191.515334.839,-	172.472.789.509,-	90,06
4	2023	203.872.933.530,-	177.174.945.050,-	86,96
5	2024	200.560.529.161,-	187.912.571.862,-	93,69

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh (2024)

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode capaian pembandingan kinerja sasaran, metode pembandingan capaian kinerja (*Performance Plant*) yang diinginkan dengan Realisasi Kinerja (*Performance Result*) yang dicapai Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.

Tabel 2.4
Kinerja Anggaran Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE-					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE-					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN K3-					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	ANGGAR AN	REALIS ASI
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.947.607.634	-	-	-	-	1.789.976.199	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	1.947.607.634	1.789.976.199
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	175.282.150	-	-	-	-	166.745.695	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	175.282.150	166.745.695
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	39.841.700	-	-	-	-	39.841.700	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	39.841.700	39.841.700
Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	26.127.750	-	-	-	-	25.936.899	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	26.127.750	25.936.899
Program Pendidikan Anak Usia Dini	3.805.461.525	-	-	-	-	3.682.204.921	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	3.805.461.525	3.682.204.921
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	14.883.518.671	-	-	-	-	13.136.120.277	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	14.883.518.671	13.136.120.277

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE-					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE-					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN K3-					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	ANGGAR AN	REALIS ASI
Program Pendidikan Non Formal	185.889.545	-	-	-	-	184.061.805	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	185.889.545	184.061.805
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.627.527.225	-	-	-	-	3.617.120.235	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	3.627.527.225	3.617.120.235
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	77.490.925	-	-	-	-	74.284.640	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	77.490.925	74.284.640
Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	19.129.669.974	-	-	-	-	18.096.015.108	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	19.129.669.974	18.096.015.108
Program Pendidikan Karakter/Akhlak Mulia	2.628.567.230	-	-	-	-	2.580.446.330	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	2.628.567.230	2.580.446.330
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	-	125.666.486.430	130.323.198.941	135.584.676.720	143.823.673.326	-	120.363.306.654	115.508.950.237	116.186.073.167	132.947.251.441	-	95,78	88,63	85,69	92,44	133.849.508.854	121.251.395.375
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		204.569.600	421.507.120	270.390.050	217.426.150		156.678.625	400.459.330	248.706.530	191.047.000		130,57	105,26	108,72	113,81	278.473.230	227.330.830
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		123.814.537.660	127.771.029.582,00	133.364.322.224	141.919.822.215		118.931.914.607	113.115.42	114.081.436.548	131.188.447.777		104,11	112,96	116,90	108,18	131.717.427.920	100.763.793.505

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE-					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE-					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN K3-					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	ANGGAR AN	REALIS ASI
								4.421,00									
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah				61.120.000	68.152.500				53.973.960	66.901.500		-	-	113,24	101,87	32.318.125	32.318.125
Administrasi Kepewayaan Perangkat Daerah		-	49.944.080,00	42.500.000			-	35.880.000,00	37.100.000			-	139,20	114,56	-	23.111.020	23.111.020
Administrasi Umum Perangkat Daerah		734.206.530	967.041.173,00	770.832.160	679.141.200		574.602.867	939.053.107,00	749.960.074	638.887.104		127,78	102,98	102,78	106,30	787.805.266	604.253.633
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		85.013.720	204.831.630,00	298.824.020	9.000.000		2.494.500	204.331.630,00	296.061.800	9.000.000		3.408,05	100,24	100,93	100,00	149.417.343	128.163.913
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		624.078.920	615.691.756,00	572.978.266	614.499.024		505.398.991	531.970.672,00	520.897.758	545.039.267		123,48	115,74	110,00	112,74	606.811.992	450.792.262
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		204.080.000	293.153.600,00	203.710.000	315.632.237		192.217.064	281.831.077,00	197.936.497	307.928.793		106,17	104,02	102,92	102,50	254.143.959	203.123.959

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE-					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE-					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN K3-					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	ANGGARAN	REALISASI
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	NA	50.851.431.051	61.158.534.818,00	67.589.107.250	56.366.828.935	NA	47.851.294.559	56.934.309.612,00	60.388.692.714	54.618.672.636	NA	94,10	93,09	89,35	96,90	58.991.475.514	54.948.242.380
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		18.771.704.596	31.627.652.696,00	35.641.733.960	25.965.347.295		18.331.421.635	30.012.519.063,00	32.282.924.265	25.556.869.430		102,40	105,38	110,40	101,60	28.001.609.637	23.308.683.488
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		19.777.202.065	17.833.493.507,00	16.797.995.190	17.902.517.485		18.091.526.576	15.836.420.212,00	15.293.110.968	16.847.941.148		109,32	112,61	109,84	106,26	18.077.802.062	13.133.501.546
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini		7.211.929.740	7.478.934.830,00	10.280.954.925	8.489.763.155		6.546.086.968	7.129.173.620,00	8.462.352.669	8.298.386.731		110,17	104,91	121,49	102,31	8.365.395.663	6.562.413.228
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		5.090.594.650	4.218.453.785,00	4.868.423.175	4.009.201.000		4.882.259.380	3.956.196.717,00	4.350.304.812	3.915.475.327		104,27	106,63	111,91	102,39	4.546.668.153	3.274.019.490
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	-	3.998.950	0	393.588.500	240.000.000	-	3.721.450	0	349.054.750	232.000.000	-	93,06	100,00	88,69	96,67	159.396.863	146.194.050
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar				274.999.950	240.000.000				241.855.070	232.000.000		-	-	113,70	103,45	128.749.988	128.749.988
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan		3.998.950	-	118.588.550			3.721.450	0	107.199.680			107,46	-	110,62	-	30.646.875	29.647.138

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE-					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE-					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN K3-					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	ANGGAR AN	REALIS ASI
Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal																	
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	-	10.889.320	33.601.080,00	305.561.060	130.026.900	-	9.892.800	29.529.660,00	251.124.419	114.647.785	-	90,85	87,88	82,18	88,17	120.019.590	101.298.666
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		10.889.320	33.601.080	305.561.060	130.026.900		9.892.800	29.529.660	251.124.419	114.647.785		110,07	113,79	121,68	113,41	120.019.590	117.297.260

Selanjutnya akan di lakukan Analisa terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*Performance Gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan pada masa yang akan datang metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan visi dan misi Dinas Pendidikan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja pelayanan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029, maka pelayanan dalam program kerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sebagai berikut :

1. Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- Jenis Pelayanan

Jenis pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota meliputi bentuk pelayanan administrasi penatausahaan, pelayanan administrasi keuangan, pemeliharaan kantor dan kendaraan dinas, pengadaan perlengkapan sarana dan prasarana kantor serta sarana penunjang lainnya.

- Prosedur Pelayanan

Prosedur Pelayanan berdasarkan system dan prosedur yang berlaku dalam pengelolaan administrasi Negara atau pemerintahan serta prosedur penatausahaan dan tata kelola keuangan yang diatur dengan peraturan perundangan-

undangan yang berlaku dan inventarisasi kebutuhan sarana prasarana, pembinaan berkala dan penyediaan kebutuhan pakaian dinas aparatur beserta perlengkapannya.

- **Persyaratan Pelayanan**

Persyaratan Pelayanan dalam pengelolaan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah melengkapi semua kelengkapan dan berkas administrasi yang disyaratkan dalam pelaksanaan administrasi penatausahaan, pelayanan administrasi keuangan, pemeliharaan kantor dan kendaraan dinas, pengadaan perlengkapan sarana dan prasarana kantor serta sarana penunjang lainnya.

2. Program Pengelolaan Pendidikan

Jenis Pelayanan meliputi pembangunan/rehabilitasi sarana dan prasarana bidang Pendidikan di PAUD, SD, SMP dan Nonformal/Kesetaraan, Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa, Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan, pelaksanaan assessment pada siswa SD dan SMP, pelaksanaan Ujian Kesetaraan Paket A, B dan C, Pembinaan Gugus/Kelompok Kerja Sekolah, Pemberian Insentif Guru PAUD, SD, SMP dan TPA dan pelayanan serta pemerataan pendidikan.

3. Program Pengembangan Kurikulum

Jenis Pelayanan meliputi Pelatihan Kurikulum untuk Pendidik PAUD, SD, SMP dan Nonformal/Kesetaraan

4. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jenis Pelayanan meliputi pelaksanaan dan pengelolaan sertifikasi Guru se Kota Payakumbuh.

Adapun Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 2.5 dibawah ini :

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan 2020-2024

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARG ET NSPK	TARG ET IKK	TARG ET INDIK ATOR LAINN YA	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN KE-					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi (memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan) ;																		
	- SD/SMP terakreditasi A	-	-	-	77	80	82	73,26	74,26	75	74	76	76	72,12	97,40	92,50	92,68	103,74	97,12
	- PAUD Terakreditasi A	-	-	-	9	11	12	7,14	8,57	9	13	13	9	16,67	100,00	118,18	108,33	126,05	194,5 ₂
	- Dikmas Terakreditasi B	-	-	-	2	3	4	60	60	3	3	5	100	66,67	150,00	100,00	125,00	166,67	111,1 ₂
2	APM dan APK																		
	- APK PAUD	-	-	-	75,9	76,1	76,3	65	67	76,28	76,28	77,53	94,09	98	100,50	100,24	101,61	144,75	146,2 ₇
	- APK SD/MI/Paket A	-	-	-	127,5	130,1	132,75	112	114	120,57	120,57	105,58	106,06	111,3	94,56	92,67	79,53	94,70	97,63
	- APK SMP/MTs/Paket B	-	-	-	160,0 ₈	161,15	162,1	94	97	166,82	166,82	141,67	135,6	137,62	104,21	103,52	87,40	144,26	141,8 ₈
	- APM SD/MI/Paket A	-	-	-	110,5	112,05	113,8	100	100	108,07	108,07	95,02	82,78	97,52	97,80	96,45	83,50	82,78	97,52
	- APM SMP/MTs/Paket B	-	-	-	121,3	122,1	124,15	80	82	126,76	126,76	113,35	110,2	108,44	104,50	103,82	91,30	137,75	132,2 ₄

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARG ET NSPK	TARG ET IKK	TARG ET INDIK ATOR LAINN YA	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN KE-					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
3	Persentase sekolah dengan pendidikan karakter berkategori baik	-	-	-	-	-	51,06	51,06	52	-	-	51,06%	56,44	57,86	100,00	100,00	1,00	110,54	111,27

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh (2020-2024)

Untuk menggambarkan sejauh mana capaian dalam bidang pendidikan di Kota Payakumbuh digunakan berbagai indikator di bidang pendidikan sebagai berikut :

a. Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan salah satu indikator dalam melihat partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan yang bersekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah dibagi dengan jumlah penduduk di masing-masing kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Pada pendidikan dasar 9 tahun dapat dibagi 2 (dua) kelompok usia yaitu usia 7-12 tahun pada jenjang SD/MI dan kelompok usia 13-15 tahun pada jenjang SMP/MTs.

Jika dilihat perkembangannya angka partisipasi kasar Kota Payakumbuh melebihi 100%, hal ini disebabkan karena banyaknya penduduk usia sekolah dari daerah lain yang bersekolah di Kota Payakumbuh., hal ini dapat diindikasikan sebagai telah terlayannya dengan baik penduduk usia sekolah kota Payakumbuh di semua jenjang pendidikan. Perkembangan Angka Partisipasi Kasar Kota Payakumbuh tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.6
Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Tahun 2020 s.d 2024 Kota Payakumbuh

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1.	APK SD/MI	76,28	44,63	106,21	106,06	111,30
2.	APK SMP/MTs	120,57	119,94	139,62	104,43	137,62

Sumber Data : Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

b. Angka Partisipasi Murni

Perkembangan Angka Partisipasi Murni tahun 2020-2024 dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.7
Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM)
Tahun 2020 s.d 2024 Kota Payakumbuh

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1.	APM SD/MI	108,07	107,86	95,58	82,78	97,52
2.	APM SMP/MTs	126,76	125,42	112,8	110,142	108,44

Sumber Data : Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

c. Akreditasi Sekolah

Data status akreditasi sekolah mulai dari jenjang TK/RA sampai dengan Sekolah Menengah :

Tabel 2.8
Data Akreditasi Sekolah Tahun 2020 – 2024

No	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sekolah Dasar	82	81	81		84
	Akreditasi A	63	62	62	62	61
	Akreditasi B	12	13	13	13	16
	Akreditasi C	1	1	1	1	1
	Belum Terakreditasi	6	5	5	8	6
	Persen SD terakreditasi A	76,83%	76,54%	76,54%	73,81%	72,62%
2	SMP	20	20	20	20	20
	Akreditasi A	12	12	12	18	14
	Akreditasi B	3	3	3	2	2
	Akreditasi C	3	4	4	0	4
	Belum Terakreditasi	2	1	1	0	-
	Persen SMP terakreditasi A	60%	60%	60%	90%	7%

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2024

d. Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia Sekolah

Ketersediaan sarana pendidikan yang memadai dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan memperoleh pendidikan dalam rangka menunjang program wajib belajar 9 tahun.

Adapun ketersediaan sarana sekolah dapat dilihat perbandingannya pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.9
Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah
Tahun 2020 s.d 2024 Kota Payakumbuh

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah sekolah	82	82	84	84	85
1.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	14.528	14.528	15.796	15.477	16.272
1.3.	Rasio (:10.000)	56	56	53	54	-
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah sekolah	20	20	20	20	19
2.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	7.166	7.166	8.096	8.282	6.360
2.3.	Rasio (:10.000)	28	28	25	24	-
3	SMA/MA/SMK					
3.1.	Jumlah sekolah	25	25	25	26	-
3.2.	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	7.171	7.171	6.415	6.925	-
3.3.	Rasio (:10.000)	35	35	35	37	-

Sumber : Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

e. Rasio Guru/Murid

Disamping ketersediaan sarana sekolah, ketersediaan guru sebagai tenaga pengajar merupakan faktor pendukung dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Perkembangan perbandingan jumlah guru dengan murid dapat dilihat perbandingannya pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.10
Rasio Guru dan Murid Tahun 2020 -2024

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah Guru	1.068	1.101	1.130	1.093	954
1.2.	Jumlah Murid	17.425	17.194	16.777	15.959	16.272
1.3.	Rasio	01:16	01:16	01:15	01:15	-
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah Guru	835	820	765	739	323
2.2.	Jumlah Murid	11.551	11.599	11.304	11.230	8.446
2.3.	Rasio	01:14	01:14	01:15	01:15	-

Sumber : Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

Tabel 2.11
Perbandingan Guru dan Rombel pada Jenjang Pendidikan
Dasar

A. SD

NO.	NAMA SEKOLAH	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH GURU YANG ADA			
			GURU KELAS	PAI	PENJAS	JUMLAH
1	SD NEGERI 01 PAYAKUMBUH	7	7	1	1	9
2	SD NEGERI 02 PAYAKUMBUH	18	18	2	3	23
3	SD NEGERI 03 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
4	SD NEGERI 04 PAYAKUMBUH	18	17	3	3	23
5	SD NEGERI 05 PAYAKUMBUH	12	11	-	2	13
6	SD NEGERI 06 PAYAKUMBUH	12	12	2	2	16
7	SD NEGERI 07 PAYAKUMBUH	11	11	2	2	15
8	SD NEGERI 08 PAYAKUMBUH	7	6	1	1	8
9	SD NEGERI 09 PAYAKUMBUH	12	11	2	2	15
10	SD NEGERI 10 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
11	SD NEGERI 11 PAYAKUMBUH	12	12	2	1	15
12	SD NEGERI 12 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
13	SD NEGERI 13 PAYAKUMBUH	6	6	1	2	9
14	SD NEGERI 14 PAYAKUMBUH	6	7	-	1	8
15	SD NEGERI 15 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
16	SD NEGERI 16 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
17	SD NEGERI 17 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
18	SD NEGERI 18 PAYAKUMBUH	6	6	-	1	7
19	SD NEGERI 19 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
20	SD NEGERI 20 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
21	SD NEGERI 21 PAYAKUMBUH	19	19	3	3	25
22	SD NEGERI 22 PAYAKUMBUH	6	5	-	1	6
23	SD NEGERI 23 PAYAKUMBUH	6	6	-	1	7
24	SD NEGERI 24 PAYAKUMBUH	12	13	2	-	15
25	SD NEGERI 25 PAYAKUMBUH	8	7	1	1	9
26	SD NEGERI 26 PAYAKUMBUH	18	17	3	2	22
27	SD NEGERI 27 PAYAKUMBUH	6	5	1	1	7
28	SD NEGERI 28 PAYAKUMBUH	12	13	2	2	17
29	SD NEGERI 29 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
30	SD NEGERI 30 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
31	SD NEGERI 31 PAYAKUMBUH	12	12	2	2	16

NO.	NAMA SEKOLAH	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH GURU YANG ADA			
			GURU KELAS	PAI	PENJAS	JUMLAH
32	SD NEGERI 32 PAYAKUMBUH	6	5	-	1	6
33	SD NEGERI 33 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
34	SD NEGERI 34 PAYAKUMBUH	6	5	-	1	6
35	SD NEGERI 35 PAYAKUMBUH	6	5	1	1	7
36	SD NEGERI 36 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
37	SD NEGERI 37 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
38	SD NEGERI 38 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
39	SD NEGERI 39 PAYAKUMBUH	6	5	1	1	7
40	SD NEGERI 40 PAYAKUMBUH	6	6	-	1	7
41	SD NEGERI 41 PAYAKUMBUH	6	5	1	1	7
42	SD NEGERI 42 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
43	SD NEGERI 43 PAYAKUMBUH	6	5	1	1	7
44	SD NEGERI 44 PAYAKUMBUH	6	5	1	1	7
45	SD NEGERI 45 PAYAKUMBUH	8	8	1	1	10
46	SD NEGERI 46 PAYAKUMBUH	12	13	2	2	17
47	SD NEGERI 47 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
48	SD NEGERI 48 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
49	SD NEGERI 49 PAYAKUMBUH	12	12	1	2	15
50	SD NEGERI 50 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
51	SD NEGERI 51 PAYAKUMBUH	6	4	1	1	6
52	SD NEGERI 52 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
53	SD NEGERI 53 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
54	SD NEGERI 54 PAYAKUMBUH	6	7	-	1	8
55	SD NEGERI 55 PAYAKUMBUH	6	5	1	1	7
56	SD NEGERI 56 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
57	SD NEGERI 57 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
58	SD NEGERI 58 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
59	SD NEGERI 59 PAYAKUMBUH	6	6	-	1	7
60	SD NEGERI 60 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
61	SD NEGERI 61 PAYAKUMBUH	10	9	2	1	12
62	SD NEGERI 62 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
63	SD NEGERI 63 PAYAKUMBUH	6	6	1	1	8
64	SD NEGERI 64 PAYAKUMBUH	6	5	1	1	7
65	SD NEGERI 65 PAYAKUMBUH	7	7	1	1	9
66	SD NEGERI 66 PAYAKUMBUH	12	12	2	2	16
Jumlah		521	506	73	82	661

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh (per 31 Agustus 2024)

B. SMP

NO.	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA				JML ROMBEL	PAI	BK	PENDIDIKAN PANCASILA	B. IND	MAT	IPA	IPS	B. ING	PENDIDIKAN JASMANI	SENI BUDAYA	PRAKARYA/INFORMATIKA
		KLS	KLS	KLS	JML												
		VII	VIII	IX													
1	SMPN 1 PYK	320	349	327	996	30	3	6	4	6	4	5	4	5	3	3	1
2	SMPN 2 PYK	317	288	253	858	27	3	5	2	6	4	4	2	4	3	1	1
3	SMPN 3 PYK	261	290	272	823	26	3	5	3	6	5	5	4	5	2	1	1
4	SMPN 4 PYK	320	309	292	921	29	5	5	3	6	6	5	4	5	3	3	1
5	SMPN 5 PYK	124	116	91	331	11	1	1	1	3	3	3	2	3	1	1	-
6	SMPN 6 PYK	188	127	178	493	16	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	-
7	SMPN 7 PYK	55	70	66	191	8	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	-
8	SMPN 8 PYK	190	123	133	446	15	2	3	-	4	4	4	3	3	2	3	-
9	SMPN 9 PYK	192	198	163	553	18	1	3	2	4	4	3	3	2	2	2	-
10	SMPN 10 PYK	52	51	60	163	6	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1
	JUMLAH	2019	1921	1835	5775	186	22	33	19	42	37	36	28	33	20	18	5

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh (per 31 Agustus 2024)

f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat dibagi kedalam 2 (dua) kelompok yaitu (1) PAUD Non Formal yang dikelola dibawah yayasan atau kelurahan dengan jenis layanan (a) Taman Penitipan Anak (TPA) , (b) Kelompok Bermain (KB) dan Satuan Pendidikan Sejenis (SPS) (2) PAUD Formal yang dikelola Yayasan berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK).

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat gambaran PAUD Formal.

Tabel 2.12
Perkembangan Data PAUD Formal (TK dan RA) Jumlah
Lembaga, Murid, Guru Tahun 2020 s.d 2024 Kota
Payakumbuh

No	PAUD Formal	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah TK/RA (Lembaga)	60	61	62	61	50
2.	Jumlah Guru (Orang)	324	326	322	375	274
3.	Jumlah Murid (Orang)	2.975	2.836	3.102	3.105	2.768
4.	Jumlah Rombongan Belajar	215	206	213	216	202

Sumber : Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

g. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah menunjukkan jumlah dan persentase siswa untuk setiap tingkatan pendidikan (SD/MI, SMP/MTs) yang tidak menyelesaikan pendidikannya.

Pada tabel berikut dapat dilihat gambaran angka putus sekolah dari tahun ke tahun :

Tabel 2.13
Angka Putus Sekolah Berdasarkan
Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah
Tahun 2020-2024

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah Murid SD/MI (Orang)	17.425	17.194	16.777	15.959	16.272
1.2.	Jumlah Murid Putus Sekolah (Orang)	5	7	9	-	-
1.3.	Persentase Angka Putus Sekolah	0,03	0,04	0,05	-	-
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah Murid SMP/MTs (Orang)	11.551	11.599	11.304	11.230	8.356
2.2.	Jumlah Murid Putus Sekolah (Orang)	35	33	4	4	17
2.3.	Persentase Angka Putus Sekolah	0.30	0,28	0,04	0,04	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

h. Angka Kelulusan

Untuk melihat keberhasilan belajar dari siswa dapat dilihat pada tabel berikut yang menggambarkan tingkat kelulusan berdasarkan jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD/MI lulusan sebagai berikut :

Tabel 2.14
Angka Lulusan Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan
Menengah Tahun 2020 -2024

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1	SD/MI					
1.1.	Peserta UN (Orang)	2.821	N/A	2.892	2.620	2.639
1.2.	Jumlah Lulusan (Orang)	2.820	N/A	2.892	2.620	2.633
1.3.	Persentase Lulusan	99,96	N/A	100	100%	
2	SMP/MTs					
2.1.	Peserta UN (Orang)	3.587	N/A	3.754	3.705	3.206
2.2.	Jumlah Lulusan (Orang)	3.586	N/A	3.745	3.705	1.914
2.3.	Persentase Lulusan	99,97	N/A	99,76	100%	

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

- i. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D.IV

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat melihat kualifikasi guru dengan standar S1/D4 dari jumlah guru yang ada pada setiap jenjang pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.15
Jumlah Guru Yang Berkualifikasi S1/D4 Menurut Jenjang
Pendidikan Tahun 2020 -2024

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1	TK/RA					
1.1.	Jumlah Guru (Orang)	324	326	322	328	274
1.2.	Guru Berkualifikasi S1/D4 (Orang)	271	282	281	285	244
1.3.	Rasio (:100)	84	86,5	87,27	86,9	
2	SD/MI					

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
2.1.	Jumlah Guru (Orang)	1.068	1.101	1.130	1.093	954
2.2.	Guru Berkualifikasi (Orang)	1.018	1.061	1.094	1.071	921
2.3.	Rasio (:100)	95	96,37	96,81	97,99	
3	SLB					
3.1.	Jumlah Guru (Orang)	123	122	133	132	-
3.2.	Guru Berkualifikasi (Orang)	110	112	128	117	-
3.3.	Rasio (:100)	89	91,8	96,24	88,64	
4	SMP/MTs					
4.1.	Jumlah Guru (Orang)	834	820	765	739	503
4.2.	Guru Berkualifikasi (Orang)	814	789	743	660	475
4.3.	Rasio (:100)	98	96,22	97,12	90	
5	SMA/MA/SMK					
5.1.	Jumlah Guru (Orang)	1.250	1.224	1.183	1.128	-
5.2.	Guru Berkualifikasi (Orang)	1.208	1.207	1.175	1.002	-
5.3.	Rasio (:100)	97	99	99,32	88,83	

Sumber : Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

Selanjutnya jumlah guru bersertifikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.16
Jumlah Guru Yang Bersertifikasi Menurut Jenjang Pendidikan
Tahun 2020-2024

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1	TK/RA					
1.1.	Jumlah Guru (Orang)	324	326	274	328	274
1.2.	Guru Bersertifikasi (Orang)	139	140	142	143	145
1.3.	Rasio (:100)	43	43	52	44	

No	Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
2	SD/MI					
2.1.	Jumlah Guru (Orang)	1.068	1.101	1.089	1.093	954
2.2.	Guru Bersertifikasi (Orang)	513	522	491	502	502
2.3.	Rasio (:100)	48	48	45	46	
3	SMP/MTs					
3.1.	Jumlah Guru (Orang)	834	820	586	739	503
3.2.	Guru Bersertifikasi (Orang)	280	263	250	248	234
3.3.	Rasio (:100)	34	33	43	34	
4	PengawasSekolah					
4.1.	Jumlah Pengawas (Orang)	17	16	13	13	10
4.2.	Pengawas Bersertifikasi (Orang)	17	16	13	13	10
4.3.	Rasio (:100)	100	100	100	100	

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh 2020-2024

Dari tabel diatas menunjukkan kemajuan yang telah dicapai selama ini, kemudian untuk lebih meningkatkan keberhasilan yang lebih tinggi perlu melihat kondisi yang ada di lapangan dengan berdasarkan isu-isu strategis, unsur dan aspek yang mendasar dalam menentukan arah seta tujuan pembangunan pendidikan Kota Payakumbuh kedepan. Dengan demikian, isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan perencanaan pendidikan karena dampaknya yang signifikan bagi pendidikan di daerah baik pada waktu sekarang maupun dimasa mendatang. Ini berarti bahwa, apabila isu-isu strategis ini tidak diantisipasi secara baik, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau dapat menghilangkan peluang untuk meningkatkan proses pembangunan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

2.2. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.2.1. Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat kecerdasan dan keterampilan serta sikap manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka kualitas sumber daya manusia juga semakin tinggi. Pemerintah dalam setiap rencana pembangunan selalu menetapkan pendidikan sebagai salah satu urusan yang harus mendapat perhatian penting. Hal ini berkaitan dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas secara intelegensia maupun skill yang mampu menunjang kebutuhan pada era sekarang ini.

Program pemerintah dalam jangka pendek adalah dengan meningkatkan tingkat partisipasi sekolah, sehingga diharapkan

seluruh masyarakat dapat mengenyam pendidikan secara formal. Tujuan akhir dari kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi yang semakin berkembang.

Oleh karena itu, analisis ini juga merupakan bagian penting dan perlu dipertimbangkan dalam menentukan visi, misi, arah dan prioritas pendidikan jangka menengah Kota Payakumbuh untuk periode 5 (lima) tahun mendatang.

Perumusan permasalahan ini penting untuk mendefinisikan visi dan misi pendidikan Kota Payakumbuh untuk selanjutnya dijabarkan menjadi tujuan dan sasaran dan dituangkan dalam berbagai program dan kegiatan. Permasalahan pendidikan di Kota Payakumbuh diidentifikasi berdasarkan interaksi dan dinamika perkembangan berbagai sektor yang terjadi baik pada skala lokal, regional, dan nasional maupun global.

Permasalahan pokok pendidikan Kota Payakumbuh pada dasarnya mencakup beberapa aspek, yang menyangkut dengan kendala dan tantangan yang harus segera dipecahkan dalam mendorong proses pendidikan di masa depan. Permasalahan tersebut meliputi beberapa hal yaitu sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, masyarakat, orang tua, serta stake holder pemerhati pendidikan. Sedangkan kendala dan tantangan masalah sarana prasarana dan sumber daya manusia adalah berbagai permasalahan pokok yang harus segera ditanggulangi untuk dapat mendorong proses pembangunan pendidikan secara terarah dan berkelanjutan permasalahan sekarang ini antara lain adalah :

1. Masih rendahnya kualitas kompetensi guru/pendidik di semua jenjang pendidikan
2. Belum meratanya distribusi guru/ pendidik yang kompeten antar satuan Pendidikan

3. Adanya ketimpangan jumlah peserta didik antar sekolah yang berdampak pada efektifitas pembelajaran dan pemenuhan standar rombongan belajar (rombel)
4. Belum optimalnya capaian kompetensi minimum literasi dan numerasi pada satuan Pendidikan
5. Terbatasnya ketersediaan dan kualitas lembaga pendidikan keterampilan
6. Belum optimalnya upaya penanganan dan reintegrasi Anak Tidak Sekolah (ATS) di Kota Payakumbuh
7. Masih ada sekolah negeri dengan jumlah siswa di bawah standar rombongan belajar
8. Rendahnya penerapan transformasi digital dan pendekatan bilingual di satuan Pendidikan
9. Belum optimalnya pengembangan dan implementasi kurikulum muatan local (Mulok) yang kontekstual dan berbasis potensi daerah
10. Belum optimalnya internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di lingkungan satuan Pendidikan
11. Belum optimalnya pendidikan berbasis komunitas sebagai bagian dari ekosistem Pendidikan
12. Belum optimalnya tata kelola dan sinergi pendidikan vokasi dengan dunia usah/kerja
13. Belum optimalnya pengelolaan pendidikan vokasi
14. Belum optimalnya pembiayaan pendidikan lanjutan (Perguruan Tinggi)
15. Belum optimalnya implementasi Pendidikan karakter di Satuan Pendidikan

Pendidikan Kota Payakumbuh pada dasarnya mencakup beberapa aspek, yang menyangkut dengan kendala dan tantangan yang harus segera dipecahkan dalam mendorong proses pendidikan

di masa depan Pendidikan di Kota Payakumbuh, maka hal yang perlu ditingkatkan adalah :

1. Pembangunan pendidikan di Kota Payakumbuh dilakukan melalui pemerataan dan perluasan akses, peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan tata kelola pendidikan. Ketiga indikator tersebut masih perlu ditingkatkan untuk mencapai standar pelayanan dibidang pendidikan.
2. Pemantapan penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun dan mengembangkan Wajib Belajar 12 Tahun.
3. Peningkatan mutu pendidikan disemua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.
4. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas melalui keseimbangan antara pemenuhan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
5. Pengembangan satuan pendidikan berstandar nasional, internasional dan satuan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
6. Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang mempedomani tata kelola pendidikan, mengharapkan partisipasi masyarakat dan stake holder dalam upaya membantu manajemen pendidikan dalam proses perencanaan dan pengontrolan implementasi program pendidikan.

2.2.2 RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029

Permasalahan pembangunan daerah merupakan penyebab terjadinya kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi real saat perencanaan dibuat. Sedangkan Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang, dan menentukan

tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.

Sebagaimana telah diutarakan di atas, bahwa permasalahan pembangunan daerah adalah penyebab terjadinya kesenjangan antara kondisi saat ini dengan yang direncanakan atau antara apa diharapkan di masa mendatang dengan kondisi saat perencanaan disusun. Permasalahan pembangunan harus dilihat dari aspek makro serta aspek yang muncul dan terbatas pada internal Kota Payakumbuh walaupun secara langsung dan tidak langsung, permasalahan tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Karena setiap daerah merupakan wilayah yang terbuka dan sangat bergantung dengan wilayah yang lebih luas dan menjadi induknya.

Salah satu permasalahan makro Kota Payakumbuh adalah Tantangan Pembangunan Sumber Daya Manusia. Dimana aspek pendidikan dan kesehatan adalah indikator utama dalam pembangunan manusia yang merupakan kebutuhan dasar rakyat yang harus disediakan oleh pemerintah, sehingga kedua aspek ini masuk ke dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus dipenuhi dan menjadi prioritas utama pembangunan. Layanan pendidikan di Kota Payakumbuh masih belum optimal dimana jumlah SD dan SMP yang terakreditasi A masih 79%. Di samping itu, sarana dan prasarana pendukung di beberapa sekolah belum memenuhi standar, kekurangan Guru ASN dan adanya sekolah negeri yg kekurangan siswa juga ikut memicu rendahnya kualitas layanan pendidikan di sekolah negeri. Sementara itu, ternyata siswa sekolah swasta justru sangat banyak, bahkan ada yang tidak dapat diterima saat pendaftaran. Kondisi ini berbanding terbalik dengan sekolah negeri, walaupun dari segi biaya lebih murah. Terpenuhinya

Standar Nasional Pendidikan menjadi kewajiban yang senantiasa harus menjadi prioritas daerah, sehingga ini diharapkan dapat meningkatkan peluang rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah, yang akan berdampak besar terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Payakumbuh.

Pemasalahan lainnya adalah Degradasi Pemahaman dan Pengamalan *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* dimana kurangnya pemantapan Pendidikan Karakter pada siswa disekolah.

Merujuk kepada pengumuman Komisi Pemilihan Umum nomor 27/PL.02.2Pu/1376/2024 tentang visi, misi dan program pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Payakumbuh tahun 2024 dan mempedomani Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029, maka visi misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota terpilih adalah sebagai berikut:

**“PAYAKUMBUH MAJU BERMARTABAT MELALUI
PEMBERDAYAAN, PENGEMBANGAN KUALITAS
PENDIDIKAN, DAN SENTRA UMKM YANG KOMPETITIF”**

Pengembangan Kualitas Pendidikan adalah proses meningkatkan atau memperbaiki kemampuan sistem pendidikan dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Pengembangan diartikan adalah peningkatan yang sifatnya tematik, dan parsial tetapi berkelanjutan. Kualitas pendidikan yang baik dipengaruhi oleh kurikulum, metode pembelajaran, kualifikasi guru, infrastruktur, dan tata kelola pendidikan. Pengembangan yang diharapkan dilakukan per-individu melalui peningkatan kemampuan, pengetahuan dan

keterampilan individu, pengembangan organisasi melalui peningkatan kemampuan, efisiensi dan efektifitas dan pengembangan masyarakat melalui meningkatkan kualitas hidup, serta memiliki kemampuan bersaing dan berinovasi. Kualitas pendidikan yang baik dipengaruhi oleh kurikulum, metode pembelajaran, kualifikasi guru, infrastruktur, dan tata kelola pendidikan. Walaupun begitu tidak hanya faktor internal saja yang diperhatikan, tetapi juga faktor luar diantaranya Kondisi sosial ekonomi : Kemiskinan, malnutrisi, dan kurangnya akses terhadap pendidikan yang berdampak negatif pada prestasi siswa. Pengembangan Kualitas Pendidikan diharapkan mendorong budaya Pendidikan yang menghargai Pendidikan.

Pada RPJPD 2025-2045, dinyatakan bahwa Kota Payakumbuh yang akan dituju di masa depan adalah **“Payakumbuh Bermartabat, Maju dan berkelanjutan sebagai Perwujudan Adat basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”**. Visi ini kemudian diturunkan dan diperkuat di dalam RPJMD 2025-2029 dengan penambahan penekanan pada fokus di pemberdayaan dan pengembangan, kualitas pendidikan dan Sentra UMKM, atas dasar ketiga ide tersebut, maka visi RPJMD 2025-2029 dirangkum dalam susunan kata dan kalimat **“Tersedianya Payakumbuh Kota Maju yang Bermartabat Melalui Pemberdayaan, Pengembangan Kualitas Pendidikan, dan Sentra UMKM yang Kompetitif”**, yang menyandang arti bahwa (1) **“Maju”** sehingga Kota Payakumbuh dapat menjalankan kegiatan ekonomi secara mandiri, dan lebih baik lagi, untuk menuju pada masyarakat yang sejahtera. (2) **“Martabat”** sehingga dengan kemajuan yang diraih, Kota Payakumbuh dapat menjalankan kehidupan sosial budayanya dengan berkarakter yang mencerminkan harga diri, kesadaran, dan kebanggaan warga atas kotanya. (3)

“Pemberdayaan” yang menjadi fokus dari pembangunan kota, bahwa tidak hanya menciptakan kota yang maju dan bermartabat tetapi pembangunan daerah tahun 2025-2029 bertujuan untuk membangun masyarakat Payakumbuh lebih berdaya dan lebih berkembang.

(4) **“Pengembangan Kualitas Pendidikan”** Pendidikan yang berkualitas menjadi fokus pengembangan Kota, dengan menjadikan (5) **“Sentra UMKM”** sebagai motor penggerak perekonomian daerah.

Untuk mewujudkan visi akan ditempuh melalui lima misi Pembangunan daerah sebagai berikut :

- 1. Mewujudkan SDM yang berkualitas**
- 2. Mewujudkan iklim ekonomi yang kompetitif**
- 3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional dan Kondusif**
- 4. Mewujudkan nuansa imani melalui pendekatan budaya dan adat**
- 5. Mewujudkan sarana perkotaan yang humanis ramah lingkungan dan berkelanjutan**

Dari misi tersebut diatas, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dalam mendukung tujuan dari Pemerintah Kota Payakumbuh mengemban tujuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 yaitu :

1. Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing
2. Terwujudnya tata Kelola pemerintahan dan Keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel
3. Terwujudnya Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK

2.2.3 Penentuan Isu-isu Strategis.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan dasar merupakan kewajiban pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan Kota Payakumbuh sebagai Kota Pendidikan dan belum optimalnya kualitas pendidikan di Kota Payakumbuh, maka peningkatan kualitas baik dari sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik, siswa maupun lulusan, menjadi sebuah keharusan. Secara umum, indikator kinerja standar pelayanan bidang pendidikan Kota Payakumbuh telah memenuhi target pencapaian. Masalah yang perlu ditanggulangi adalah terkait dengan ketersediaan dan pemerataan distribusi tenaga pendidik yang berkualitas. Kekurangan tenaga pendidik ini terurama untuk guru bidang studi tertentu serta guru kelas untuk tingkat sekolah dasar.

Seiring dengan hal tersebut pemerintah daerah diharapkan juga mampu mengakomodir perubahan preferensi masyarakat dalam memilih sekolah dengan muatan agama dan karakter. Fenomena yang terjadi adalah tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak kesekolah swasta dengan muatan agama dan karakter. Sementara muatan pendidikan agama dan karakter dipendidikan dasar negeri dirasakan masih rendah. Ditambah lagi dengan banyaknya siswa yang berasal dari luar Kota Payakumbuh, disatu sisi ini menjadi sebuah alasan yang menguatkan bahwa pendidikan di Kota Payakumbuh lebih baik dibandingkan daerah sekitar. Kondisi ini perlu diatasi dengan pembenahan tata kelola sekolah dan pemerataan kualitas dan kuantitas dari sarana, prasarana dan tenaga pendidik yang diterima di setiap sekolah. Perbaikan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada peningkatan proses belajar dan mutu lulusan. Dengan demikian, maka peningkatan kualitas layanan pendidikan perlu menjadi perhatian dalam pengambilan kebijakan pembangunan terkait

pengembangan Sumber Daya Manusia ke depan. Isu strategis Pendidikan Kota Payakumbuh yaitu :

- Belum meratanya kualitas Pendidikan yang bermutu
- Belum optimalnya cakupan penguatan ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan
- Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

TABEL 2.17. ISU STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN

Potensi Daerah yang menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	JBU lingkungan Dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing	Masih rendahnya kualitas kompetensi guru/pendidik di semua jenjang pendidikan	Belum optimalnya upaya peningkatan kualitas pendidikan	√	√		Belum meratanya kualitas Pendidikan yang bermutu
	Belum meratanya distribusi guru/pendidik yang kompeten antar satuan Pendidikan	Belum optimalnya upaya peningkatan kualitas pendidikan		√		
	Adanya ketimpangan jumlah peserta didik antar sekolah yang berdampak pada efektifitas pembelajaran dan pemenuhan standar rombongan belajar (rombel)	Belum optimalnya upaya peningkatan kualitas pendidikan		√		
	Belum optimalnya capaian kompetensi minimum literasi dan numerasi pada satuan Pendidikan	Belum optimalnya upaya peningkatan kualitas pendidikan		√		
	Terbatasnya ketersediaan dan kualitas lembaga pendidikan keterampilan	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		
	Belum optimalnya upaya penanganan dan reintegrasi Anak Tidak Sekolah (ATS) di Kota Payakumbuh	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		

	Masih ada sekolah negeri dengan jumlah siswa di bawah standar rombongan belajar	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		
	Rendahnya penerapan transformasi digital dan pendekatan bilingual di satuan Pendidikan	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		
	Belum optimalnya internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di lingkungan satuan Pendidikan	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		
	Belum optimalnya pendidikan berbasis komunitas sebagai bagian dari ekosistem Pendidikan	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		
	Belum optimalnya tata kelola dan sinergi pendidikan vokasi dengan dunia usah/kerja	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		
	Belum optimalnya pengelolaan pendidikan vokasi	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		
	Belum optimalnya pembiayaan pendidikan lanjutan (Perguruan Tinggi)	Belum optimalnya layanan pendidikan		√		
Terwujudnya tata Kelola pemerintahan dan Keuangan Daerah	Belum optimalnya pengembangan dan implementasi kurikulum muatan local	Belum optimalnya implementasi pendidikan			√	Belum optimalnya cakupan penguatan

yang transparan dan akuntabel	(Mulok) yang kontekstual dan berbasis potensi daerah	karakter berbasis kearifan lokal				ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan
	Belum optimalnya implementasi Pendidikan karakter di Satuan Pendidikan	Belum optimalnya implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal			√	
Terwujudnya Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK	Belum optimalnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Belum optimalnya perencanaan pembangunan yang terintegrasi			√	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai stakeholder, dalam pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya daerah, serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pada dasarnya merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang disusun berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan masyarakat Kota Payakumbuh pada Tujuan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 yaitu :

- 1. Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing**
- 2. Terwujudnya tata Kelola pemerintahan dan Keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel**
- 3. Terwujudnya Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK**

Dalam pengembangan depan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh pada hakekatnya merupakan aktualisasi dari pengembangan arah jangka menengah 5 (lima) tahun 2025-2029, dan mengacu pada tujuan diatas, maka tujuan Dinas Pendidikan adalah :

“Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh Yang Berkualitas” dengan Indikator sebagai berikut :

- Harapan Lama Sekolah

Untuk mencapai tujuan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dengan **Sasaran Dinas Pendidikan** berdasarkan tujuan diatas adalah :

1. Meningkatnya pemerataan kualitas pendidikan

Indikator :

- Rata-Rata Lama Sekolah
- Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai
- Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi
- Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai
- Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Numerasi

2. Meningkatnya Nilai Karakter Peserta Didik

- Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

- Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029, untuk menunjang sektor pembangunan di bidang pendidikan diperlukan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, beriman dan berkualitas tinggi juga merupakan prasyarat mutlak untuk mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan harapan masyarakat yang maju dan sejahtera.

TABEL 3.1
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh Yang Berkualitas		Harapan Lama Sekolah	14,62	14,75	14,91	15,02	15,16	15,29
		Meningkatnya pemerataan kualitas pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah	11,16	11,30	11,38	11,48	11,62	11,79
			Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi	87,5	87,9	88,2	88,8	89,25	89,5
			Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Numerasi	84,4	85,65	86,5	87,75	89,0	90,25
		Meningkatnya Nilai Karakter Peserta Didik	Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	58,35	58,70	58,90	59,10	59,30	60,00
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat	71,00	71,50	72,00	72,50	73,00	74,00

TABEL 3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA DINAS PENDIDIKAN

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN					KET
				2025	2026	2027	2028	2029	
Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing	Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh Yang Berkualitas	Meningkatnya pemerataan kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	14,62	14,75	14,91	15,02	15,16	
			Rata-Rata Lama Sekolah	11,16	11,30	11,38	11,48	11,62	
			Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi	87,5	87,9	88,2	88,8	89,25	
			Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Numerasi	84,4	85,65	86,5	87,75	89,0	
Terwujudnya Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK		Meningkatnya Nilai Karakter Peserta Didik	Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	58,35	58,70	58,90	59,10	59,30	
Terwujudnya tata Kelola pemerintahan dan Keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat	71,00	71,50	72,00	72,50	73,00	

3.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan unsur dalam perencanaan yang berisikan upaya strategis dan langkah-langkah konkrit Pemerintah Kota Payakumbuh dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2025-2029. Perumusan Strategi dan Arah Kebijakan dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar strategi dan arah kebijakan dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi dalam menjalankan program perangkat daerah. Sehingga dalam implementasi RPDT ini tidak hanya melaksanakan program-program yang telah ditetapkan, tetapi juga mendorong sebuah pemikiran dan cara baru dalam menjalankan pemerintahan Kota Payakumbuh yang memiliki tantangan dan peluang kompleks ke depan.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan dilakukan analisa SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*). Analisa dilakukan terhadap faktor-faktor kunci dari Kekuatan, Kelemahan, Tantangan dan Kendala yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan misi SKPD secara efektif dan efisien.

Analisis Lingkungan Internal

1. *Kekuatan (strengths)*

- Regulasi yang menjadi payung hukum keberadaan Dinas Pendidikan
- Dukungan dari sumber daya manusia dan personil lainnya profesional
- Sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai sistem informasi dan operasional

- Perhatian yang sangat dari Pemerintah terhadap pelaksanaan pembangunan pendidikan
- Dukungan/alokasi dana yang besar untuk pelaksanaan program kerja melalui, APBD dan APBN

2. ***Kelemahan (Weaknesses)***

Kelemahan yang dirasakan adalah sebagai berikut:

- Jumlah SDM/personil yang terbatas terutama untuk tenaga teknis dan staf pelaksana
- Lemahnya sinergi antara regulasi yang ditetapkan Pemerintah dengan Pemerintah Daerah
- Integritas dan kualitas pelayanan aparatur dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh masih rendah
- Lemahnya pemahaman personil dalam pengelolaan administrasi pemerintahan dan manajemen

Analisis Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal yang memberikan pengaruh dalam penyusunan rencana strategis ini adalah sebagai berikut:

1. ***Peluang (Opportunities)***

- Tingkat kepedulian masyarakat yang cukup tinggi terhadap pendidikan
- Dukungan stakeholder dan swasta dalam pengembangan pendidikan
- Berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal
- Berkembangan teknologi, informasi dan komunikasi
- Antusias pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan pendidikan berkarakter (berahlak mulia).

2. **Ancaman (Threats)**

- Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pelayanan dan kualitas pendidikan
- Era globalisasi menimbulkan pendidikan biaya tinggi
- Kemerosotan moral dan ahlak budi perkerja generasi muda peserta didik

Strategi Analisa **Strenght, Weaknesses, Opportunities dan Threats (SWOT)**. Dari analisis internal dan eksternal di atas, strategiswot yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi kekuatan untuk memanfaatkan dukungan masyarakat untuk pengembangan akses dan pelayanan pendidikan
2. Pemanfaatan sumber daya manusia yang profesional dengan dukungan teknologi dan informasi guna peningkatan mutu, kualitas dan kesetaraan pelayanan pendidikan
3. Penggunaan alokasi dana yang cukup besar untuk perluasan akses pendidikan dan pembinaan lembaga pendidikan serta pembentukan karakter generasi bangsa.

Disamping hal tersebut, strategi mengoptimalkan kekuatan untuk mencegah dan mengatasi ancaman, melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Membentuk regulasi yang jelas terhadap pelaksanaan sistem pendidikan
2. Menetapkan standar pelayanan minimal, SOP dan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat (IKM)
3. Penggunaan alokasi dana jelas dan transparan untuk mencegah tingginya biaya pendidikan

Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang, dapat kita rinci sebagai berikut :

1. Mengantisipasi kekurangan ketersediaan sumber daya manusia dengan pemanfaatan IT. Terutama sistem Dapodikdasmen.
2. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
3. Manfaat kontrol masyarakat untuk meningkatkan kinerja

Sedangkan Strategi mengurangi kelemahan (*weaknesses*) untuk mencegah dan mengatasi ancaman (*Threats*), terlihat dengan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Gunakan tuntutan masyarakat terhadap mutu dan kualitas pendidikan untuk meningkatkan integritas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
2. Pemanfaat era globalisasi dan TI untuk pembentukan karakter generasi muda dan peserta didik
3. Pemanfaat era globalisasi dan TI dalam mensinergikan regulasi antara pemerintah dan pemerintah daerah.

Berdasarkan analisis faktor eksternal, internal, potensi, dan permasalahan pendidikan dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi peraturan turunan yang diamanatkan undang-undang di bidang pendidikan;
2. Memenuhi komitmen global untuk pencapaian sasaran-sasaran *Millenium Development Goals (MDGs)*, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Education For All (EFA)*, dan *Education for Sustainable Development (EfSD)*;

3. Menjamin keberpihakan terhadap masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan pendidikan;
4. Menerapkan Standar Nasional Pendidikan dengan menekankan keseimbangan antara olah pikir, olah rasa, olah hati, dan olahraga;
5. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme;
6. Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) antargender dan antarwilayah;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan kejuruan/vokasi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global;
8. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif;
9. Menyusun struktur biaya total pendidikan setiap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan indeks daya beli masyarakat;
10. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja dan kerangka pengeluaran jangka menengah;
11. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi;
12. Meningkatkan koordinasi yang efektif dengan kementerian/lembaga lain dan pemerintah daerah;
13. Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
14. Menjamin efektivitas pelaksanaan otonomisasi satuan pendidikan termasuk penyelenggaraan Badan Hukum Pendidikan (BHP);

15. Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas sistem Ujian Nasional;
16. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan *parenting education*.
17. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan PAUD;
18. Mengembangkan kebijakan yang kondusif untuk menghasilkan perguruan tinggi berdaya saing global (*World Class University/WCU*);
19. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan.

Pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, upaya yang dilakukan menggunakan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI	: Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing		
MISI I	: Mewujudkan SDM yang berkualitas		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh Yang Berkualitas	Meningkatnya pemerataan kualitas pendidikan	Pemerataan dan peningkatan akses dan sarana prasarana Pendidikan PAUD, Dasar dan Menengah	Pemberikan bantuan pendidikan melalui program Indonesia pintar/ Kartu Indonesia Pintar (KIP) Penyediaan perlengkapan siswa dan biaya personil peserta didik melalui APBD Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, aman, dan ramah anak Memperluas akses pendidikan bagi kelompok rentan, seperti anak penyandang disabilitas, anak dari keluarga kurang mampu
		Penguatan digitalisasi sekolah	Penyediaan infrastruktur teknologi yang merata (TIK) Peningkatan Kompetensi Digital Guru dan Tenaga Kependidikan Digitalisasi dalam proses administrasi dan manajemen sekolah: kehadiran, rapor digital, pengelolaan keuangan, PPDB online, dan lain-lain

VISI	: Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing		
MISI I	: Mewujudkan SDM yang berkualitas		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			Pengembangan dashboard manajemen pendidikan untuk monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data
		Menyediakan dan meningkatkan bantuan pembiayaan bagi peserta didik, khususnya bagi masyarakat berpendapatan rendah dan/atau bagi yang memiliki prestasi	Peningkatan cakupan program bantuan seperti KIP (Kartu Indonesia Pintar), beasiswa, dan subsidi pendidikan Penyediaan beasiswa khusus bagi siswa berprestasi di bidang akademik, olahraga, seni, dan keterampilan lainnya
		Meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum dan asesmen kompetensi minimum Penguatan pendidikan inklusif yang responsif untuk anak-anak disabilitas atau berkebutuhan khusus	Penguatan asesmen kompetensi minimum (AKM) secara berkelanjutan Penguatan Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual Penyediaan fasilitas pendidikan yang accessible untuk anak disabilitas Penguatan Kurikulum dan Metode Pembelajaran yang Adaptif

VISI	: Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing		
MISI I	: Mewujudkan SDM yang berkualitas		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			Peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam menangani pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus.
		Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru	Peningkatan kualitas program pendidikan Pelatihan guru berbasis kompetensi seperti literasi, numerasi, teknologi pembelajaran, dan pendidikan karakter Pemberian penghargaan dan rekognisi atas apresiasi untuk inovasi dan prestasi guru dalam mengembangkan pembelajaran Memfasilitasi guru yang meningkatkan kualifikasinya
		Meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik	Penerapan pembelajaran pada penguasaan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sejak jenjang SD Penerapan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual agar siswa lebih memahami materi literasi dan numerasi Peningkatan kompetensi guru terkait strategi pengajaran literasi dan numerasi Penguatan budaya literasi di sekolah

VISI	: Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing		
MISI I	: Mewujudkan SDM yang berkualitas		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			Pengembangan perpustakaan sekolah
		Menerapkan kurikulum yang adaptif, tenaga pendidik yang berkualitas, sarana pendidikan yang representatif untuk peningkatan kualitas pendidikan sekolah	Penerapan Kurikulum yang Adaptif dan Kontekstual Peningkatan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik Penguatan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif
		Meningkatkan kualitas layanan perijinan sekolah non formal, sehingga siswa dari sekolah non formal berbasis agama/sekolah tahfiz/home schooling yang belum memiliki izin dari Dinas Pendidikan, tetap mendapatkan fasilitasi pendampingan dan dukungan untuk peningkatan kualitas pendidikannya	Penyusunan dan sosialisasi kebijakan perizinan yang ramah dan inklusif Fasilitasi dan Pendampingan Lembaga yang Belum Berizin Penguatan Sistem Pendataan dan Perizinan Pendidikan Nonformal

VISI	: Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing		
MISI I	: Mewujudkan SDM yang berkualitas		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		Mengembangkan beberapa sekolah inti dengan keunggulan (mata pelajaran) tertentu	Mengidentifikasi dan menetapkan sekolah inti Pengembangan sekolah inti (center of excellence) yang memiliki keunggulan dalam mata pelajaran tertentu seperti matematika, sains, teknologi, seni, olahraga, bahasa, dan lainnya Peningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan sekolah inti melalui pelatihan khusus sesuai bidang keunggulan sekolah Pengembangan kurikulum mata pelajaran unggulan disekolah inti tanpa mengesampingkan pelajaran umum lainnya
		- Meningkatkan kesejahteraan dan penghargaan terhadap tenaga pendidik non formal dan non ASN - Memenuhi standar pelayanan minimal	Pemberian insentif untuk Guru TPA Pemberian insentif untuk guru PAUD dan Guru Non ASN

VISI	: Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing		
MISI I	: Mewujudkan SDM yang berkualitas		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		Pemetaan kebutuhan satuan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	Penetapan standar nasional yang jelas dan terukur mengenai kebutuhan sarana, prasarana, tenaga pendidik, dan sumber belajar pada setiap satuan pendidikan yang engacu pada standar mutu pendidikan secara sistematis dan terpadu
		Pembangunan Sekolah Garuda	Pembangunan Sekolah Garuda

VISI	: Terwujudnya tata Kelola pemerintahan dan Keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel		
MISI III	: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional dan Kondusif		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh Yang Berkualitas	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Penguatan Pengawasan Internal dan penyusunan perencanaan yang berkualitas	Monitoring dan Evaluasi secara berkala

VISI	: Terwujudnya Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK		
MISI IV	: Mewujudkan nuansa imani melalui pendekatan budaya dan adat		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh Yang Berkualitas	Meningkatnya Nilai Karakter Peserta Didik	Meningkatkan pendidikan karakter, sehingga tercipta budaya yang berkarakter dan berakhlak	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah
			Meningkatkan pelatihan guru di bidang karakter
		Meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum dan asesmen kompetensi minimum	Implementasi Kurikulum Mulok secara Bertahap

TABEL 3.4.
ARAH KEBIJAKAN RENSTRA DINAS PENDIDIKAN

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
1		Pemerataan dan peningkatan akses dan sarana prasarana Pendidikan PAUD, Dasar dan Menengah	Pemberikan bantuan pendidikan melalui program Indonesia pintar/ Kartu Indonesia Pintar (KIP)	
			Penyediaan perlengkapan siswa dan biaya personil peserta didik melalui APBD	
			Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, aman, dan ramah anak	
			Memperluas akses pendidikan bagi kelompok rentan, seperti anak penyandang disabilitas, anak dari keluarga kurang mampu	
2		Penguatan digitalisasi sekolah	Penyediaan infrastruktur teknologi yang merata (TIK)	
			Peningkatan Kompetensi Digital Guru dan Tenaga Kependidikan	
			Digitalisasi dalam proses administrasi dan manajemen sekolah: kehadiran, rapor digital, pengelolaan keuangan, PPDB online, dan lain-lain	
			Pengembangan dashboard manajemen pendidikan untuk monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data	

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
3		Penyediaan dan peningkatan bantuan pembiayaan bagi peserta didik, khususnya bagi masyarakat berpendapatan rendah dan/atau bagi yang memiliki prestasi	Peningkatan cakupan program bantuan seperti KIP (Kartu Indonesia Pintar), beasiswa, dan subsidi pendidikan	
			Penyediaan beasiswa khusus bagi siswa berprestasi di bidang akademik, olahraga, seni, dan keterampilan lainnya	
4		Peningkatan kualitas pengembangan kurikulum dan asesmen kompetensi minimum	Penguatan asesmen kompetensi minimum (AKM) secara berkelanjutan	
			Penguatan Kurikulum yang Relevan dan Kontekstual	
			Penyediaan fasilitas pendidikan yang accessible untuk anak disabilitas	
5		Penguatan pendidikan inklusif yang responsif untuk anak-anak disabilitas atau berkebutuhan khusus	Penguatan Kurikulum dan Metode Pembelajaran yang Adaptif	
			Peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam menangani pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus.	
			Peningkatan kualitas program pendidikan	
6		Peningkatan Kompetensi dan kualifikasi guru	Pelatihan guru berbasis kompetensi seperti literasi, numerasi, teknologi pembelajaran, dan pendidikan karakter	

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
			Pemberian penghargaan dan rekognisi atas apresiasi untuk inovasi dan prestasi guru dalam mengembangkan pembelajaran	
			Menfasilitasi guru yang meningkatkan kualifikasinya	
			Penerapan pembelajaran pada penguasaan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sejak jenjang SD	
7		Meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik	Penerapan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual agar siswa lebih memahami materi literasi dan numerasi	
			Peningkatan kompetensi guru terkait strategi pengajaran literasi dan numerasi	
			Penguatan budaya literasi di sekolah	
			Pengembangan perpustakaan sekolah	
			Penerapan Kurikulum yang Adaptif dan Kontekstual	
8		Diterapkannya kurikulum yang adaptif, tenaga pendidik yang berkualitas, sarana pendidikan yang representatif untuk peningkatan kualitas pendidikan sekolah	Peningkatan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik	
			Penguatan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif	
			Penyusunan dan sosialisasi kebijakan	

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
			perizinan yang ramah dan inklusif	
9		Meningkatkan kualitas layanan perijinan sekolah non formal, sehingga siswa dari sekolah non formal berbasis agama/sekolah tahfiz/home schooling yang belum memiliki izin dari Dinas Pendidikan, tetap mendapatkan fasilitasi pendampingan dan dukungan untuk peningkatan kualitas pendidikannya	Fasilitasi dan Pendampingan Lembaga yang Belum Berizin	
			Penguatan Sistem Pendataan dan Perizinan Pendidikan Nonformal	
			Mengidentifikasi dan menetapkan sekolah inti	
10		Mengembangkan sekolah inti dengan keunggulan (mata pelajaran) tertentu	Pengembangan sekolah inti (center of excellence) yang memiliki keunggulan dalam mata pelajaran tertentu seperti matematika, sains, teknologi, seni, olahraga, bahasa, dan lainnya	
			Peningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan sekolah inti melalui pelatihan khusus sesuai bidang keunggulan sekolah	
			Pengembangan kurikulum mata pelajaran unggulan disekolah inti tanpa mengesampingkan pelajaran umum lainnya	
11		Meningkatkan pendidikan karakter, sehingga tercipta budaya yang berkarakter dan berakhlak	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah	

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
			Meningkatkan pelatihan guru di bidang karakter	
			Implementasi Kurikulum Mulok secara Bertahap	
12		Pemberian insentif untuk Guru TPA	Pemberian insentif untuk Guru TPA	
13		Pemberian insentif untuk guru PAUD dan Guru Non ASN	Pemberian insentif untuk guru PAUD dan Guru Non ASN	
14		Pemetaan kebutuhan satuan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	Penetapan standar nasional yang jelas dan terukur mengenai kebutuhan sarana, prasarana, tenaga pendidik, dan sumber belajar pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada standar mutu pendidikan secara sistematis dan terpadu	
15		Pembangunan Sekolah Garuda	Pembangunan Sekolah Garuda	

BAB IV

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Program dapat didefenisikan secara umum dan secara khusus. Secara umum program dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi secara berkesinambungan, sedangkan definisi program secara khusus adalah sebagai suatu unit atau kesatuan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada tiga unsur pokok yang harus diperhatikan dalam menentukan program, yaitu :

1. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan;
2. Terjadi dalam waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi berkesinambungan;
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Penentuan rumusan program yang dilakukan melalui perencanaan yang komprehensif dalam sebuah organisasi/lembaga merupakan hal yang penting yang harus dilakukan agar program tersebut dapat menunjang terlaksananya tujuan dari organisasi/lembaga yang tentunya ditentukan bagaimana cara seorang manager menyusun sebuah perencanaan tersebut.

Dari definisi tersebut diatas, dalam pengertian lain program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah/lembaga/masyarakat yang dikoordinasikan untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran.

Dalam Renstra Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan disertai dengan pendanaan yang dibutuhkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2025–2029) sebagai berikut :

TABEL 4.1. PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN RENSTRA DINAS PENDIDIKAN

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
Terwujudnya tata Kelola pemerintahan dan Keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel	Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh Yang Berkualitas	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat			1.01 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	
			Meningkatnya kualitas kerja dan kinerja perangkat daerah	Nilai IKM (Indeks)		1.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	
				Persentase ketersediaan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi		1.01.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
					Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	1.01.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
					Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	1.01.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	1.01.01.2.01.0008 - Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	
					Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	1.01.01.2.01.0009 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	
				Persentase penyelesaian administrasi keuangan perangkat daerah tepat waktu		1.01.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	1.01.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
					Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	1.01.01.2.02.0002 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	
				Persentase capaian realisasi pelaporan		1.01.01.2.03 - Administrasi Barang	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
				barang milik daerah		Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
					Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	1.01.01.2.03.0005 - Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	
				Persentase penyediaan layanan administrasi kepegawaian perangkat daerah		1.01.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	1.01.01.2.05.0002 - Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	
					Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	1.01.01.2.05.0003 - Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	
				Indeks layanan administrasi perangkat daerah		1.01.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1.01.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	
					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	1.01.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
					Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	1.01.01.2.06.0003 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	
					Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	1.01.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
					Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	1.01.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
					Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	1.01.01.2.06.0006 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	
					Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)	1.01.01.2.06.0008 - Fasilitasi Kunjungan Tamu	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	1.01.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
					Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (Dokumen)	1.01.01.2.06.0010 - Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	
				Persentase ketersediaan BMD		1.01.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
					Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	1.01.01.2.07.0001 - Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
					Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	1.01.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
					Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	1.01.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel	
					Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	1.01.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
				Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintah daerah		1.01.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	1.01.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	1.01.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
				Persentase sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik		1.01.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	1.01.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
					Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	1.01.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
					Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)	1.01.01.2.09.0005 - Pemeliharaan Mebel	
					Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	1.01.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	1.01.01.2.09.0010 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing	Terwujudnya Pendidikan Kota Payakumbuh Yang Berkualitas	Meningkatnya pemerataan kualitas pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah				
			Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi				
			Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen				

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
			Tingkat Nasional untuk Numerasi				
Terwujudnya Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK		Meningkatnya Nilai Karakter Peserta Didik	Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan				
			Meningkatnya Partisipasi Anak Usia Sekolah	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD (%)		1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	
				Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
				pendidikan dasar (%)			
				Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama (%)			
				Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (%)			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
				Persentase SD terakreditasi A		1.01.02.2.01 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	
					Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.01.0001 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	
					Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.01.0003 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
					Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.01.0004 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
					Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.01.0005 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.01.0006 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.01.0007 - Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.01.0009 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
					Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.01.0010 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
					Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.01.0011 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	
					Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1.01.02.2.01.0013 - Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	
					Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.01.0014 - Pengadaan Mebel Sekolah	
					Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.01.0016 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	1.01.02.2.01.0019 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	1.01.02.2.01.0025 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	
					Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (Orang)	1.01.02.2.01.0026 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
					Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	1.01.02.2.01.0027 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.01.0028 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
					Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.01.0029 - Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	
					Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (Orang)	1.01.02.2.01.0030 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	
					Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.01.0031 - Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	
					Jumlah Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.01.0032 - Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar	
					Jumlah Mebel Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	1.01.02.2.01.0033 - Pemeliharaan Mebel Sekolah	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	1.01.02.2.01.0034 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Dasar	
					Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	1.01.02.2.01.0035 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	
					Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	1.01.02.2.01.0036 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan	
					Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	1.01.02.2.01.0037 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	
					Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	1.01.02.2.01.0038 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	1.01.02.2.01.0039 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	
					Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	1.01.02.2.01.0041 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
					Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	1.01.02.2.01.0042 - Penyediaan infrastruktur TIK	
					Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1.01.02.2.01.0043 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	
					Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	1.01.02.2.01.0044 - Penataan Ruang/Sudut Baca	
					Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	1.01.02.2.01.0045 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.01.0046 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	
					Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	1.01.02.2.01.0047 - Pembangunan Ruang Kelas Baru	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1.01.02.2.01.0048 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.01.0050 - Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	
					Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.01.0051 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	
					Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	1.01.02.2.01.0054 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.01.0055 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	
				Persentase SMP terakreditasi A		1.01.02.2.02 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
					Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.02.0001 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	
					Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.02.0003 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
					Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.02.0004 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
					Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.02.0005 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah	
					Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.02.0006 - Pembangunan Laboratorium	
					Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.02.0007 - Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Fasilitas Parkir yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.02.0010 - Pembangunan Fasilitas Parkir	
					Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.02.0011 - Pembangunan Kantin Sekolah	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.02.0012 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.02.0014 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	
					Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.02.0016 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
					Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.02.0017 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	
					Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.02.0018 - Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	1.01.02.2.02.0019 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	
					Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1.01.02.2.02.0021 - Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	
					Jumlah Fasilitas Parkir yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1.01.02.2.02.0022 - Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir	
					Jumlah Kantin Sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1.01.02.2.02.0023 - Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1.01.02.2.02.0024 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.02.0025 - Pengadaan Mebel Sekolah	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.02.0027 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	1.01.02.2.02.0030 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	1.01.02.2.02.0032 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	
					Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	1.01.02.2.02.0038 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	
					Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Orang)	1.01.02.2.02.0039 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	1.01.02.2.02.0040 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
					Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.02.0041 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
					Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.02.0042 - Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	
					Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (Orang)	1.01.02.2.02.0043 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	
					Jumlah Mebel Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	1.01.02.2.02.0046 - Pemeliharaan Mebel Sekolah	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	1.01.02.2.02.0047 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Menengah Pertama	
					Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	1.01.02.2.02.0048 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	
					Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	1.01.02.2.02.0049 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan	
					Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	1.01.02.2.02.0050 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	
					Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	1.01.02.2.02.0051 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	1.01.02.2.02.0052 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	
					Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	1.01.02.2.02.0054 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
					Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1.01.02.2.02.0055 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	
					Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	1.01.02.2.02.0056 - Penataan Ruang/Sudut Baca	
					Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.02.0058 - Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	
					Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	1.01.02.2.02.0059 - Pembangunan Ruang Kelas Baru	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	1.01.02.2.02.0061 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	
					Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.02.0062 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	
					Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.02.0064 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
					Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.02.0067 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	
					Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	1.01.02.2.02.0068 - Penyediaan infrastruktur TIK	
				Persentasi PAUD terakreditasi B		1.01.02.2.03 - Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.03.0002 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.03.0007 - Pengadaan Mebel PAUD	
					Jumlah Alat Rumah Tangga PAUD yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.03.0008 - Pengadaan Alat Rumah Tangga PAUD	
					Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.03.0009 - Pengadaan Perlengkapan PAUD	
					Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	1.01.02.2.03.0011 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	
					Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD (Orang)	1.01.02.2.03.0015 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	
					Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	1.01.02.2.03.0016 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.03.0017 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	
					Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.03.0018 - Pengelolaan Dana BOP PAUD	
					Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD (Orang)	1.01.02.2.03.0019 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	
					Jumlah Mebel Sekolah yang Dipelihara (Unit)	1.01.02.2.03.0020 - Pemeliharaan Mebel Sekolah	
					Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	1.01.02.2.03.0021 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
					Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	1.01.02.2.03.0022 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	1.01.02.2.03.0023 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan	
					Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	1.01.02.2.03.0024 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	
					Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	1.01.02.2.03.0025 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	
					Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	1.01.02.2.03.0026 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	
					Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.03.0028 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
					Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	1.01.02.2.03.0029 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	1.01.02.2.03.0030 - Pembangunan Ruang Kelas Baru	
					Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	1.01.02.2.03.0031 - Penyediaan infrastruktur TIK	
					Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	1.01.02.2.03.0032 - Penataan Ruang/Sudut Baca	
					Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.03.0033 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah	
					Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta didik)	1.01.02.2.03.0034 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	
					Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	1.01.02.2.03.0035 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	
					Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.03.0036 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1.01.02.2.03.0037 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	
					Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	1.01.02.2.03.0038 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	
					Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.03.0040 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	
					Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.03.0041 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	1.01.02.2.03.0042 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah	1.01.02.2.03.0045 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	Prasarana dan Utilitas PAUD	
					Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.03.0046 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	
					Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.03.0047 - Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	
					Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.03.0048 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
					Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	1.01.02.2.03.0049 - Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
					Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.03.0050 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
					Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.03.0051 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
				Persentasi PKBM terakreditasi B		1.01.02.2.04 - Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	1.01.02.2.04.0010 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Orang)	1.01.02.2.04.0014 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	1.01.02.2.04.0015 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.04.0016 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP (Satuan Pendidikan)	1.01.02.2.04.0017 - Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (Orang)	1.01.02.2.04.0018 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	1.01.02.2.04.0021 - Pemeliharaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	1.01.02.2.04.0023 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	1.01.02.2.04.0024 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	1.01.02.2.04.0025 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan	
					Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	1.01.02.2.04.0026 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	
					Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	1.01.02.2.04.0027 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	
					Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	1.01.02.2.04.0028 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	
					Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	1.01.02.2.04.0030 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1.01.02.2.04.0031 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	
					Pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang mendapat sertifikat kompetensi (Orang)	1.01.02.2.04.0032 - Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	1.01.02.2.04.0033 - Penyediaan infrastruktur TIK	
					Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	1.01.02.2.04.0034 - Penataan Ruang/Sudut Baca	
					Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	1.01.02.2.04.0035 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	
					Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.04.0036 - Pengadaan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
						Perlengkapan Peserta Didik	
					Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	1.01.02.2.04.0037 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	
					Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.04.0038 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
					Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	1.01.02.2.04.0039 - Pembangunan Ruang Kelas Baru	
					Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.04.0040 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah	
						Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1.01.02.2.04.0041 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.04.0043 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	1.01.02.2.04.0044 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	
					Jumlah Alat Rumah Tangga Sekolah yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.04.0045 - Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah	
					Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (Peserta Didik)	1.01.02.2.04.0046 - Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	
					Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.04.0047 - Pembangunan Ruang Laboratorium	
					Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.04.0048 - Pengadaan Mebel Sekolah	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	1.01.02.2.04.0049 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
					Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Pendidikan Non Formal yang Telah Dibangun (unit)	1.01.02.2.04.0052 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Pendidikan Non Formal	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan yang Tersedia (Paket)	1.01.02.2.04.0055 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal / Kesetaraan	
					Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.04.0056 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
					Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1.01.02.2.04.0057 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
					Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.04.0060 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
					Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1.01.02.2.04.0061 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	
			Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pendidikan			1.01.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
				Persentase Satuan Pendidikan yang Mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal (Persentase)	Persentase tenaga pendidik yang dilatih	1.01.03.2.01 - Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	
					Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia (Buku)	1.01.03.2.01.0003 - Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	
					Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	1.01.03.2.01.0004 - Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	
					Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersedia (Buku)	1.01.03.2.02 - Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	
					Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersusun (Dokumen)	1.01.03.2.02.0002 - Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersusun (Dokumen)	Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Tersusun	
					Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersedia (Buku)	1.01.03.2.02.0003 - Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	
			Meningkatnya Mutu dan Distribusi Pendidik dan Tenaga Pendidikan	Indeks pemerataan guru (%)		1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
				Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik (Persentase)			

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
					Persentase pendidik yang memiliki kualifikasi sarjana (S1)	1.01.04.2.01 - Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dokumen)	1.01.04.2.01.0001 - Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
					Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Laporan)	1.01.04.2.01.0002 - Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	

Tabel 4.2
Rencana Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Pendanaan

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.01 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN					129.626.9 47.265,00		286.776.666 .247,00		290.696.877 .527,00		290.485.386.31 7,00		290.396.666 .247,00			
1.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					105.126.6 08.950,00		154.371.104 .587,00		154.401.796 .702,00		154.432.795.73 8,00		154.464.104 .765,00			
Meningkatnya kualitas kerja dan kinerja perangkat daerah	Nilai IKM (Indeks)	88,37	88,60	88,80	105.126.6 08.950,00	88,85	154.371.104 .587,00	88,90	154.401.796 .702,00	89,00	154.432.795.73 8,00	89,50	154.464.104 .765,00	1.01.0.00.0.00.0 1.0000 - Dinas Pendidikan		
1.01.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					381.618.7 50,00		391.712.655 ,00		391.712.655 ,00		391.712.655,00		391.712.655 ,00			
Persentase ketersediaan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	0	0	1	381.618.7 50,00	1	391.712.655 ,00	1	391.712.655 ,00	1	391.712.655,00	1	391.712.655 ,00			
	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	5	5	5		5		5		5		5				
	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	6	6	6		6		6		6		6				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	0	0	1		1		1		1		1				
1.01.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					98.707.550,00		102.664.620,00		102.664.620,00		102.664.620,00		102.664.620,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	6	6	6	98.707.550,00	6	102.664.620,00	6	102.664.620,00	6	102.664.620,00	6	102.664.620,00			
1.01.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					269.542.450,00		269.542.450,00		269.542.450,00		269.542.450,00		269.542.450,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	5	5	5	269.542.450,00	5	269.542.450,00	5	269.542.450,00	5	269.542.450,00	5	269.542.450,00			
1.01.01.2.01.0008 - Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah					7.475.000,00		13.611.835,00		13.611.835,00		13.611.835,00		13.611.835,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terselenggaranya Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	0	0	1	7.475.000,00	1	13.611.835,00	1	13.611.835,00	1	13.611.835,00	1	13.611.835,00			
1.01.01.2.01.0009 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah					5.893.750,00		5.893.750,00		5.893.750,00		5.893.750,00		5.893.750,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	0	0	1	5.893.750,00	1	5.893.750,00	1	5.893.750,00	1	5.893.750,00	1	5.893.750,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					102.680.2 47.310,00		151.301.893 .087,00		151.301.893 .087,00		151.301.893.07 7,00		151.301.893 .087,00			
Persentase penyelesaian administrasi keuangan perangkat daerah tepat waktu	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	72	72	72	102.680.2 47.310,00	72	151.301.893 .087,00	72	151.301.893 .087,00	72	151.301.893.07 7,00	72	151.301.893 .087,00			
	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	1.460	0	1.460		1.460		1.460		1.460		1.460				
1.01.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					101.684.4 87.310,00		150.306.133 .087,00		150.306.133 .087,00		150.306.133.07 7,00		150.306.133 .087,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	1.460	0	1.460	101.684.4 87.310,00	1.460	150.306.133 .087,00	1.460	150.306.133 .087,00	1.460	150.306.133.07 7,00	1.460	150.306.133 .087,00			
1.01.01.2.02.0002 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN					995.760.0 00,00		995.760.000 ,00		995.760.000 ,00		995.760.000,00		995.760.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	72	72	72	995.760.0 00,00	72	995.760.000 ,00	72	995.760.000 ,00	72	995.760.000,00	72	995.760.000 ,00			
1.01.01.2.03 - Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah					45.175.00 0,00		45.175.000, 00		45.175.000, 00		45.175.000,00		45.175.000, 00			
Persentase capaian realisasi pelaporan barang milik daerah	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	1	1	1	45.175.00 0,00	1	45.175.000, 00	1	45.175.000, 00	1	45.175.000,00	1	45.175.000, 00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.01.2.03.0005 - Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD					45.175.00 0,00		45.175.000, 00		45.175.000, 00		45.175.000,00		45.175.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	1	1	1	45.175.00 0,00	1	45.175.000, 00	1	45.175.000, 00	1	45.175.000,00	1	45.175.000, 00			
1.01.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					69.710.70 0,00		90.000.000, 00		90.000.000, 00		90.000.000,00		90.000.000, 00			
Persentase penyediaan layanan administrasi kepegawaian perangkat daerah	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	70	70	70	69.710.70 0,00	70	90.000.000, 00	70	90.000.000, 00	70	90.000.000,00	70	90.000.000, 00			
	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	0	100	0		100		100		100		100				
1.01.01.2.05.0002 - Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya					69.710.70 0,00		70.000.000, 00		70.000.000, 00		70.000.000,00		70.000.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	70	70	70	69.710.70 0,00	70	70.000.000, 00	70	70.000.000, 00	70	70.000.000,00	70	70.000.000, 00			
1.01.01.2.05.0003 - Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian					0,00		20.000.000, 00		20.000.000, 00		20.000.000,00		20.000.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	0	100	0	0,00	100	20.000.000, 00	100	20.000.000, 00	100	20.000.000,00	100	20.000.000, 00			
1.01.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah					771.479.0 10,00		791.247.100 ,00		791.247.100 ,00		791.247.100,00		791.247.100 ,00			
Indeks layanan administrasi perangkat daerah	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (Dokumen)	0	0	1	771.479.0 10,00	1	791.247.100 ,00	1	791.247.100 ,00	1	791.247.100,00	1	791.247.100 ,00			
	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)	15	15	15		15		15		15						
	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	141	141	141		141		141		141						
	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	94	94	94		94		94		94						
	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	9	9	9		9		9		9						
	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	8	8	8		8		8		8						
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	16	16	16		16		16		16						

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	3	3	0		3		3		3		3				
	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	4.919	4.919	4.919		4.919		4.919		4.919						
1.01.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor					30.008.50 0,00		30.018.000, 00		30.018.000, 00		30.018.000,00		30.018.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	8	8	8	30.008.50 0,00	8	30.018.000, 00	8	30.018.000, 00	8	30.018.000,00	8	30.018.000, 00			
1.01.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					108.534.3 50,00		112.852.000 ,00		112.852.000 ,00		112.852.000,00		112.852.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	16	16	16	108.534.3 50,00	16	112.852.000 ,00	16	112.852.000 ,00	16	112.852.000,00	16	112.852.000 ,00			
1.01.01.2.06.0003 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga					0,00		15.000.000, 00		15.000.000, 00		15.000.000,00		15.000.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	3	3	0	0,00	3	15.000.000, 00	3	15.000.000, 00	3	15.000.000,00	3	15.000.000, 00			
1.01.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor					186.197.8 60,00		186.205.000 ,00		186.205.000 ,00		186.205.000,00		186.205.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	94	94	94	186.197.800,00	94	186.205.000,00	94	186.205.000,00	94	186.205.000,00	94	186.205.000,00			
1.01.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan					65.560.800,00		65.561.000,00		65.561.000,00		65.561.000,00		65.561.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	9	9	9	65.560.800,00	9	65.561.000,00	9	65.561.000,00	9	65.561.000,00	9	65.561.000,00			
1.01.01.2.06.0006 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan					44.172.000,00		44.173.600,00		44.173.600,00		44.173.600,00		44.173.600,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	4.919	4.919	4.919	44.172.000,00	4.919	44.173.600,00	4.919	44.173.600,00	4.919	44.173.600,00	4.919	44.173.600,00			
1.01.01.2.06.0008 - Fasilitas Kunjungan Tamu					13.995.500,00		13.995.500,00		13.995.500,00		13.995.500,00		13.995.500,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	15	15	15	13.995.500,00	15	13.995.500,00	15	13.995.500,00	15	13.995.500,00	15	13.995.500,00			
1.01.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					315.535.000,00		315.967.000,00		315.967.000,00		315.967.000,00		315.967.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	141	141	141	315.535.000,00	141	315.967.000,00	141	315.967.000,00	141	315.967.000,00	141	315.967.000,00			
1.01.01.2.06.0010 - Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD					7.475.000,00		7.475.000,00		7.475.000,00		7.475.000,00		7.475.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (Dokumen)	0	0	1	7.475.000,00	1	7.475.000,00	1	7.475.000,00	1	7.475.000,00	1	7.475.000,00			
1.01.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					299.343.000,00		789.507.885,00		820.200.000,00		820.200.000,00		851.509.027,00			
Persentase ketersediaan BMD	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	5	5	5	299.343.000,00	5	789.507.885,00	5	820.200.000,00	5	820.200.000,00	5	851.509.027,00			
	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	84	84	8.484		0		84		84						
	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	0	0	0		1		1		1						
	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	3	3	3		3		3		3						
1.01.01.2.07.0001 - Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					0,00		469.307.885,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (Unit)	0	0	0	0,00	1	469.307.885,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00			
1.01.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					96.657.000,00		111.325.000,00		111.325.000,00		111.325.000,00		142.634.027,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	5	5	5	96.657.00 0,00	5	111.325.000 ,00	5	111.325.000 ,00	5	111.325.000,00	5	142.634.027 ,00			
1.01.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel					120.804.9 50,00		123.520.000 ,00		123.520.000 ,00		123.520.000,00		123.520.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	84	84	8.484	120.804.9 50,00	0	123.520.000 ,00	84	123.520.000 ,00	84	123.520.000,00	84	123.520.000 ,00			
1.01.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya					81.881.05 0,00		85.355.000, 00		85.355.000, 00		85.355.000,00		85.355.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	3	3	3	81.881.05 0,00	3	85.355.000, 00	3	85.355.000, 00	3	85.355.000,00	3	85.355.000, 00			
1.01.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					515.069.1 20,00		515.070.580 ,00		515.070.580 ,00		515.070.580,00		515.070.580 ,00			
Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintah daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	19	19	19	515.069.1 20,00	19	515.070.580 ,00	19	515.070.580 ,00	19	515.070.580,00	19	515.070.580 ,00			
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	10	10	10		10		10		10		10				
1.01.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					244.544.0 00,00		244.686.400 ,00		244.686.400 ,00		244.686.400,00		244.686.400 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	19	19	19	244.544.000,00	19	244.686.400,00	19	244.686.400,00	19	244.686.400,00	19	244.686.400,00			
1.01.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					270.525.120,00		270.384.180,00		270.384.180,00		270.384.180,00		270.384.180,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	10	10	10	270.525.120,00	10	270.384.180,00	10	270.384.180,00	10	270.384.180,00	10	270.384.180,00			
1.01.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					363.966.060,00		446.498.280,00		446.498.280,00		477.497.326,00		477.497.316,00			
Persentase sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	1	1	1	363.966.060,00	1	446.498.280,00	1	446.498.280,00	1	477.497.326,00	1	477.497.316,00			
	Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)	50	50	0		50		50		50						
	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	1	1	1		1		1		1						

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	19	20	20		20		20		20		20				
	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	65	65	65		65		65		65		65				
1.01.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					39.190.00 0,00		42.950.000. 00		42.950.000, 00		42.950.000,00		42.950.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	1	1	1	39.190.00 0,00	1	42.950.000. 00	1	42.950.000, 00	1	42.950.000,00	1	42.950.000, 00			
1.01.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					133.600.0 00,00		192.160.000 ,00		192.160.000 ,00		192.160.000,00		192.160.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	19	20	20	133.600.0 00,00	20	192.160.000 ,00	20	192.160.000 ,00	20	192.160.000,00	20	192.160.000 ,00			
1.01.01.2.09.0005 - Pemeliharaan Mebel					0,00		20.000.000. 00		20.000.000, 00		50.999.046,00		50.999.036, 00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)	50	50	0	0,00	50	20.000.000, 00	50	20.000.000, 00	50	50.999.046,00	50	50.999.036, 00			
1.01.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya					53.770.00 0,00		53.770.000, 00		53.770.000, 00		53.770.000,00		53.770.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	65	65	65	53.770.00 0,00	65	53.770.000, 00	65	53.770.000, 00	65	53.770.000,00	65	53.770.000, 00			
1.01.01.2.09.0010 - Pemeliharaan/Rehabilitas i Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					137.406.0 60,00		137.618.280 ,00		137.618.280 ,00		137.618.280,00		137.618.280 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitas i Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitas i (Unit)	1	1	1	137.406.0 60,00	1	137.618.280 ,00	1	137.618.280 ,00	1	137.618.280,00	1	137.618.280 ,00			
1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN					24.297.77 3.465,00		131.805.561 .660,00		135.695.080 .825,00		135.452.590.57 9,00		135.332.561 .482,00			
Meningkatnya Partisipasi Anak Usia Sekolah	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD (%)	98,00	98,00	98,00	24.297.77 3.465,00	98,30	131.805.561 .660,00	98,90	135.695.080 .825,00	99,00	135.452.590.57 9,00	99,30	135.332.561 .482,00	1.01.0.00.0.00.0 1.0000 - Dinas Pendidikan		
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7- 12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (%)	100	100	100		100		100		100		100				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama (%)	100	100	100		100		100		100		100				
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (%)	74,55	74,55	75,55		76,55		77,55		78,55		79,55				
1.01.02.2.01 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar					9.758.060.625,00		64.490.011.050,00		64.490.011.050,00		64.490.011.050,00		64.490.011.050,00			
Persentase SD terakreditasi A	Jumlah Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	2	2	9.758.060.625,00	2	64.490.011.050,00	2	64.490.011.050,00	2	64.490.011.050,00	2	64.490.011.050,00			
	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	0	0	0		1		1		1		1				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	38	38	1		100		100		100		100				
	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	796	796	790		790		790		790		790				
	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	4	4	4		5		5		5		5				
	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	1	1	0		1		1		1		1				
	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	404	404	500		500		500		500		500				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET	
			2025	2026		2027		2028		2029		2030					
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (Orang)	150	150	150		150		150		150		150					
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	300	300	300		300		300		300		300					
	Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitas peningkatan profesi (Orang)	0	0	0		1		1		1		1					1
	Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	0	0	69		69		69		69		69					69
	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	0	0	0		1		1		1		1					1
	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia (Paket)	10	10	10		10		10		10		10					10
	Jumlah Mebel Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	10		10		10		10		10					10

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	4	4	4		5		5		5		5				
	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	1	1	0		5		5		5		5				
	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	20	20	9		20		20		20		20				
	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Dibangun (Ruang)	0	1	2		5		5		5		5				
	Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1	1	0		5		5		5		5				
	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0		2		2		2		2				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat (Unit)	0	0	1		5		5		5		5				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	5		5		5		5						
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	17	17	17		17		17		17						
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	4	4	7		7		7		7						
	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	0	0	0		1		1		1						
	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0		0		0		1						
	Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah (Satuan Pendidikan)	84	84	84		84		84		84						
	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS (Satuan Pendidikan)	85	85	85		85		85		85						

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	100	100	100		100		100		100		100				
	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (Orang)	84	84	84		84		84		84						
	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1	1	1		1		1		1						
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	1	1	1		1		1		1						
	Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	0	0	0		1		1		1						
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		2		2		2		1				
1.01.02.2.01.0001 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)				0,00		0,00		0,00		0,00		800.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH		
Sekolah Baru yang Terbangun	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	800.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.01.0003 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU					0,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		200.000.000 ,00		Payaku mbuh Barat	
Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terbangun	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	2	1.000.000.0 00,00	2	1.000.000.0 00,00	2	1.000.000.000, 00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.01.0004 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah					0,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		1.000.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	1	0	0	0,00	2	1.000.000.0 00,00	2	1.000.000.0 00,00	2	1.000.000.000, 00	2	1.000.000.0 00,00			
1.01.02.2.01.0005 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah					0,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		1.000.000.0 00,00		Payaku mbuh Barat	
Ruang Perpustakaan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	2	1.000.000.0 00,00	2	1.000.000.0 00,00	2	1.000.000.000, 00	2	1.000.000.0 00,00			
1.01.02.2.01.0006 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					639.995.8 50,00		639.995.850 ,00		639.995.850 ,00		639.995.850,00		639.995.850 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Terbangun	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	17	17	17	639.995.8 50,00	17	639.995.850 ,00	17	639.995.850 ,00	17	639.995.850,00	17	639.995.850 ,00			
1.01.02.2.01.0007 - Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah					0,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		1.000.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Terbangun	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0	0,00	2	1.000.000.000,00	2	1.000.000.000,00	2	1.000.000.000,00	2	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.01.0009 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU					426.991.600,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	4	4	4	426.991.600,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.01.0010 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah					0,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	1	1	0	0,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.01.0011 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah					353.349.650,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perpustakaan Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	4	4	4	353.349.650,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.01.0013 - Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah					149.682.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Rumah Dinas Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat (Unit)	0	0	1	149.682.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.01.0014 - Pengadaan Mebel Sekolah					1.468.224.700,00		1.468.224.700,00		1.468.224.700,00		1.468.224.700,00		1.468.224.700,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Mebel Sekolah yang Tersedia	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia (Paket)	10	10	10	1.468.224.700,00	10	1.468.224.700,00	10	1.468.224.700,00	10	1.468.224.700,00	10	1.468.224.700,00			
1.01.02.2.01.0016 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	1	1	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0019 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					0,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	5	0,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.01.0025 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa					215.640.900,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	100	100	100	215.640.900,00	100	500.000.000,00	100	500.000.000,00	100	500.000.000,00	100	500.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.01.0026 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar					2.031.729.850,00		4.131.729.850,00		4.131.729.850,00		4.131.729.850,00		4.131.729.850,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tersedia bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (Orang)	150	150	150	2.031.729.850,00	150	4.131.729.850,00	150	4.131.729.850,00	150	4.131.729.850,00	150	4.131.729.850,00			
1.01.02.2.01.0027 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar					140.883.800,00		140.883.800,00		140.883.800,00		140.883.800,00		140.883.800,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	300	300	300	140.883.800,00	300	140.883.800,00	300	140.883.800,00	300	140.883.800,00	300	140.883.800,00			
1.01.02.2.01.0028 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah					15.908.950,00		15.908.950,00		15.908.950,00		15.908.950,00		15.908.950,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah (Satuan Pendidikan)	84	84	84	15.908.950,00	84	15.908.950,00	84	15.908.950,00	84	15.908.950,00	84	15.908.950,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.01.0029 - Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar					0,00		15.511.000. 000,00		15.511.000. 000,00		15.511.000.000 ,00		15.511.000. 000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS (Satuan Pendidikan)	85	85	85	0,00	85	15.511.000. 000,00	85	15.511.000. 000,00	85	15.511.000.000 ,00	85	15.511.000. 000,00			
1.01.02.2.01.0030 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar					42.725.50 0,00		42.725.500, 00		42.725.500, 00		42.725.500,00		42.725.500, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Meningkatnya Kapasitas Tenaga Pengelola Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (Orang)	84	84	84	42.725.50 0,00	84	42.725.500, 00	84	42.725.500, 00	84	42.725.500,00	84	42.725.500, 00			
1.01.02.2.01.0031 - Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar					233.720.4 00,00		10.000.000. 000,00		10.000.000. 000,00		10.000.000.000 ,00		10.000.000. 000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Terbangun	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Dibangun (Ruang)	0	1	2	233.720.4 00,00	5	10.000.000. 000,00	5	10.000.000. 000,00	5	10.000.000.000 ,00	5	10.000.000. 000,00			
1.01.02.2.01.0032 - Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar					411.906.3 25,00		7.900.000.0 00,00		7.900.000.0 00,00		7.900.000.000, 00		7.900.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	2	2	411.906.3 25,00	2	7.900.000.0 00,00	2	7.900.000.0 00,00	2	7.900.000.000, 00	2	7.900.000.0 00,00			
1.01.02.2.01.0033 - Pemeliharaan Mebel Sekolah					0,00		400.000.000 ,00		400.000.000 ,00		400.000.000,00		400.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya Pemeliharaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	10	0,00	10	400.000.000,00	10	400.000.000,00	10	400.000.000,00	10	400.000.000,00			
1.01.02.2.01.0034 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Dasar					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitas peningkatan profesi	Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitas peningkatan profesi (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0035 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0036 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya konten digital untuk pendidikan yang dikembangkan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0037 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0038 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan					19.946.600,00		19.946.600,00		19.946.600,00		19.946.600,00		19.946.600,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	1	1	1	19.946.600,00	1	19.946.600,00	1	19.946.600,00	1	19.946.600,00	1	19.946.600,00			
1.01.02.2.01.0039 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0041 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0042 - Penyediaan infrastruktur TIK					227.700.000,00		227.700.000,00		227.700.000,00		227.700.000,00		227.700.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Tersedianya infrastruktur TIK	Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	0	0	69	227.700.000,00	69	227.700.000,00	69	227.700.000,00	69	227.700.000,00	69	227.700.000,00			
1.01.02.2.01.0043 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi					18.751.650,00		18.751.650,00		18.751.650,00		18.751.650,00		18.751.650,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlayannya satuan pendidikan dalam pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1	1	1	18.751.650,00	1	18.751.650,00	1	18.751.650,00	1	18.751.650,00	1	18.751.650,00			
1.01.02.2.01.0044 - Penataan Ruang/Sudut Baca					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang/Sudut Baca yang Tertata	Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0045 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Peserta Didik Menerima Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks	Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.01.0046 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik					209.996.500,00		209.996.500,00		209.996.500,00		209.996.500,00		209.996.500,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	404	404	500	209.996.500,00	500	209.996.500,00	500	209.996.500,00	500	209.996.500,00	500	209.996.500,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.01.0047 - Pembangunan Ruang Kelas Baru					0,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		1.000.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Kelas Baru bertambah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	1	1	0	0,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.000, 00	5	1.000.000.0 00,00			
1.01.02.2.01.0048 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					1.368.147 .650,00		1.368.147.6 50,00		1.368.147.6 50,00		1.368.147.650, 00		1.368.147.6 50,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	4	4	7	1.368.147 .650,00	7	1.368.147.6 50,00	7	1.368.147.6 50,00	7	1.368.147.650, 00	7	1.368.147.6 50,00			
1.01.02.2.01.0050 - Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terselenggaranya Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	0	0	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.01.0051 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah					1.180.891 .900,00		2.500.000.0 00,00		2.500.000.0 00,00		2.500.000.000, 00		2.500.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Kelas Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	20	20	9	1.180.891 .900,00	20	2.500.000.0 00,00	20	2.500.000.0 00,00	20	2.500.000.000, 00	20	2.500.000.0 00,00			
1.01.02.2.01.0054 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar					395.000.0 00,00		395.000.000 ,00		395.000.000 ,00		395.000.000,00		395.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar Diterima oleh Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	796	796	790	395.000.000,00	790	395.000.000,00	790	395.000.000,00	790	395.000.000,00	790	395.000.000,00			
1.01.02.2.01.0055 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik					206.866.800,00		7.000.000.000,00		7.000.000.000,00		7.000.000.000,00		7.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	38	38	1	206.866.800,00	100	7.000.000.000,00	100	7.000.000.000,00	100	7.000.000.000,00	100	7.000.000.000,00			
1.01.02.2.02 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama					4.488.282.960,00		35.609.220.330,00		39.498.739.495,00		39.256.249.249,00		39.136.220.152,00			
Persentase SMP terakreditasi A	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	0	1	0	4.488.282.960,00	1	35.609.220.330,00	1	39.498.739.495,00	1	39.256.249.249,00	1	39.136.220.152,00			
	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (Satuan Pendidikan)	20	20	20		20		20		20		20				
	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS (Satuan Pendidikan)	20	20	20		20		20		20		20				
	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	100	100	100		100		100		100		100				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (Orang)	100	100	100		100		100		100		100				
	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	283	283	283		283		283		283						
	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)									1						
	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		3		3		3		1				
	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	2	0	1		5		5		5		5				
	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	305	305	270		270		270		270		270				
	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	0	0	0		1		1		1		1				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	1		1		5		5		5				
	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	0	0	0		1		2		2		2				
	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	4	0	2		10		10		10		10				
	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun (Ruang)	1	1	1		3		3		3		3				
	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		4		4		4		4				
	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	0	0	0		5		5		5		5				
	Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0		5		5		5		5				
	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1	1	1		1		1		1		1				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	1	0	2		3		3		3		3				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	3	2	3		3		3		3		3				
	Jumlah Fasilitas Parkir yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Kantin Sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0		2		2		2		2				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1	1	1		1		1		1		1				
	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	2	0	2		5		5		5		5				
	Jumlah Mebel Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	5	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia (Paket)	5	0	0		2		10		10		10				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	0	0	12		12		12		12		12				
	Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitas peningkatan profesi (Orang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	100	100	100		100		100		100		100				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Orang)	100	100	100		100		100		100		100				
	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	44	44	2		100		100		100		100				
	Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	0	0	0		1		1		1		1				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Fasilitas Parkir yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0		5		5		5		5				
1.01.02.2.02.0001 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)					0,00		0,00		0,00		0,00		800.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sekolah Baru yang Terbangun	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)				0,00		0,00		0,00		0,00	1	800.000.000,00			
1.01.02.2.02.0003 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terbangun	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00			
1.01.02.2.02.0004 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.02.0005 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah					0,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perpustakaan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	3	1.000.000.000,00	3	1.000.000.000,00	3	1.000.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0006 - Pembangunan Laboratorium					341.673.50,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Ruang Laboratorium yang Terbangun	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun (Ruang)	1	1	1	341.673.550,00	3	1.000.000.000,00	3	1.000.000.000,00	3	1.000.000.000,00	3	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.02.0007 - Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula					0,00		2.000.000.000,00		2.000.000.000,00		2.000.000.000,00		2.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Serba Guna/Aula yang Terbangun	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	4	2.000.000.000,00	4	2.000.000.000,00	4	2.000.000.000,00	4	2.000.000.000,00			
1.01.02.2.02.0010 - Pembangunan Fasilitas Parkir					0,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Fasilitas Parkir yang Terbangun	Jumlah Fasilitas Parkir yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0	0,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.02.0011 - Pembangunan Kantin Sekolah					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Kantin Sekolah yang Terbangun	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.02.0012 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					386.424.100,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Terbangun	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Unit)	1	0	2	386.424.100,00	3	1.000.000.000,00	3	1.000.000.000,00	3	1.000.000.000,00	3	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.02.0014 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah					603.617.200,00		2.000.000.000,00		2.000.000.000,00		2.000.000.000,00		2.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang kelas Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	4	0	2	603.617.200,00	10	2.000.000.000,00	10	2.000.000.000,00	10	2.000.000.000,00	10	2.000.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.02.0016 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah					0,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		1.000.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0	0,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.000, 00	5	1.000.000.0 00,00			
1.01.02.2.02.0017 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah					188.465.7 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		1.000.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perpustakaan Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	2	0	1	188.465.7 00,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.000, 00	5	1.000.000.0 00,00			
1.01.02.2.02.0018 - Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium					366.639.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		1.000.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Laboratorium yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	2	0	2	366.639.0 00,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.000, 00	5	1.000.000.0 00,00			
1.01.02.2.02.0019 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula					0,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.0 00,00		1.000.000.000, 00		1.000.000.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Serba Guna/Aula yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	0	0	0	0,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.0 00,00	5	1.000.000.000, 00	5	1.000.000.0 00,00			
1.01.02.2.02.0021 - Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah					190.573.9 50,00		190.573.950 ,00		190.573.950 ,00		190.573.950,00		190.573.950 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1	1	1	190.573.950,00	1	190.573.950,00	1	190.573.950,00	1	190.573.950,00	1	190.573.950,00			
1.01.02.2.02.0022 - Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Fasilitas Parkir yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Fasilitas Parkir yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.02.0023 - Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Kantin Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Kantin Sekolah yang Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.02.0024 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					513.108.000,00		513.108.000,00		1.569.296.365,00		1.326.806.119,00		1.206.777.022,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	3	2	3	513.108.000,00	3	513.108.000,00	3	1.569.296.365,00	3	1.326.806.119,00	3	1.206.777.022,00			
1.01.02.2.02.0025 - Pengadaan Mebel Sekolah					0,00		500.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Mebel Sekolah yang Tersedia	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia (Paket)	5	0	0	0,00	2	500.000.000,00	10	1.000.000.000,00	10	1.000.000.000,00	10	1.000.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.02.0027 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	0	1	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.02.0030 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.02.0032 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama					162.000.0 00,00		162.000.000 ,00		162.000.000 ,00		162.000.000,00		162.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Diterima oleh Peserta Didik	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	305	305	270	162.000.0 00,00	270	162.000.000 ,00	270	162.000.000 ,00	270	162.000.000,00	270	162.000.000 ,00			
1.01.02.2.02.0038 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa					281.200.3 50,00		423.961.780 ,00		423.961.780 ,00		423.961.780,00		423.961.780 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	100	100	100	281.200.3 50,00	100	423.961.780 ,00	100	423.961.780 ,00	100	423.961.780,00	100	423.961.780 ,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.02.0039 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama					806.813.100,00		806.813.100,00		806.813.100,00		806.813.100,00		806.813.100,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tersedia bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Orang)	100	100	100	806.813.100,00	100	806.813.100,00	100	806.813.100,00	100	806.813.100,00	100	806.813.100,00			
1.01.02.2.02.0040 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama					54.493.950,00		54.493.950,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	100	100	100	54.493.950,00	100	54.493.950,00	100	200.000.000,00	100	200.000.000,00	100	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0041 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah					22.810.850,00		22.810.850,00		22.810.850,00		22.810.850,00		22.810.850,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (Satuan Pendidikan)	20	20	20	22.810.850,00	20	22.810.850,00	20	22.810.850,00	20	22.810.850,00	20	22.810.850,00			
1.01.02.2.02.0042 - Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama					0,00		9.750.600.000,00		9.750.600.000,00		9.750.600.000,00		9.750.600.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS (Satuan Pendidikan)	20	20	20	0,00	20	9.750.600.000,00	20	9.750.600.000,00	20	9.750.600.000,00	20	9.750.600.000,00			
1.01.02.2.02.0043 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama					13.943.750,00		13.943.750,00		13.943.750,00		13.943.750,00		13.943.750,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Dana BOS Sekolah Menengah Pertama yang Terkelola dengan Baik	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (Orang)	100	100	100	13.943.750,00	100	13.943.750,00	100	13.943.750,00	100	13.943.750,00	100	13.943.750,00			
1.01.02.2.02.0046 - Pemeliharaan Mebel Sekolah					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pemeliharaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	5	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.02.0047 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Menengah Pertama					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi	Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0048 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0049 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya konten digital untuk pendidikan yang dikembangkan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0050 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0051 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0052 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0054 - Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0055 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi					20.939.700,00		20.939.700,00		20.939.700,00		20.939.700,00		20.939.700,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlayaninya satuan pendidikan dalam pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1	1	1	20.939.700,00	1	20.939.700,00	1	20.939.700,00	1	20.939.700,00	1	20.939.700,00			
1.01.02.2.02.0056 - Penataan Ruang/Sudut Baca					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang/Sudut Baca yang Tertata	Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0058 - Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terselenggaranya Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0059 - Pembangunan Ruang Kelas Baru					0,00		200.000.000,00		1.500.000.000,00		1.500.000.000,00		1.500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Kelas Baru Bertambah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	2	1.500.000.000,00	2	1.500.000.000,00	2	1.500.000.000,00			
1.01.02.2.02.0061 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Peserta Didik Menerima Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks	Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.02.0062 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik					97.800.000,00		97.800.000,00		97.800.000,00		97.800.000,00		97.800.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	283	283	283	97.800.000,00	283	97.800.000,00	283	97.800.000,00	283	97.800.000,00	283	97.800.000,00			
1.01.02.2.02.0064 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU					112.175.250,00		112.175.250,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		1.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	1	112.175.250,00	1	112.175.250,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00	5	1.000.000.000,00			
1.01.02.2.02.0067 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik					285.604.510,00		5.000.000.000,00		5.000.000.000,00		5.000.000.000,00		5.000.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	44	44	2	285.604.510,00	100	5.000.000.000,00	100	5.000.000.000,00	100	5.000.000.000,00	100	5.000.000.000,00			
1.01.02.2.02.0068 - Penyediaan infrastruktur TIK					40.000.000,00		40.000.000,00		40.000.000,00		40.000.000,00		40.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya infrastruktur TIK	Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	0	0	12	40.000.000,00	12	40.000.000,00	12	40.000.000,00	12	40.000.000,00	12	40.000.000,00			
1.01.02.2.03 - Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)					4.266.158.050,00		16.286.958.450,00		16.286.958.450,00		16.286.958.450,00		16.286.958.450,00			
Persentasi PAUD terakreditasi B	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	0	0	0	4.266.158.050,00	1	16.286.958.450,00	1	16.286.958.450,00	1	16.286.958.450,00	1	16.286.958.450,00			
	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP (Satuan Pendidikan)	138	138	0		138		138		138		138				
	Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	100	100	100		100		100		100		100				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD (Orang)	350	350	350		350		350		350		350				
	Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia (Paket)	0	0	0		2		2		2		2				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	285	285	300		300		300		300		300				
	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta didik)	200	200	200		200		200		200		200				
	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		1		1		1		1				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	1	1	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	1		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun (Unit)	7	7	1		2		2		2		2				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	7	7	7		7		7		7		7				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Tenaga yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD (Orang)	280	280	280		280		280		280		280				
	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD yang Tersedia (Paket)	18	18	6		6		6		6		6				
	Jumlah Alat Rumah Tangga PAUD yang Tersedia (Paket)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1	1	1		1		1		1		1				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia (Paket)	1	1	0		2		2		2		2				
	Jumlah Mebel Sekolah yang Dipelihara (Unit)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Satuan Pendidikan)	140	140	140		140		140		140		140				
1.01.02.2.03.0002 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD				89.999.60 0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH		

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Terbangun	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun (Unit)	7	7	1	89.999.60 0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0007 - Pengadaan Mebel PAUD					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Mebel PAUD yang Tersedia	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia (Paket)	1	1	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0008 - Pengadaan Alat Rumah Tangga PAUD					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Alat Rumah Tangga PAUD yang Tersedia	Jumlah Alat Rumah Tangga PAUD yang Tersedia (Paket)	0	0	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0009 - Pengadaan Perlengkapan PAUD					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perlengkapan PAUD yang Tersedia	Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia (Paket)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0011 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Biaya Personil Peserta Didik PAUD Diterima oleh Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	0	0	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0015 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD					2.959.787 .000,00		2.959.787.0 00,00		2.959.787.0 00,00		2.959.787.000, 00		2.959.787.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tersedia bagi PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD (Orang)	350	350	350	2.959.787.000,00	350	2.959.787.000,00	350	2.959.787.000,00	350	2.959.787.000,00	350	2.959.787.000,00			
1.01.02.2.03.0016 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD					239.382.950,00		239.382.950,00		239.382.950,00		239.382.950,00		239.382.950,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	100	100	100	239.382.950,00	100	239.382.950,00	100	239.382.950,00	100	239.382.950,00	100	239.382.950,00			
1.01.02.2.03.0017 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD					351.333.050,00		351.333.050,00		351.333.050,00		351.333.050,00		351.333.050,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Satuan Pendidikan)	140	140	140	351.333.050,00	140	351.333.050,00	140	351.333.050,00	140	351.333.050,00	140	351.333.050,00			
1.01.02.2.03.0018 - Pengelolaan Dana BOP PAUD					0,00		2.920.800.000,00		2.920.800.000,00		2.920.800.000,00		2.920.800.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP (Satuan Pendidikan)	138	138	0	0,00	138	2.920.800.000,00	138	2.920.800.000,00	138	2.920.800.000,00	138	2.920.800.000,00			
1.01.02.2.03.0019 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD					49.601.400,00		49.601.400,00		49.601.400,00		49.601.400,00		49.601.400,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Tenaga yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD (Orang)	280	280	280	49.601.400,00	280	49.601.400,00	280	49.601.400,00	280	49.601.400,00	280	49.601.400,00			
1.01.02.2.03.0020 - Pemeliharaan Mebel Sekolah					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terpeliharanya Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Dipelihara (Unit)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0021 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi	Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0022 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0023 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya konten digital untuk pendidikan yang dikembangkan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0024 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0025 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0026 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0028 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terbangun	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0029 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0030 - Pembangunan Ruang Kelas Baru					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Kelas Baru bertambah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	1	1	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.03.0031 - Penyediaan infrastruktur TIK					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya infrastruktur TIK	Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0032 - Penataan Ruang/Sudut Baca					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang/Sudut Baca yang Tertata	Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.03.0033 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perpustakaan Sekolah yang terbangun	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.03.0034 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik					58.999.60 0,00		58.999.600, 00		58.999.600, 00		58.999.600,00		58.999.600, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta didik)	200	200	200	58.999.60 0,00	200	58.999.600, 00	200	58.999.600, 00	200	58.999.600,00	200	58.999.600, 00			
1.01.02.2.03.0035 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Peserta Didik Menerima Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks	Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	0	0	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0036 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perpustakaan Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0037 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi					30.240.75 0,00		30.240.750, 00		30.240.750, 00		30.240.750,00		30.240.750, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlayannya satuan pendidikan dalam pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1	1	1	30.240.75 0,00	1	30.240.750, 00	1	30.240.750, 00	1	30.240.750,00	1	30.240.750, 00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.03.0038 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Serba Guna/Aula yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0040 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sekolah Baru yang Terbangun	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0041 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik					49.557.70 0,00		49.557.700, 00		49.557.700, 00		49.557.700,00		49.557.700, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	285	285	300	49.557.70 0,00	300	49.557.700, 00	300	49.557.700, 00	300	49.557.700,00	300	49.557.700, 00			
1.01.02.2.03.0042 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0045 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD					397.256.0 00,00		397.256.000 ,00		397.256.000 ,00		397.256.000,00		397.256.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	7	7	7	397.256.0 00,00	7	397.256.000 ,00	7	397.256.000 ,00	7	397.256.000,00	7	397.256.000 ,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.03.0046 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD					30.000.00 0,00		30.000.000, 00		30.000.000, 00		30.000.000,00		30.000.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD yang Tersedia	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD yang Tersedia (Paket)	18	18	6	30.000.00 0,00	6	30.000.000, 00	6	30.000.000, 00	6	30.000.000,00	6	30.000.000, 00			
1.01.02.2.03.0047 - Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terselenggaranya Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	0	0	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0048 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0049 - Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terehabilitasi sedang/berat	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.03.0050 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.03.0051 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah					10.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Kelas Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	1	10.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.04 - Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					5.785.271.830,00		15.419.371.830,00		15.419.371.830,00		15.419.371.830,00		15.419.371.830,00			
Persentasi PKBM terakreditasi B	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	0	0	0	5.785.271.830,00	20	15.419.371.830,00	20	15.419.371.830,00	20	15.419.371.830,00	20	15.419.371.830,00			
	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan yang Tersedia (Paket)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Alat Rumah Tangga Sekolah yang Tersedia (Paket)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	0	0	0		100		100		100		100				
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	0	0	0		1		1		1		1				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1	1	1		1		1		1		1				
	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	0	0	0		5		5		5		5				
	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	0	0	0		10		10		10		10				
	Jumlah Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	5	0		1		1		1		1				
	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia (Paket)	1	0	20		20		20		20		20				
	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	0	0	0		50		50		50		50				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	0	0	0		50		50		50		50				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	60	60	60		60		60		60		60				
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Orang)	547	547	555		555		555		555		555				
	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	0	0	0		30		30		30		30				
	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	0	0	6		6		6		6		6				
	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	45	45	39		39		39		39		39				
	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	0	0	0		30		30		30		30				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				
	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0		2		2		2		2				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Pendidikan Non Formal yang Telah Dibangun (unit)	1	1	1		1		1		1		1				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1	1	4		1		1		1		1				
	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (Peserta Didik)	98	40	40		40		40		40		40				
	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Satuan Pendidikan)	0	0	0		1		1		1		1				
	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP (Satuan Pendidikan)	6	6	6		6		6		6		6				
	Jumlah Tenaga yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (Orang)	6	6	6		6		6		6		6				

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang mendapat sertifikat kompetensi (Orang)	0	0	0		10		10		10		10				
1.01.02.2.04.0010 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan					23.400.00 0,00		23.400.000, 00		23.400.000, 00		23.400.000,00		23.400.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan diterima oleh peserta didik	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Peserta Didik)	45	45	39	23.400.00 0,00	39	23.400.000, 00	39	23.400.000, 00	39	23.400.000,00	39	23.400.000, 00			
1.01.02.2.04.0014 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					3.849.933 .000,00		3.849.933.0 00,00		3.849.933.0 00,00		3.849.933.000, 00		3.849.933.0 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tersedia bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Orang)	547	547	555	3.849.933 .000,00	555	3.849.933.0 00,00	555	3.849.933.0 00,00	555	3.849.933.000, 00	555	3.849.933.0 00,00			
1.01.02.2.04.0015 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					34.941.00 0,00		34.941.000, 00		34.941.000, 00		34.941.000,00		34.941.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pendidik dan tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	60	60	60	34.941.00 0,00	60	34.941.000. 00	60	34.941.000, 00	60	34.941.000,00	60	34.941.000, 00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.04.0016 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Satuan Pendidikan)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0017 - Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan					0,00		1.534.100.000,00		1.534.100.000,00		1.534.100.000,00		1.534.100.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP (Satuan Pendidikan)	6	6	6	0,00	6	1.534.100.000,00	6	1.534.100.000,00	6	1.534.100.000,00	6	1.534.100.000,00			
1.01.02.2.04.0018 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan					11.838.250,00		11.838.250,00		11.838.250,00		11.838.250,00		11.838.250,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (Orang)	6	6	6	11.838.250,00	6	11.838.250,00	6	11.838.250,00	6	11.838.250,00	6	11.838.250,00			
1.01.02.2.04.0021 - Pemeliharaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pemeliharaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	5	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.04.0023 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi	Jumlah Pelaku perbukuan daerah yang mendapatkan fasilitasi peningkatan profesi (Orang)	0	0	0	0,00	50	200.000.000,00	50	200.000.000,00	50	200.000.000,00	50	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0024 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Orang)	0	0	0	0,00	50	200.000.000,00	50	200.000.000,00	50	200.000.000,00	50	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0025 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya konten digital untuk pendidikan yang dikembangkan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan (Konten Digital)	0	0	0	0,00	10	200.000.000,00	10	200.000.000,00	10	200.000.000,00	10	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0026 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan (Orang)	0	0	0	0,00	20	200.000.000,00	20	200.000.000,00	20	200.000.000,00	20	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0027 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (Dokumen)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0028 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (Dokumen)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0030 - Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi (Komunitas)	0	0	0	0,00	5	200.000.000,00	5	200.000.000,00	5	200.000.000,00	5	200.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.04.0031 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi					41.683.900,00		41.683.900,00		41.683.900,00		41.683.900,00		41.683.900,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlayannya satuan pendidikan dalam pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi (Kegiatan)	1	1	1	41.683.900,00	1	41.683.900,00	1	41.683.900,00	1	41.683.900,00	1	41.683.900,00			
1.01.02.2.04.0032 - Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang mendapat sertifikat kompetensi	Pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang mendapat sertifikat kompetensi (Orang)	0	0	0	0,00	10	200.000.000,00	10	200.000.000,00	10	200.000.000,00	10	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0033 - Penyediaan infrastruktur TIK					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya infrastruktur TIK	Jumlah paket infrastruktur TIK yang tersedia (Paket)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0034 - Penataan Ruang/Sudut Baca					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang/Sudut Baca yang Tertata	Jumlah Ruang/Sudut Baca yang Telah Ditata (Ruang)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.04.0035 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	0	0	0	0,00	30	200.000.000,00	30	200.000.000,00	30	200.000.000,00	30	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0036 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia (Paket)	0	0	0	0,00	30	200.000.000,00	30	200.000.000,00	30	200.000.000,00	30	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0037 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Peserta Didik Menerima Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks	Jumlah Buku Teks dan Non Teks yang Diterima Peserta Didik (Buku)	0	0	0	0,00	100	200.000.000,00	100	200.000.000,00	100	200.000.000,00	100	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0038 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terbangun	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.04.0039 - Pembangunan Ruang Kelas Baru					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Kelas Baru bertambah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.02.2.04.0040 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah					35.000.00 0,00		35.000.000, 00		35.000.000, 00		35.000.000,00		35.000.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	0	0	6	35.000.00 0,00	6	35.000.000, 00	6	35.000.000, 00	6	35.000.000,00	6	35.000.000, 00			
1.01.02.2.04.0041 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					1.098.480 .500,00		1.098.480.5 00,00		1.098.480.5 00,00		1.098.480.500, 00		1.098.480.5 00,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	1	1	4	1.098.480 .500,00	1	1.098.480.5 00,00	1	1.098.480.5 00,00	1	1.098.480.500, 00	1	1.098.480.5 00,00			
1.01.02.2.04.0043 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium					0,00		500.000.000 ,00		500.000.000 ,00		500.000.000,00		500.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Laboratorium yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000 ,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000 ,00			
1.01.02.2.04.0044 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sekolah Baru yang Terbangun	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Unit)	0	0	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.04.0045 - Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah					0,00		200.000.000 ,00		200.000.000 ,00		200.000.000,00		200.000.000 ,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Alat Rumah Tangga Sekolah yang Tersedia	Jumlah Alat Rumah Tangga Sekolah yang Tersedia (Paket)	0	0	0	0,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000 ,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000 ,00			
1.01.02.2.04.0046 - Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik					27.073.78 0,00		27.073.780, 00		27.073.780, 00		27.073.780,00		27.073.780, 00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terselenggaranya Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (Peserta Didik)	98	40	40	27.073.780 0,00	40	27.073.780,00	40	27.073.780,00	40	27.073.780,00	40	27.073.780,00			
1.01.02.2.04.0047 - Pembangunan Ruang Laboratorium					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Laboratorium yang Terbangun	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.04.0048 - Pengadaan Mebel Sekolah					179.238.000,00		179.238.000,00		179.238.000,00		179.238.000,00		179.238.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang Tersedia	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia (Paket)	1	0	20	179.238.000,00	20	179.238.000,00	20	179.238.000,00	20	179.238.000,00	20	179.238.000,00			
1.01.02.2.04.0049 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					0,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan (Unit)	0	0	0	0,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00	1	200.000.000,00			
1.01.02.2.04.0052 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Pendidikan Non Formal					483.683.400,00		483.683.400,00		483.683.400,00		483.683.400,00		483.683.400,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Sarana, Prasarana dan Utilitas Pendidikan Non Formal yang Terbangun	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Pendidikan Non Formal yang Telah Dibangun (unit)	1	1	1	483.683.400,00	1	483.683.400,00	1	483.683.400,00	1	483.683.400,00	1	483.683.400,00			
1.01.02.2.04.0055 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal / Kesetaraan					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Tersedia	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan yang Tersedia (Paket)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.04.0056 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.04.0057 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.04.0060 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			
1.01.02.2.04.0061 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah					0,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Ruang Kelas Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	0	0	0	0,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00	2	500.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
1.01.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM					29.229.70 0,00		250.000.000 ,00		250.000.000 ,00		250.000.000,00		250.000.000 ,00			
Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pendidikan	Persentase Satuan Pendidikan yang Mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal (Persentase)	100	100	100	29.229.70 0,00	100	250.000.000 ,00	100	250.000.000 ,00	100	250.000.000,00	100	250.000.000 ,00	1.01.0.00.0.00.0 1.0000 - Dinas Pendidikan		
1.01.03.2.01 - Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar					29.229.70 0,00		189.918.000 ,00		189.918.000 ,00		189.918.000,00		189.918.000 ,00			
Persentase tenaga pendidik yang dilatih	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	100	0	100	29.229.70 0,00	100	189.918.000 ,00	100	189.918.000 ,00	100	189.918.000,00	100	189.918.000 ,00			
	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia (Buku)	2.500	0	1.000		1.000		1.000		1.000		1.000				
1.01.03.2.01.0003 - Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar					0,00		98.000.000, 00		98.000.000, 00		98.000.000,00		98.000.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar Tersedia	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia (Buku)	2.500	0	1.000	0,00	1.000	98.000.000, 00	1.000	98.000.000, 00	1.000	98.000.000,00	1.000	98.000.000, 00			
1.01.03.2.01.0004 - Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar					29.229.70 0,00		91.918.000, 00		91.918.000, 00		91.918.000,00		91.918.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH , Payaku mbuh Barat	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar Meningkatkan Kompetensinya	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	100	0	100	29.229.70 0,00	100	91.918.000, 00	100	91.918.000, 00	100	91.918.000,00	100	91.918.000, 00			
1.01.03.2.02 - Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal					0,00		60.082.000, 00		60.082.000, 00		60.082.000,00		60.082.000, 00			
Persentase sekolah yang dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) divalidasi	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersedia (Buku)	100	0	150	0,00	150	60.082.000, 00	150	60.082.000, 00	150	60.082.000,00	150	60.082.000, 00			
	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersusun (Dokumen)	1	0	1		1		1		1		1				
1.01.03.2.02.0002 - Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal					0,00		35.000.000, 00		35.000.000, 00		35.000.000,00		35.000.000, 00		KOTA PAYAKU MBUH	
Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Tersusun	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersusun (Dokumen)	1	0	1	0,00	1	35.000.000, 00	1	35.000.000, 00	1	35.000.000,00	1	35.000.000, 00			
1.01.03.2.02.0003 - Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal					0,00		25.082.000, 00		25.082.000, 00		25.082.000,00		25.082.000, 00		Payaku mbuh Barat	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Tersedia	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersedia (Buku)	100	0	150	0,00	150	25.082.000,00	150	25.082.000,00	150	25.082.000,00	150	25.082.000,00			
1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					173.335.150,00		350.000.000,00		350.000.000,00		350.000.000,00		350.000.000,00			
Meningkatnya Mutu dan Distribusi Pendidik dan Tenaga Pendidikan	Indeks pemerataan guru (%)	81,00	81,00	82,00	173.335.150,00	83,00	350.000.000,00	84,00	350.000.000,00	85,00	350.000.000,00	86,00	350.000.000,00	1.01.0.00.0.00.0 1.0000 - Dinas Pendidikan		
	Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik (Persentase)	58,00	58,00	60,00		62,00		64,00		66,00		68,00				
1.01.04.2.01 - Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					173.335.150,00		350.000.000,00		350.000.000,00		350.000.000,00		350.000.000,00			
Persentase pendidik yang memiliki kualifikasi sarjana (S1)	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Laporan)	1	1	1	173.335.150,00	1	350.000.000,00	1	350.000.000,00	1	350.000.000,00	1	350.000.000,00			

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dokumen)	1	1	1		1		1		1		1				
1.01.04.2.01.0001 - Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					173.335.150,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	
Tersedianya Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dokumen)	1	1	1	173.335.150,00	1	250.000.000,00	1	250.000.000,00	1	250.000.000,00	1	250.000.000,00			
1.01.04.2.01.0002 - Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					0,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		KOTA PAYAKU MBUH	

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
Terlaksananya Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Laporan)	1	1	1	0,00	1	100.000.000 ,00	1	100.000.000 ,00	1	100.000.000,00	1	100.000.000 ,00			

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan suatu instrument pertanggungjawaban yang terdiri dari berbagai indikator dan mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian dan pelaporan kinerja secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas, fungsi dan misi organisasi.

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah system akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Problematik tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut output, outcome dan tujuan utama entitas. Output entitas pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya.

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pendidikan dalam lima

tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

TABEL 4.3
INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA
KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.01 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN					129.626.947.26 5,00		286.776.666.24 7,00		290.696.877.52 7,00		290.485.386.317, 00		290.396.666.247,00	
1.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					105.126.608.95 0,00		154.371.104.58 7,00		154.401.796.70 2,00		154.432.795.738, 00		154.464.104.765,00	
Meningkatnya kualitas kerja dan kinerja perangkat daerah	Nilai IKM (Indeks)	88,37	88,60	88,80	105.126.608.95 0,00	88,85	154.371.104.58 7,00	88,90	154.401.796.70 2,00	89,00	154.432.795.738, 00	89,50	154.464.104.765,00	Dinas/Badan yang menangani Bidang Pendidikan
1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN					24.297.773.465 ,00		131.805.561.66 0,00		135.695.080.82 5,00		135.452.590.579, 00		135.332.561.482,00	
Meningkatnya Partisipasi Anak Usia Sekolah	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD (%)	98,00	98,00	98,00	24.297.773.465 ,00	98,30	131.805.561.66 0,00	98,90	135.695.080.82 5,00	99,00	135.452.590.579, 00	99,30	135.332.561.482,00	Dinas/Badan yang menangani Bidang Pendidikan
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (%)	100	100	100		100		100		100		Dinas/Badan yang menangani Bidang Pendidikan		
	Tingkat partisipasi warga negara usia 13- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama (%)	100	100	100		100		100		100		Dinas/Badan yang menangani Bidang Pendidikan		

RENSTRA DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (%)	74,55	74,55	75,55		76,55		77,55		78,55		79,55		Dinas/Badan yang menangani Bidang Pendidikan
1.01.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM					29.229.700,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00	
Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pendidikan	Persentase Satuan Pendidikan yang Mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal (Persentase)	100	100	100	29.229.700,00	100	250.000.000,00	100	250.000.000,00	100	250.000.000,00	100	250.000.000,00	Dinas/Badan yang menangani Bidang Pendidikan
1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					173.335.150,00		350.000.000,00		350.000.000,00		350.000.000,00		350.000.000,00	
Meningkatnya Mutu dan Distribusi Pendidik dan Tenaga Pendidikan	Indeks pemerataan guru (%)	81,00	81,00	82,00	173.335.150,00	83,00	350.000.000,00	84,00	350.000.000,00	85,00	350.000.000,00	86,00	350.000.000,00	Dinas/Badan yang menangani Bidang Pendidikan
	Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik (Persentase)	58,00	58,00	60,00		62,00		64,00		66,00		68,00		Dinas/Badan yang menangani Bidang Pendidikan
TOTAL KESELURUHAN					129.626.947.265		286.776.666.247		290.696.877.527		290.485.386.317		290.396.666.247	

TABEL 4.4
Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas
Pembangunan

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
1.01.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pendidikan				
1.	1.01.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya kualitas kerja dan kinerja perangkat daerah	1.01.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
			1.01.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
			1.01.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
			1.01.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
			1.01.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
			1.01.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
			1.01.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
			1.01.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
			1.01.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
			1.01.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
2.	1.01.02 - PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Meningkatnya Partisipasi Anak Usia Sekolah	1.01.02.2.01 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	
			1.01.02.2.01.0001 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	
			1.01.02.2.01.0003 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			1.01.02.2.01.0004 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
			1.01.02.2.01.0005 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
<i>(01)</i>	<i>(02)</i>	<i>(03)</i>	<i>(04)</i>	<i>(05)</i>
			1.01.02.2.01.0006 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			1.01.02.2.01.0007 - Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	
			1.01.02.2.01.0009 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			1.01.02.2.01.0010 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
			1.01.02.2.01.0011 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	
			1.01.02.2.01.0013 - Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	
			1.01.02.2.01.0014 - Pengadaan Mebel Sekolah	
			1.01.02.2.01.0016 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah	
			1.01.02.2.01.0019 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			1.01.02.2.01.0025 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	
			1.01.02.2.01.0026 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			1.01.02.2.01.0027 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	
			1.01.02.2.01.0028 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			1.01.02.2.01.0029 - Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	
			1.01.02.2.01.0030 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	
			1.01.02.2.01.0031 - Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	
			1.01.02.2.01.0032 - Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
			1.01.02.2.01.0033 - Pemeliharaan Mebel Sekolah	
			1.01.02.2.01.0034 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Dasar	
			1.01.02.2.01.0035 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	
			1.01.02.2.01.0036 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan	
			1.01.02.2.01.0037 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.01.0038 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.01.0039 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.01.0041 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
			1.01.02.2.01.0042 - Penyediaan infrastruktur TIK	
			1.01.02.2.01.0043 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	
			1.01.02.2.01.0044 - Penataan Ruang/Sudut Baca	
			1.01.02.2.01.0045 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	
			1.01.02.2.01.0046 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	
			1.01.02.2.01.0047 - Pembangunan Ruang Kelas Baru	
			1.01.02.2.01.0048 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			1.01.02.2.01.0050 - Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	
			1.01.02.2.01.0051 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	
			1.01.02.2.01.0054 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
			1.01.02.2.01.0055 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	
			1.01.02.2.02 - Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			1.01.02.2.02.0001 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	
			1.01.02.2.02.0003 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			1.01.02.2.02.0004 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
			1.01.02.2.02.0005 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah	
			1.01.02.2.02.0006 - Pembangunan Laboratorium	
			1.01.02.2.02.0007 - Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	
			1.01.02.2.02.0010 - Pembangunan Fasilitas Parkir	
			1.01.02.2.02.0011 - Pembangunan Kantin Sekolah	
			1.01.02.2.02.0012 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			1.01.02.2.02.0014 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	
			1.01.02.2.02.0016 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
			1.01.02.2.02.0017 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	
			1.01.02.2.02.0018 - Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	
			1.01.02.2.02.0019 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	
			1.01.02.2.02.0021 - Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	
			1.01.02.2.02.0022 - Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir	
			1.01.02.2.02.0023 - Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah	
			1.01.02.2.02.0024 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
			1.01.02.2.02.0025 - Pengadaan Mebel Sekolah	
			1.01.02.2.02.0027 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah	
			1.01.02.2.02.0030 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			1.01.02.2.02.0032 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	
			1.01.02.2.02.0038 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	
			1.01.02.2.02.0039 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			1.01.02.2.02.0040 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	
			1.01.02.2.02.0041 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	
			1.01.02.2.02.0042 - Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	
			1.01.02.2.02.0043 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	
			1.01.02.2.02.0046 - Pemeliharaan Mebel Sekolah	
			1.01.02.2.02.0047 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Menengah Pertama	
			1.01.02.2.02.0048 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	
			1.01.02.2.02.0049 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan	
			1.01.02.2.02.0050 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.02.0051 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
			1.01.02.2.02.0052 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.02.0054 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
			1.01.02.2.02.0055 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	
			1.01.02.2.02.0056 - Penataan Ruang/Sudut Baca	
			1.01.02.2.02.0058 - Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	
			1.01.02.2.02.0059 - Pembangunan Ruang Kelas Baru	
			1.01.02.2.02.0061 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	
			1.01.02.2.02.0062 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	
			1.01.02.2.02.0064 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			1.01.02.2.02.0067 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	
			1.01.02.2.02.0068 - Penyediaan infrastruktur TIK	
			1.01.02.2.03 - Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
			1.01.02.2.03.0002 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	
			1.01.02.2.03.0007 - Pengadaan Mebel PAUD	
			1.01.02.2.03.0008 - Pengadaan Alat Rumah Tangga PAUD	
			1.01.02.2.03.0009 - Pengadaan Perlengkapan PAUD	
			1.01.02.2.03.0011 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	
			1.01.02.2.03.0015 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	
			1.01.02.2.03.0016 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
<i>(01)</i>	<i>(02)</i>	<i>(03)</i>	<i>(04)</i>	<i>(05)</i>
			1.01.02.2.03.0017 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	
			1.01.02.2.03.0018 - Pengelolaan Dana BOP PAUD	
			1.01.02.2.03.0019 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	
			1.01.02.2.03.0020 - Pemeliharaan Mebel Sekolah	
			1.01.02.2.03.0021 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
			1.01.02.2.03.0022 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	
			1.01.02.2.03.0023 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan	
			1.01.02.2.03.0024 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.03.0025 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.03.0026 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.03.0028 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			1.01.02.2.03.0029 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
			1.01.02.2.03.0030 - Pembangunan Ruang Kelas Baru	
			1.01.02.2.03.0031 - Penyediaan infrastruktur TIK	
			1.01.02.2.03.0032 - Penataan Ruang/Sudut Baca	
			1.01.02.2.03.0033 - Pembangunan Perpustakaan Sekolah	
			1.01.02.2.03.0034 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	
			1.01.02.2.03.0035 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
			1.01.02.2.03.0036 - Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	
			1.01.02.2.03.0037 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	
			1.01.02.2.03.0038 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	
			1.01.02.2.03.0040 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	
			1.01.02.2.03.0041 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	
			1.01.02.2.03.0042 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			1.01.02.2.03.0045 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	
			1.01.02.2.03.0046 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	
			1.01.02.2.03.0047 - Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	
			1.01.02.2.03.0048 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
			1.01.02.2.03.0049 - Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			1.01.02.2.03.0050 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
			1.01.02.2.03.0051 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	
			1.01.02.2.04 - Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0010 - Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0014 - Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0015 - Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
			Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0016 - Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0017 - Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0018 - Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0021 - Pemeliharaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0023 - Peningkatan profesi pelaku perbukuan daerah pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0024 - Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	
			1.01.02.2.04.0025 - Pengembangan konten digital untuk pendidikan	
			1.01.02.2.04.0026 - Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.04.0027 - Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.04.0028 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	
			1.01.02.2.04.0030 - Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
			1.01.02.2.04.0031 - Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	
			1.01.02.2.04.0032 - Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0033 - Penyediaan infrastruktur TIK	
			1.01.02.2.04.0034 - Penataan Ruang/Sudut Baca	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
			1.01.02.2.04.0035 - Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	
			1.01.02.2.04.0036 - Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	
			1.01.02.2.04.0037 - Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	
			1.01.02.2.04.0038 - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	
			1.01.02.2.04.0039 - Pembangunan Ruang Kelas Baru	
			1.01.02.2.04.0040 - Pengadaan Perlengkapan Sekolah	
			1.01.02.2.04.0041 - Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			1.01.02.2.04.0043 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium	
			1.01.02.2.04.0044 - Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	
			1.01.02.2.04.0045 - Pengadaan Alat Rumah Tangga Sekolah	
			1.01.02.2.04.0046 - Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	
			1.01.02.2.04.0047 - Pembangunan Ruang Laboratorium	
			1.01.02.2.04.0048 - Pengadaan Mebel Sekolah	
			1.01.02.2.04.0049 - Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	
			1.01.02.2.04.0052 - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Pendidikan Non Formal	
			1.01.02.2.04.0055 - Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal / Kesetaraan	
			1.01.02.2.04.0056 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
			1.01.02.2.04.0057 - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	
			1.01.02.2.04.0060 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
<i>(01)</i>	<i>(02)</i>	<i>(03)</i>	<i>(04)</i>	<i>(05)</i>
			1.01.02.2.04.0061 - Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	
3.	1.01.04 - PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Meningkatnya Mutu dan Distribusi Pendidik dan Tenaga Pendidikan	1.01.04.2.01 - Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.04.2.01.0001 - Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
			1.01.04.2.01.0002 - Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	

TABEL 4.5
INIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	1.01.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pendidikan									
2.	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,57	14,62	14,75	14,91	15,02	15,16	15,29	
3.	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	10,89	11,16	11,3	11,38	11,48	11,62	11,79	
4.	Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase	57,65	58,35	58,7	58,9	59,1	59,3	60	
5.	Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat	Nilai	70,5	71	71,5	72	72,5	73	74	
6.	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi membaca	%	87,5	87,5	87,9	88,2	88,8	89,25	89,5	
7.	Persentase Satuan Pendidikan yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Numerasi	%	84,4	84,4	85,65	86,5	87,75	89	90,25	

TABEL 4.6
INDIKATOR KINERJA KUNCI

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.01.0.00.0.00.01.0000 - Dinas Pendidikan										
I	INDIKATOR KINERJA KUNCI									
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	%	98	98	98	98,3	98,9	99	99,3	
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	%	100	100	100	100	100	100	100	
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	%	100	100	100	100	100	100	100	
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	%	74,55	74,55	75,55	76,55	77,55	78,55	79,55	

TABEL 4.7
INDIKATOR KINERJA LAINNYA

NO	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2024	TARGET					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	Nilai	84.68	85.00	85.50	85.60	85.65	85.70	85.75
2	Rata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai	89.23	90.00	90.30	90.40	90.50	90.60	91.00
3	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	Nilai	79.84	81.80	82.80	83.50	85.00	86.50	87.50
4	Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	Nilai	85.56	87.00	88.50	89.50	90.50	91.50	93.00
5	Skor Literasi/Numerasi		67.47	69.00	71.00	73.00	75.00	77.00	79.00
6	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	%	73.00	76.50	80.00	83.50	86.50	90.00	93.50
	Angka Partisipasi Kasar								
7	APK PAUD	%	61.09	69.00	71.00	72	73	74	75
8	APK SD/MI/Paket A	%	107.82	108	109	110	111	112	113
9	APK SMP/MTs/Paket B	%	97.12	98	100	100	100	100	100
	Angka Partisipasi Murni								
10	APM SD/MI/Paket A)	%	100	100	100	100	100	100	100
11	APM SMP/MTs/Paket B	%	80.44	82	84	86	88	90	92
12	Iklim Kebinekaan SMP	Nilai	72.20	72,70	73.70	74.20	74.70	75.20	75.70
13	Iklim Keamanan SMP	Nilai	72.79	73.00	73.50	74.00	74.50	75.00	75.50
14	Iklim Inklusivitas SMP	Nilai	61.00	61.50	62.00	62.50	63.00	63.50	64.00
15	Iklim Kebinekaan SD	Nilai	72.06	72.50	73.00	73.50	74.00	74.50	75.00
16	Iklim Keamanan SD	Nilai	74.59	75.00	75.50	76.00	76.50	77.00	77.50
17	Iklim Inklusivitas SD	Nilai	57.47	58.00	58.50	59.00	59.50	60.00	60.50

NO	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2024	TARGET					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18	Persentase Satuan Pendidikan (SD/SMP) yang Terakreditasi A	Persen	57,86	76,24	76,50	77,00	77,50	78,00	78,50

BAB V

P E N U T U P

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2025-2029 serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.

Dengan ditetapkannya visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Kota Payakumbuh tahun 2025-2029 ini, diharapkan menjadi acuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam lima tahun kedepan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Payakumbuh.

Keberhasilan pencapaian target kinerja pembangunan pendidikan di Kota Payakumbuh tahun 2025-2029 bergantung pada kemitraan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota Payakumbuh serta peran serta masyarakat dan stakeholder pendidikan utamanya dalam pelaksanaan rencana kerja OPD. Renstra ini disusun sekaligus sebagai dasar evaluasi dan laporan atas kinerja tahunan lima tahunan dalam pembangunan pendidikan.

Harapan kami semoga Renstra 2025-2029 ini bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di Kota Payakumbuh pada otonomi daerah dan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Payakumbuh, September 2025
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Payakumbuh



Dr. DASRIL, S. Pd, M. Pd
NIP. 19660301 198802 1 002

METADATA INDIKATOR KINERJA

I. METADATA INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN

A. HARAPAN LAMA SEKOLAH

Nama Indikator	Harapan Lama Sekolah
Definisi	Perkiraan berapa lama seseorang akan bersekolah dalam satuan tahun, dihitung dari usia tertentu di masa depan
Rumus Perhitungan	$HLS = \Sigma (\text{Proporsi Siswa pada Usia } x) * (\text{Lama Waktu Belajar pada Jenjang } x)$
Interpretasi	Peningkatan HLS menunjukkan adanya peningkatan partisipasi sekolah dan potensi peningkatan kualitas pendidikan, karena lebih banyak anak yang memiliki harapan untuk menyelesaikan pendidikan lebih lama
Sumber Data	BPS
Frekuensi	Tahunan

B. RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Nama Indikator	Rata-Rata Lama Sekolah
Definisi	Jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk, biasanya usia 15 tahun ke atas, untuk menempuh semua jenjang pendidikan formal yang pernah mereka jalani.
Rumus Perhitungan	$RLS = (\Sigma xi) / n$ Dimana: • RLS: adalah Rata-rata Lama Sekolah • Σxi: adalah jumlah total tahun pendidikan yang ditempuh oleh semua individu dalam kelompok usia tertentu • n: adalah jumlah total individu dalam kelompok usia tersebut
Interpretasi	Angka ini juga dapat menjadi indikator kualitas pendidikan secara umum. Peningkatan rata-rata lama sekolah dapat menunjukkan bahwa sistem pendidikan berhasil menarik dan mempertahankan siswa hingga jenjang yang lebih tinggi
Sumber Data	BPS
Frekuensi	Tahunan

C. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MINIMUM PADA ASESMEN TINGKAT NASIONAL UNTUK LITERASI MEMBACA

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk Literasi Membaca
Definisi	Proporsi dari seluruh satuan pendidikan yang hasil asesmen literasi membacanya memenuhi atau melampaui tingkat minimum yang telah ditetapkan
Rumus Perhitungan	Nilai AN Literasi Membaca dari Rapor Pendidikan

Interpretasi	☐ Tinggi: Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di satuan pendidikan tersebut memiliki kemampuan literasi membaca yang memadai, sesuai dengan standar yang ditetapkan. ☐ Rendah: Persentase yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat kemampuan minimum dalam literasi membaca. ☐ Analisis: Data persentase ini dapat digunakan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan literasi membaca di berbagai satuan pendidikan, serta sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

D. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MINIMUM PADA ASESMEN TINGKAT NASIONAL UNTUK NUMERASI

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk Numerasi
Definisi	Ukuran yang menunjukkan proporsi sekolah-sekolah yang memenuhi kriteria minimum dalam kemampuan numerasi, yang diukur melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)
Rumus Perhitungan	Nilai AN Numerasi dari Rapor Pendidikan
Interpretasi	- Tinggi (di atas 75%): Sebagian besar satuan pendidikan mencapai SKM, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di sekolah-sekolah tersebut memiliki kemampuan numerasi yang baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Ini adalah hasil yang positif dan menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam bidang numerasi telah efektif. - Sedang (50% - 75%): Cukup banyak satuan pendidikan yang mencapai SKM, tetapi masih ada sebagian yang belum. Ini menunjukkan bahwa ada variasi dalam pencapaian kompetensi numerasi di berbagai sekolah. Peningkatan perlu dilakukan di sekolah-sekolah yang masih di bawah standar. - Rendah (di bawah 50%): Sebagian besar satuan pendidikan belum mencapai SKM, menandakan bahwa sebagian besar siswa di sekolah-sekolah tersebut belum memiliki kemampuan numerasi yang memadai. Hal ini perlu menjadi perhatian serius dan membutuhkan intervensi yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah-sekolah tersebut
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

E. CAKUPAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN

Nama Indikator	Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan
Definisi	Upaya untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila serta nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ini mencakup pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi terbuka, serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pembentukan karakter, dan pengembangan wawasan kebangsaan
Rumus Perhitungan	Nilai Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan dari Rapor Pendidikan
Interpretasi	1. Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila: - Memahami dan menghayati makna dari lima sila Pancasila (Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia). - Mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan perilaku sehari-hari. - Menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam berpikir, bertindak, dan bersikap. 2. Penguatan Karakter Kebangsaan: - Membentuk karakter individu yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, seperti religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, toleran, adil, dan cinta tanah air. - Memperkuat rasa nasionalisme dan identitas bangsa, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman. - Mencegah masuknya paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila, seperti radikalisme, intoleransi, dan individualisme. 3. Implementasi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara: - Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti dalam sistem pemerintahan, hukum, ekonomi, dan pendidikan. - Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan memperjuangkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. - Berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional dan menjaga stabilitas negara. 4. Peran Generasi Muda: - Memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda sejak dini melalui pendidikan formal dan informal.

	• Mengembangkan kreativitas dan inovasi generasi muda dalam melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. • Memberdayakan generasi muda sebagai agen perubahan dalam membangun karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila. 5. Tantangan dan Ancaman: • Menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman yang dapat mengikis nilai-nilai luhur Pancasila. • Memperkuat ketahanan ideologi bangsa dari berbagai ancaman, seperti radikalisme, intoleransi, dan paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila. • Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan suku, agama, ras, dan budaya.
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

F. NILAI EVALUASI AKIP OLEH INSPEKTORAT

Nama Indikator	Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat (NILAI)				
Definisi	Nilai Evaluasi AKIP merupakan Nilai terhadap aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.				
Rumus Perhitungan					
	Komponen	Sub Komponen 1 Keberadaan	Sub Komponen 2 Kualitas	Sub Komponen 3 Pemanfaatan	Total Bobot
		20%	30%	50%	
	Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
	Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
	Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
	Evaluasi Ekuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100
Interpretasi	Indikator ini menunjukkan semakin tinggi nilai evaluasi AKIP semakin tinggi pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada instansi pemerintah.				
Sumber Data	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Inspektorat				
Frekuensi	Tahunan				

II. METADATA INDIKATOR KINERJA KUNCI

A. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 5-6 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PAUD

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam PAUD
Definisi	Persentase anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dibandingkan dengan total jumlah anak usia 5-6 tahun
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sedang atau telah belajar di PAUD}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 5-6 tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	□ Tingkat partisipasi tinggi: Jika tingkat partisipasi tinggi, ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak usia 5-6 tahun di suatu wilayah mendapatkan pendidikan PAUD. Hal ini positif karena pendidikan PAUD dapat memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. □ Tingkat partisipasi rendah: Jika tingkat partisipasi rendah, ini mengindikasikan bahwa masih banyak anak usia 5-6 tahun yang belum mendapatkan akses atau belum memanfaatkan layanan PAUD. Hal ini perlu menjadi perhatian karena dapat menghambat potensi perkembangan anak. □ Perbandingan antar wilayah: Tingkat partisipasi juga dapat dibandingkan antar wilayah untuk melihat kesenjangan dalam akses pendidikan PAUD. Misalnya, perbandingan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, atau antar kecamatan dalam satu kabupaten. □ Faktor-faktor yang mempengaruhi: Tingkat partisipasi PAUD dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: • Ketersediaan PAUD: Jumlah dan lokasi PAUD yang tersedia di suatu wilayah. • Biaya: Biaya pendidikan PAUD dan kemampuan ekonomi keluarga. • Kesadaran orang tua: Pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan PAUD. • Kualitas PAUD: Fasilitas, tenaga pendidik, dan kurikulum PAUD
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

B. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 7-12 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN DASAR

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-12 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Dasar
Definisi	Proporsi anak-anak usia tersebut yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan dasar (sekolah dasar)
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan dasar}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 7-12 tahun}} \right) \times 100\%$

Interpretasi	• Tingkat Partisipasi Kasar: Menunjukkan persentase total anak usia 7-12 tahun yang terdaftar di sekolah dasar, tanpa memandang apakah mereka sudah menyelesaikan jenjang tersebut atau belum. • Tingkat Partisipasi Murni: Menunjukkan persentase anak usia 7-12 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan dasar. • Tingkat Partisipasi Berkelanjutan: Menunjukkan persentase anak usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di sekolah dasar dan terus melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. • Perbandingan: Data ini juga dapat dibandingkan antar wilayah (misalnya, antar kabupaten/kota, antar provinsi) atau antar kelompok demografis (misalnya, laki-laki vs perempuan, kelompok pendapatan berbeda) untuk mengidentifikasi kesenjangan dan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan dasar. Data ini, yang tersedia dalam format terbuka, dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti: • Evaluasi Program: Untuk melihat efektivitas program-program pendidikan dasar yang ada dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. • Perencanaan: Untuk membantu pemerintah dan lembaga pendidikan dalam merencanakan kebijakan dan alokasi sumber daya yang lebih baik untuk pendidikan dasar. • Monitoring: Untuk melacak kemajuan dalam mencapai target universalisasi pendidikan dasar dan mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

C. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 13- 15 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 13- 15 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Menengah Pertama
Definisi	Persentase dari populasi usia 13-15 tahun yang saat ini terdaftar dan sedang mengikuti pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama}}{\text{Jumlah total penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\% \right)$
Interpretasi	□ Tingkat Partisipasi Tinggi: Jika tingkat partisipasi mendekati 100%, ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 13-15 tahun di wilayah tersebut mendapatkan akses dan mengikuti pendidikan di SMP. Ini adalah indikator positif dari kualitas pendidikan dan upaya pemerintah dalam memastikan pendidikan dasar terpenuhi. □ Tingkat Partisipasi Rendah:

	Jika tingkat partisipasi rendah, ini bisa menjadi tanda adanya masalah dalam akses pendidikan, seperti faktor ekonomi, sosial, atau geografis yang menghalangi anak-anak untuk bersekolah. Perlu ada upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan semua anak usia SMP mendapatkan haknya untuk belajar. • Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi: Beberapa faktor dapat mempengaruhi tingkat partisipasi, termasuk: • Ketersediaan Sekolah: Jumlah dan lokasi sekolah SMP yang memadai di suatu wilayah sangat berpengaruh. • Biaya Pendidikan: Biaya pendidikan, termasuk biaya pendaftaran, seragam, buku, dan lain-lain, bisa menjadi penghalang bagi keluarga yang kurang mampu. • Faktor Sosial dan Budaya: Norma sosial dan budaya tertentu dalam masyarakat bisa mempengaruhi pandangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak perempuan atau anak-anak dari keluarga kurang mampu. • Kualitas Pendidikan: Jika kualitas pendidikan di SMP tidak memadai, orang tua mungkin enggan mengirimkan anaknya ke sana. • Kondisi Geografis: Jarak tempuh ke sekolah, terutama di daerah terpencil, bisa menjadi masalah. • Faktor Ekonomi: Kemiskinan dan kurangnya mata pencaharian bisa mendorong anak-anak untuk bekerja daripada bersekolah.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

D. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 7-18 TAHUN YANG BELUM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN KESETARAAN

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-18 Tahun Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar Dan Menengah Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan
Definisi	Persentase anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, namun mengikuti pendidikan kesetaraan (non formal), dibandingkan dengan total jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 7-18 tahun yang mengikuti pendidikan kesetaraan}}{\text{Jumlah total anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	□ Tingkat Partisipasi: Angka ini menunjukkan seberapa banyak anak dan remaja yang putus sekolah dasar dan menengah berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan. Semakin tinggi persentasenya, semakin banyak anak putus sekolah yang terjangkau oleh program pendidikan kesetaraan.

	□ Kelompok Usia 7-18 Tahun: Fokus pada kelompok usia ini karena merupakan usia wajib belajar pendidikan dasar dan menengah di banyak negara. □ Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah: Menunjukkan bahwa target partisipasi adalah anak-anak dan remaja yang belum memiliki ijazah pendidikan dasar atau menengah. □ Pendidikan Kesetaraan: Menunjukkan bahwa data ini mengukur partisipasi dalam program pendidikan non-formal yang dirancang untuk memberikan pendidikan setara dengan pendidikan formal. □ Proporsi: Angka persentase ini adalah proporsi dari total anak putus sekolah yang mengikuti program kesetaraan, bukan angka absolut. Ini penting untuk membandingkan tingkat partisipasi di berbagai wilayah atau kelompok
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

III. METADATA INDIKATOR KINERJA LAINNYA

A. RATA-RATA KEMAMPUAN LITERASI SD BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Ukuran yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa SD dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu
Rumus Perhitungan	Nilai Literasi peserta AN SD berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Literasi: Hasil Asesmen Nasional akan menunjukkan apakah rata-rata kemampuan literasi siswa berada pada tingkat "Perlu Intervensi Khusus", "Dasar", "Cakap", atau "Mahir". □ Komponen Literasi: Asesmen akan mengukur kemampuan siswa dalam: • Menemukan Informasi: Mengidentifikasi fakta dan informasi yang tersurat dalam teks. • Memahami: Menjelaskan makna kata, kalimat, dan gagasan dalam teks. • Mengevaluasi dan Merefleksi: Menilai keandalan informasi, menarik kesimpulan, dan menghubungkannya dengan pengetahuan lain. □ Konteks: Asesmen juga akan menguji kemampuan siswa dalam menerapkan kemampuan literasi dalam berbagai konteks, seperti kehidupan sehari-hari atau konteks akademik. □ Tindak Lanjut: Hasil Asesmen Nasional akan digunakan sebagai dasar untuk: • Perbaikan Pembelajaran: Guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa berdasarkan hasil yang diperoleh. • Kebijakan Pendidikan: Hasil asesmen dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kemampuan literasi.
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

B. RATA-RATA KEMAMPUAN LITERASI SMP BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas diri sebagai warga negara yang produktif

Rumus Perhitungan	Nilai Literasi peserta AN SMP berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Literasi: Hasil AN akan menunjukkan tingkat literasi siswa, apakah berada pada kategori "Perlu Intervensi," "Dasar," "Cakap," atau "Mahir". Kategori ini menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi literasi yang diukur. Komponen Literasi: AN mengukur literasi melalui tiga komponen utama: konten (jenis teks), proses kognitif (pemahaman, penerapan, penalaran), dan konteks (kehidupan sehari-hari, personal, sosial budaya). Interpretasi hasil akan mempertimbangkan ketiga komponen ini. Kekuatan dan Kelemahan: Hasil AN dapat memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam literasi. Misalnya, siswa mungkin memiliki kemampuan yang baik dalam memahami teks namun lemah dalam menganalisis informasi atau sebaliknya. Perbandingan dengan Standar: Hasil AN juga dapat dibandingkan dengan standar literasi yang ditetapkan, baik secara nasional maupun internasional. Tindak Lanjut: Interpretasi hasil AN harus menjadi dasar untuk merancang tindak lanjut yang tepat, baik dalam bentuk intervensi pembelajaran maupun program pengembangan literasi yang lebih luas
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

C. RATA-RATA KEMAMPUAN NUMERASI SD BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Tingkat penguasaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika yang dimiliki siswa SD untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, yang diukur melalui instrumen AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)
Rumus Perhitungan	Nilai numerasi SD berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Kemampuan: Hasil asesmen numerasi biasanya dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan, seperti "perlu intervensi khusus", "dasar", "cakap", dan "mahir". Nilai Indeks:

	Angka indeks numerasi (misalnya, 1,00 untuk "perlu intervensi khusus" dan 3,00 untuk "mahir") menunjukkan proporsi siswa pada masing-masing tingkatan kompetensi. Analisis Hasil: Penting untuk menganalisis proporsi siswa pada masing-masing tingkatan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. Tingkat Keterampilan: Asesmen juga mengukur kemampuan siswa dalam berbagai aspek numerasi, seperti: • Pemahaman konsep bilangan dan operasi dasar. • Kemampuan menggunakan berbagai bentuk simbol dan angka. • Kemampuan menganalisis informasi visual (tabel, grafik, dll.). • Kemampuan memberikan penafsiran terhadap hasil analisis. • Kemampuan memecahkan masalah matematika dalam berbagai konteks kehidupan. Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil analisis, satuan pendidikan dapat melakukan berbagai tindak lanjut, seperti: • Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. • Menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. • Memberikan intervensi khusus bagi siswa yang membutuhkan
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

D. RATA-RATA KEMAMPUAN NUMERASI SMP BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Ukuran yang menunjukkan tingkat penguasaan konsep dan keterampilan matematika dasar siswa SMP
Rumus Perhitungan	Nilai numerasi SMP berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Penguasaan: Hasil rata-rata numerasi memberikan gambaran umum tentang tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika seperti bilangan, aljabar, geometri, dan statistika. Kemampuan Pemecahan Masalah: Interpretasi juga mencakup kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi, termasuk yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

	Analisis Informasi: Asesmen Numerasi juga mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, dan diagram, serta membuat kesimpulan berdasarkan analisis tersebut. Pengembangan Berpikir Logis: Numerasi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis siswa. Perbandingan dengan Standar: Hasil rata-rata numerasi dapat dibandingkan dengan standar yang ditetapkan, baik secara nasional maupun berdasarkan tingkat kelas, untuk melihat apakah pencapaian siswa sesuai dengan yang diharapkan. Identifikasi Area yang Membutuhkan Perbaikan: Hasil Asesmen Nasional juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area numerasi yang masih perlu ditingkatkan, baik secara umum maupun pada kelompok siswa tertentu. Umpan Balik Pembelajaran: Hasil numerasi memberikan umpan balik yang berharga bagi guru dan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan merancang intervensi yang tepat
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

E. SKOR LITERASI/NUMERASI

Nama Indikator	Skor Literasi/Numerasi
Definisi	Ukuran kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan merefleksikan informasi tertulis (literasi) serta konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari (numerasi)
Rumus Perhitungan	Skor Literasi/Numerasi berdasar rapor pendidikan
Interpretasi	Skor Tinggi: Menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami dan menerapkan konsep matematika, menganalisis informasi kuantitatif, serta menggunakan informasi tersebut untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Skor Sedang: Menunjukkan kemampuan yang cukup dalam literasi numerasi, namun mungkin memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek, seperti kemampuan menganalisis informasi visual atau menerapkan konsep matematika dalam situasi yang kompleks. Skor Rendah:

	Menunjukkan kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep matematika, serta dalam menganalisis dan menggunakan informasi kuantitatif. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Skor Literasi/Numerasi: • Kualitas Pengajaran: Metode pembelajaran yang efektif, termasuk yang berorientasi pada konteks kehidupan nyata, dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. • Kesiapan Pendidik: Guru yang terlatih dan mampu menerapkan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik. Kesiapan Siswa: Motivasi, minat baca, dan pemahaman siswa terhadap konsep matematika juga berperan penting dalam pencapaian skor literasi numerasi. Konteks: Kemampuan literasi numerasi dapat bervariasi tergantung pada jenis konteks masalah yang dihadapi (misalnya, masalah sehari-hari, masalah di tempat kerja, masalah dalam pendidikan)
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

F. PENINGKATAN PROPORSI JUMLAH SATUAN PAUD YANG MENDAPATKAN MINIMAL AKREDITASI B

Nama Indikator	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD Yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B
Definisi	Indikator yang mengukur persentase satuan PAUD yang telah mencapai akreditasi minimal B dari total seluruh satuan PAUD yang ada
Rumus Perhitungan	$(\text{Jumlah PAUD Terakreditasi B} / \text{Jumlah Total PAUD}) \times 100\%$
Interpretasi	Indikator Kualitas: Akreditasi B pada PAUD menjadi indikator bahwa satuan tersebut telah memenuhi standar minimal dalam berbagai aspek layanan, seperti kurikulum, guru, sarana prasarana, dan manajemen. Dampak Positif: Peningkatan akreditasi B pada PAUD diharapkan berdampak positif pada mutu pendidikan anak usia dini, yang pada gilirannya akan memberikan fondasi yang lebih kuat bagi perkembangan anak di masa depan. Fokus pada Peningkatan Kualitas: Peningkatan proporsi PAUD terakreditasi B menunjukkan adanya upaya yang lebih fokus dari pemerintah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas PAUD secara berkelanjutan.

	Tantangan dan Harapan: Meskipun ada peningkatan, target idealnya adalah seluruh satuan PAUD terakreditasi minimal B. Ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam mencapai standar kualitas yang lebih tinggi dan merata di semua satuan PAUD. Peran Pemerintah Daerah: Peningkatan proporsi PAUD terakreditasi B juga menjadi indikator kinerja pemerintah daerah dalam bidang pendidikan anak usia dini
Sumber Data	Badan Akreditasi Sekolah
Frekuensi	Tahunan

G. APK PAUD

Nama Indikator	APK PAUD
Definisi	Indikator yang mengukur tingkat partisipasi anak dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) tanpa memandang usia mereka
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Siswa PAUD}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 4-6 Tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	APK tinggi (mendekati 100%): Menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam pendidikan PAUD, tetapi bisa juga berarti ada banyak anak yang tidak sesuai usia yang masuk PAUD. APK rendah: Menunjukkan bahwa masih banyak anak usia PAUD yang belum mendapatkan akses pendidikan di jenjang ini. Nilai ideal: Nilai ideal untuk APK PAUD adalah 100%, yang berarti semua anak usia sekolah (3-6 tahun) terdaftar di PAUD
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

H. APK SD/MI/PAKET A

Nama Indikator	APK SD/MI/PAKET A
Definisi	Mengukur proporsi seluruh siswa yang terdaftar di SD/MI/Paket A, tanpa memandang usia mereka, dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah dasar (umumnya 7-12 tahun)
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah murid SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	APK = 100%: Semua penduduk usia 7-12 tahun terdaftar di SD/MI/Paket A. Ini adalah kondisi ideal. APK > 100%: Ada siswa yang usianya di luar 7-12 tahun yang juga bersekolah di SD/MI/Paket A. Ini bisa karena berbagai faktor seperti keterlambatan masuk sekolah atau melanjutkan pendidikan setelah putus sekolah. APK < 100%:

	Ada sebagian penduduk usia 7-12 tahun yang belum terdaftar di SD/MI/Paket A. Ini menunjukkan adanya tantangan dalam akses pendidikan. Perlu dicatat bahwa APK adalah indikator kasar dan tidak memberikan informasi mengenai kualitas pendidikan atau alasan ketidakterlibatan siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, perlu juga mempertimbangkan indikator lain.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

I. APK SMP/MTS/PAKET B

Nama Indikator	APK SMP/MTS/PAKET B
Definisi	Rasio jumlah siswa, tanpa memandang usia mereka, yang bersekolah di tingkat SMP/MTs/Paket B, dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah pada umumnya untuk tingkat tersebut (biasanya usia 13-15 tahun)
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{(Jumlah siswa pada tingkat SMP/MTs/Paket B)}}{\text{(Jumlah penduduk usia 13-15 tahun)}} \times 100\%$
Interpretasi	APK tinggi: Menunjukkan bahwa banyak anak usia sekolah (13-15 tahun) yang bersekolah di SMP/MTs/Paket B, bahkan mungkin ada siswa yang berusia di luar rentang usia tersebut. APK rendah: Menunjukkan bahwa masih banyak anak usia sekolah yang belum atau tidak bersekolah di SMP/MTs/Paket B
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

J. APM SD/MI/PAKET A

Nama Indikator	APM SD/MI/PAKET A
Definisi	Mengukur tingkat partisipasi murni, yaitu berapa banyak anak usia sekolah yang benar-benar bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan usianya
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{(Jumlah siswa usia 7-12 tahun di SD/MI/Paket A)}}{\text{(Jumlah penduduk usia 7-12 tahun)}} \times 100\%$
Interpretasi	- APM 100% menunjukkan bahwa semua anak usia sekolah telah bersekolah di tingkat dasar pada usia yang seharusnya. - APM di bawah 100% menunjukkan adanya anak usia sekolah yang belum bersekolah, atau bersekolah di luar usia yang seharusnya (misalnya, anak usia SD/MI/Paket A yang masih bersekolah di PAUD, atau anak usia 13 tahun ke atas yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A). - APM yang rendah dapat menjadi indikasi adanya kendala aksesibilitas atau faktor lain yang menyebabkan anak-anak tidak bersekolah pada usia yang tepat
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Frekuensi	Tahunan

K. APM SMP/MTS/PAKET B

Nama Indikator	APM SMP/MTS/PAKET B
Definisi	Persentase murid usia 13-15 tahun yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SMP/MTs/Paket B (setara SMP) dari total penduduk usia 13-15 tahun
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah siswa SMP/MTs/Paket B usia 13-15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\%$
Interpretasi	☐ APM membantu pemerintah dan lembaga pendidikan dalam memantau dan mengevaluasi tingkat partisipasi pendidikan di tingkat SMP/MTs. ☐ Data APM dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan partisipasi dan merencanakan program pendidikan yang lebih efektif. ☐ APM juga dapat digunakan untuk membandingkan tingkat partisipasi pendidikan antar wilayah atau antar kelompok sosial
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

L. IKLIM KEBINEKAAN SMP

Nama Indikator	Iklim Kebinekaan SMP
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mendukung, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang siswa
Rumus Perhitungan	Nilai iklim kebhinekaan sekolah (SMP) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Toleransi dan Penghargaan: Iklim kebhinekaan yang tinggi menunjukkan bahwa sekolah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi antaragama/kepercayaan dan budaya. ☐ ☐ Kesetaraan: Sekolah memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, tanpa memandang perbedaan latar belakang mereka. ☐ ☐ Lingkungan Aman dan Nyaman: Siswa merasa aman, nyaman, dan diterima di lingkungan sekolah, serta terhindar dari diskriminasi atau perundungan. ☐ ☐ Pengalaman Belajar yang Berkualitas: Keberagaman menjadi bagian dari pengalaman belajar yang positif, memungkinkan siswa untuk belajar dari perbedaan dan memperluas wawasan. ☐ ☐ Pencegahan Konflik: Sekolah mampu mengelola potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan, serta menanamkan nilai-nilai kerjasama dan persatuan.

	□ □ Partisipasi Aktif: Semua siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, tanpa merasa terpinggirkan karena perbedaan mereka. • Faktor-faktor yang Mempengaruhi Iklim Kebinekaan: • Kebijakan Sekolah: Adanya kebijakan sekolah yang mendukung kebinekaan dan inklusi. • Peran Guru: Guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang inklusif dan menghargai perbedaan. • Peran Siswa: Sikap siswa yang terbuka, toleran, dan saling menghargai. • Lingkungan Sekolah: Fasilitas dan kegiatan sekolah yang mendukung keberagaman. Pentingnya Iklim Kebinekaan: • Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. • Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. • Membentuk karakter siswa yang toleran, inklusif, dan berwawasan luas. • Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dan mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang beragam
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

M. IKLIM KEAMANAN SMP

Nama Indikator	Iklim Keamanan SMP
Definisi	Kondisi lingkungan sekolah yang memberikan rasa aman secara fisik dan psikologis bagi siswa dan seluruh warga sekolah. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba, serta menciptakan suasana yang mendukung kesejahteraan psikologis
Rumus Perhitungan	Nilai iklim keamanan sekolah (SMP) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Kesejahteraan Psikologis: Iklim keamanan yang positif mencerminkan lingkungan yang mendukung kesehatan mental dan emosional siswa. Siswa merasa aman untuk mengekspresikan diri, berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan membangun hubungan positif dengan teman sebaya dan guru. □ □ Perlindungan dari Kekerasan: Iklim keamanan yang baik berarti sekolah bebas dari perundungan (bullying), kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan zat seperti rokok, minuman keras, dan narkoba. □ □ Faktor-faktor Pendukung: Iklim keamanan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan sekolah, perilaku guru dan staf, serta partisipasi aktif siswa dan orang tua.

	□ □ Implikasi: Iklim keamanan yang positif berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, prestasi akademik yang lebih baik, dan pengembangan karakter yang positif,
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

N. IKLIM INKLUSIVITAS SMP

Nama Indikator	Iklim Inklusivitas SMP
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mengakui, menghargai, dan merangkul keberagaman serta perbedaan setiap siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus
Rumus Perhitungan	Nilai iklim inklusitas sekolah (SMP berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen)
Interpretasi	Pengakuan dan Penghargaan: Iklim inklusivitas mengakui dan menghargai perbedaan setiap individu di sekolah. Kesetaraan Akses: Semua siswa, tanpa terkecuali, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan dan fasilitas sekolah. Partisipasi Aktif: Siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya. Peran Aktif Guru: Guru berperan penting dalam menciptakan iklim inklusif dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan beragam siswa. Dukungan Komunitas: Sekolah melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung upaya inklusi di sekolah. Penerimaan dan Penghargaan: Siswa, guru, dan staf sekolah saling menerima dan menghargai perbedaan, menciptakan lingkungan yang positif dan suportif. Budaya Sekolah: Nilai-nilai inklusi diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan menjadi bagian dari budaya sekolah. Indikator Iklim Inklusivitas: • Persepsi Siswa: Siswa merasa aman, dihargai, dan memiliki rasa memiliki terhadap sekolah. • Kebijakan dan Praktik Sekolah: Sekolah memiliki kebijakan dan praktik yang mendukung inklusi, seperti aksesibilitas, akomodasi, dan penilaian yang adil. • Keterlibatan Orang Tua: Orang tua terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di lingkungan inklusif. • Kinerja Siswa: Semua siswa memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka.

	• Kondisi Lingkungan: Sekolah menyediakan lingkungan fisik yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Dengan menciptakan iklim inklusivitas, SMP dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, berkembang, dan mencapai kesuksesan, serta merasa menjadi bagian yang berharga dari komunitas sekolah
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

O. IKLIM KEBINEKAAN SD

Nama Indikator	Iklim Kebinekaan SD
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mendukung, menghargai, dan merayakan keberagaman siswa dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, bahasa, dan budaya
Rumus Perhitungan	Nilai iklim kebhinnekaan sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikddasmen
Interpretasi	Toleransi dan Penghargaan: Sekolah menciptakan suasana di mana perbedaan dianggap sebagai kekayaan dan tidak menjadi alasan untuk diskriminasi atau perundungan. Kesetaraan: Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, berpartisipasi, dan berkembang, tanpa memandang latar belakang mereka. Rasa Aman dan Nyaman: Sekolah menjadi tempat yang aman secara fisik, emosional, dan sosial bagi semua siswa, di mana mereka merasa dihargai dan didukung. Pembelajaran yang Inklusif: Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda dari siswa. Keterlibatan Aktif: Siswa, guru, dan orang tua bekerja sama untuk menciptakan visi sekolah yang inklusif dan mendukung perkembangan seluruh anggota komunitas sekolah. Mencegah Diskriminasi: Sekolah aktif dalam mencegah dan mengatasi segala bentuk diskriminasi berdasarkan perbedaan agama, budaya, atau latar belakang lainnya. Pentingnya Iklim Kebinekaan di SD: • Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan positif. • Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. • Menumbuhkan sikap toleransi, empati, dan kerjasama antar siswa.

	• Membangun persatuan dan kesatuan bangsa. • Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang inklusif dan bertanggung jawab. • Dengan menciptakan iklim kebinekaan yang kuat, sekolah dapat menjadi tempat yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa untuk belajar dan berkembang
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

P. IKLIM KEAMANAN SD

Nama Indikator	Iklim Keamanan SD
Definisi	Suasana atau kondisi lingkungan sekolah yang dirasakan aman secara fisik dan psikologis oleh seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan tenaga kependidikan
Rumus Perhitungan	Nilai iklim keamanan sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Lingkungan Fisik yang Aman: Sekolah bebas dari ancaman fisik seperti perundungan, kekerasan fisik, dan kerusakan fasilitas sekolah. Ini juga mencakup keamanan dari potensi bahaya seperti kebakaran atau kecelakaan. Lingkungan Psikologis yang Aman: Siswa merasa aman untuk belajar dan berinteraksi tanpa rasa takut atau cemas. Ini melibatkan pencegahan intimidasi, pelecehan, dan diskriminasi, serta menciptakan suasana yang inklusif dan mendukung. Kesejahteraan Psikologis: Sekolah memperhatikan kesehatan mental dan emosional siswa, guru, dan staf. Ini termasuk menyediakan dukungan jika diperlukan, serta menciptakan budaya yang peduli dan perhatian. Pencegahan Penyalahgunaan: Sekolah memiliki program untuk mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan alkohol di lingkungan sekolah. Keterlibatan Komunitas: Iklim keamanan sekolah yang baik melibatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Indikator Iklim Keamanan SD: • Rendahnya Tingkat Perundungan: Tidak ada atau sangat sedikit kasus perundungan di sekolah. • Tidak Ada Hukuman Fisik: Guru tidak menggunakan hukuman fisik sebagai bentuk disiplin. • Toleransi Terhadap Perbedaan: Sekolah menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghargai keberagaman. • Keterlibatan Orang Tua: Orang tua aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan mendukung program-program yang berkaitan dengan keamanan.

	• Akses ke Bantuan: Siswa memiliki akses ke konseling dan dukungan jika mereka membutuhkan bantuan. Pentingnya Iklim Keamanan SD: Meningkatkan Prestasi Belajar: Lingkungan yang aman dan nyaman dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Mencegah Masalah Kesehatan Mental: Iklim keamanan yang positif dapat membantu mencegah masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Membangun Karakter: Sekolah yang aman dan nyaman dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang baik dan bertanggung jawab. Menciptakan Generasi Penerus yang Sehat: Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, sekolah berkontribusi pada pembentukan generasi penerus yang sehat secara fisik dan mental
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

Q. IKLIM INKLUSIVITAS SD

Nama Indikator	Iklim Inklusivitas SD
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang menerima dan menghargai keberagaman semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari latar belakang yang berbeda
Rumus Perhitungan	Nilai iklim inklusitas sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Pengakuan dan Penghargaan Keberagaman: Iklim inklusivitas mengakui bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan perbedaan, baik dalam gaya belajar, kemampuan, maupun latar belakang. Aksesibilitas dan Partisipasi: Sekolah inklusif memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran. Ini termasuk memberikan akomodasi yang sesuai dan memastikan bahwa siswa dengan kebutuhan khusus dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Penerimaan dan Penghargaan: Iklim inklusivitas menciptakan suasana di mana siswa merasa diterima dan dihargai oleh teman sebayanya dan seluruh komunitas sekolah. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, inklusivitas dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bagi semua siswa. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan inklusif juga penting untuk menciptakan iklim yang positif. Contoh Konkret:

	Guru yang responsif terhadap kebutuhan siswa: Guru yang mampu mengadaptasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Fasilitas yang aksesibel: Sekolah menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh semua siswa, termasuk siswa dengan disabilitas. Kurikulum yang fleksibel: Kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Sistem penilaian yang beragam: Tidak hanya menggunakan satu jenis penilaian, tetapi juga menggunakan berbagai metode penilaian yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Program pendampingan: Sekolah menyediakan program pendampingan untuk siswa yang membutuhkan dukungan tambahan.
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

URUSAN PENDIDIKAN

1) PERSENTASE SEKOLAH DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER BERKATEGORI BAIK (%)

Nama Indikator	Persentase sekolah dengan pendidikan karakter berkategori baik (%)
Definisi	
Rumus Perhitungan	
Interpretasi	
Sumber Data	
Frekuensi	Tahunan

Diganti menjadi :

CAKUPAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN

Nama Indikator	Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan
Definisi	Upaya untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila serta nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ini mencakup pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi terbuka, serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pembentukan karakter, dan pengembangan wawasan kebangsaan
Rumus Perhitungan	Nilai Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan dari Rapor Pendidikan
Interpretasi	1. Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila:

	- Memahami dan menghayati makna dari lima sila Pancasila (Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia). - Mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan perilaku sehari-hari. - Menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam berpikir, bertindak, dan bersikap. 2. Penguatan Karakter Kebangsaan: - Membentuk karakter individu yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, seperti religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, toleran, adil, dan cinta tanah air. - Memperkuat rasa nasionalisme dan identitas bangsa, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman. - Mencegah masuknya paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila, seperti radikalisme, intoleransi, dan individualisme. 3. Implementasi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara: - Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti dalam sistem pemerintahan, hukum, ekonomi, dan pendidikan. - Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan memperjuangkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. - Berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional dan menjaga stabilitas negara. 4. Peran Generasi Muda: - Memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda sejak dini melalui pendidikan formal dan informal. - Mengembangkan kreativitas dan inovasi generasi muda dalam melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. - Memberdayakan generasi muda sebagai agen perubahan dalam membangun karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila. 5. Tantangan dan Ancaman: - Menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman yang dapat mengikis nilai-nilai luhur Pancasila. - Memperkuat ketahanan ideologi bangsa dari berbagai ancaman, seperti radikalisme, intoleransi, dan paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila. - Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan suku, agama, ras, dan budaya.
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)

Frekuensi	Tahunan

2) PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN (SD/SMP) YANG TERAKREDITASI A (%)

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan (SD/SMP) yang Terakreditasi A
Definisi	Ukuran yang menunjukkan proporsi jumlah Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah mendapatkan peringkat akreditasi "A" (Unggul/Amat Baik) dibandingkan dengan total keseluruhan jumlah SD/SMP di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Peringkat akreditasi A menandakan bahwa sekolah tersebut telah mencapai standar kualitas yang sangat baik, biasanya dengan rentang nilai yang tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Satuan Pendidikan SD/SMP Terakreditasi A}}{\text{Jumlah Total Satuan Pendidikan SD/SMP}} \times 100\% \right)$
Interpretasi	• Satuan Pendidikan: Kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang tertentu, baik jalur formal, nonformal, maupun informal. Dalam konteks SD/SMP, ini merujuk pada sekolah formal yang melaksanakan pendidikan pada jenjang dasar. • Terakreditasi A: Merupakan hasil penilaian tertinggi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang menunjukkan bahwa satuan pendidikan telah mencapai standar kualitas yang sangat baik berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan. • 8 Standar Pendidikan: Kriteria penilaian akreditasi mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, serta standar penilaian. Secara sederhana, SD/SMP Terakreditasi A memiliki kualitas yang sangat baik dalam menjalankan proses pendidikan dan telah mencapai standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.
Sumber Data	Badan Akreditasi Sekolah
Frekuensi	Tahunan

METADATA INDIKATOR KINERJA

I. METADATA INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN

A. HARAPAN LAMA SEKOLAH

Nama Indikator	Harapan Lama Sekolah
Definisi	Perkiraan berapa lama seseorang akan bersekolah dalam satuan tahun, dihitung dari usia tertentu di masa depan
Rumus Perhitungan	$HLS = \sum (\text{Proporsi Siswa pada Usia } x) * (\text{Lama Waktu Belajar pada Jenjang } x)$
Interpretasi	Peningkatan HLS menunjukkan adanya peningkatan partisipasi sekolah dan potensi peningkatan kualitas pendidikan, karena lebih banyak anak yang memiliki harapan untuk menyelesaikan pendidikan lebih lama
Sumber Data	BPS
Frekuensi	Tahunan

B. RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Nama Indikator	Rata-Rata Lama Sekolah
Definisi	umlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk, biasanya usia 15 tahun ke atas, untuk menempuh semua jenjang pendidikan formal yang pernah mereka jalani.
Rumus Perhitungan	$RLS = (\sum xi) / n$ Dimana: • RLS: adalah Rata-rata Lama Sekolah • $\sum xi$: adalah jumlah total tahun pendidikan yang ditempuh oleh semua individu dalam kelompok usia tertentu • n: adalah jumlah total individu dalam kelompok usia tersebut
Interpretasi	Angka ini juga dapat menjadi indikator kualitas pendidikan secara umum. Peningkatan rata-rata lama sekolah dapat menunjukkan bahwa sistem pendidikan berhasil menarik dan mempertahankan siswa hingga jenjang yang lebih tinggi
Sumber Data	BPS
Frekuensi	Tahunan

C. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MINIMUM PADA ASESMEN TINGKAT NASIONAL UNTUK LITERASI MEMBACA

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk Literasi Membaca
Definisi	Proporsi dari seluruh satuan pendidikan yang hasil asesmen literasi membacanya memenuhi atau melampaui tingkat minimum yang telah ditetapkan
Rumus Perhitungan	Nilai AN Literasi Membaca dari Rapor Pendidikan

Interpretasi	☐ Tinggi: Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di satuan pendidikan tersebut memiliki kemampuan literasi membaca yang memadai, sesuai dengan standar yang ditetapkan. ☐ Rendah: Persentase yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat kemampuan minimum dalam literasi membaca. ☐ Analisis: Data persentase ini dapat digunakan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan literasi membaca di berbagai satuan pendidikan, serta sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

D. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MINIMUM PADA ASESMEN TINGKAT NASIONAL UNTUK NUMERASI

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk Numerasi
Definisi	Ukuran yang menunjukkan proporsi sekolah-sekolah yang memenuhi kriteria minimum dalam kemampuan numerasi, yang diukur melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)
Rumus Perhitungan	Nilai AN Numerasi dari Rapor Pendidikan
Interpretasi	- Tinggi (di atas 75%): Sebagian besar satuan pendidikan mencapai SKM, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di sekolah-sekolah tersebut memiliki kemampuan numerasi yang baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Ini adalah hasil yang positif dan menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam bidang numerasi telah efektif. - Sedang (50% - 75%): Cukup banyak satuan pendidikan yang mencapai SKM, tetapi masih ada sebagian yang belum. Ini menunjukkan bahwa ada variasi dalam pencapaian kompetensi numerasi di berbagai sekolah. Peningkatan perlu dilakukan di sekolah-sekolah yang masih di bawah standar. - Rendah (di bawah 50%): Sebagian besar satuan pendidikan belum mencapai SKM, menandakan bahwa sebagian besar siswa di sekolah-sekolah tersebut belum memiliki kemampuan numerasi yang memadai. Hal ini perlu menjadi perhatian serius dan membutuhkan intervensi yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah-sekolah tersebut
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

E. CAKUPAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN

Nama Indikator	Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan
Definisi	Upaya untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila serta nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ini mencakup pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi terbuka, serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pembentukan karakter, dan pengembangan wawasan kebangsaan
Rumus Perhitungan	Nilai Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan dari Rapor Pendidikan
Interpretasi	1. Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila: - Memahami dan menghayati makna dari lima sila Pancasila (Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia). - Mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan perilaku sehari-hari. - Menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam berpikir, bertindak, dan bersikap. 2. Penguatan Karakter Kebangsaan: - Membentuk karakter individu yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, seperti religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, toleran, adil, dan cinta tanah air. - Memperkuat rasa nasionalisme dan identitas bangsa, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman. - Mencegah masuknya paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila, seperti radikalisme, intoleransi, dan individualisme. 3. Implementasi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara: - Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti dalam sistem pemerintahan, hukum, ekonomi, dan pendidikan. - Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan memperjuangkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. - Berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional dan menjaga stabilitas negara. 4. Peran Generasi Muda: - Memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda sejak dini melalui pendidikan formal dan informal.

	• Mengembangkan kreativitas dan inovasi generasi muda dalam melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. • Memberdayakan generasi muda sebagai agen perubahan dalam membangun karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila. 5. Tantangan dan Ancaman: • Menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman yang dapat mengikis nilai-nilai luhur Pancasila. • Memperkuat ketahanan ideologi bangsa dari berbagai ancaman, seperti radikalisme, intoleransi, dan paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila. • Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan suku, agama, ras, dan budaya.
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

F. NILAI EVALUASI AKIP OLEH INSPEKTORAT

Nama Indikator	Nilai Evaluasi AKIP Oleh Inspektorat (NILAI)				
Definisi	Nilai Evaluasi AKIP merupakan Nilai terhadap aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.				
Rumus Perhitungan					
	Komponen	Sub Komponen 1 Keberadaan	Sub Komponen 2 Kualitas	Sub Komponen 3 Pemanfaatan	Total Bobot
		20%	30%	50%	
	Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
	Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
	Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
	Evaluasi Ekuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100
Interpretasi	Indikator ini menunjukkan semakin tinggi nilai evaluasi AKIP semakin tinggi pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada instansi pemerintah.				
Sumber Data	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Inspektorat				
Frekuensi	Tahunan				

II. METADATA INDIKATOR KINERJA KUNCI

A. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 5-6 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PAUD

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam PAUD
Definisi	Persentase anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dibandingkan dengan total jumlah anak usia 5-6 tahun
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sedang atau telah belajar di PAUD}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 5-6 tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	□ Tingkat partisipasi tinggi: Jika tingkat partisipasi tinggi, ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak usia 5-6 tahun di suatu wilayah mendapatkan pendidikan PAUD. Hal ini positif karena pendidikan PAUD dapat memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. □ Tingkat partisipasi rendah: Jika tingkat partisipasi rendah, ini mengindikasikan bahwa masih banyak anak usia 5-6 tahun yang belum mendapatkan akses atau belum memanfaatkan layanan PAUD. Hal ini perlu menjadi perhatian karena dapat menghambat potensi perkembangan anak. □ Perbandingan antar wilayah: Tingkat partisipasi juga dapat dibandingkan antar wilayah untuk melihat kesenjangan dalam akses pendidikan PAUD. Misalnya, perbandingan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, atau antar kecamatan dalam satu kabupaten. □ Faktor-faktor yang mempengaruhi: Tingkat partisipasi PAUD dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: • Ketersediaan PAUD: Jumlah dan lokasi PAUD yang tersedia di suatu wilayah. • Biaya: Biaya pendidikan PAUD dan kemampuan ekonomi keluarga. • Kesadaran orang tua: Pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan PAUD. • Kualitas PAUD: Fasilitas, tenaga pendidik, dan kurikulum PAUD
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

B. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 7-12 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN DASAR

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-12 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Dasar
Definisi	Proporsi anak-anak usia tersebut yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan dasar (sekolah dasar)
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan dasar}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 7-12 tahun}} \right) \times 100\%$

Interpretasi	• Tingkat Partisipasi Kasar: Menunjukkan persentase total anak usia 7-12 tahun yang terdaftar di sekolah dasar, tanpa memandang apakah mereka sudah menyelesaikan jenjang tersebut atau belum. • Tingkat Partisipasi Murni: Menunjukkan persentase anak usia 7-12 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan dasar. • Tingkat Partisipasi Berkelanjutan: Menunjukkan persentase anak usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di sekolah dasar dan terus melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. • Perbandingan: Data ini juga dapat dibandingkan antar wilayah (misalnya, antar kabupaten/kota, antar provinsi) atau antar kelompok demografis (misalnya, laki-laki vs perempuan, kelompok pendapatan berbeda) untuk mengidentifikasi kesenjangan dan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan dasar. Data ini, yang tersedia dalam format terbuka, dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti: • Evaluasi Program: Untuk melihat efektivitas program-program pendidikan dasar yang ada dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. • Perencanaan: Untuk membantu pemerintah dan lembaga pendidikan dalam merencanakan kebijakan dan alokasi sumber daya yang lebih baik untuk pendidikan dasar. • Monitoring: Untuk melacak kemajuan dalam mencapai target universalisasi pendidikan dasar dan mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

C. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 13- 15 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 13- 15 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Menengah Pertama
Definisi	Persentase dari populasi usia 13-15 tahun yang saat ini terdaftar dan sedang mengikuti pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama}}{\text{Jumlah total penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\% \right)$
Interpretasi	□ Tingkat Partisipasi Tinggi: Jika tingkat partisipasi mendekati 100%, ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 13-15 tahun di wilayah tersebut mendapatkan akses dan mengikuti pendidikan di SMP. Ini adalah indikator positif dari kualitas pendidikan dan upaya pemerintah dalam memastikan pendidikan dasar terpenuhi.

	□ Tingkat Partisipasi Rendah: Jika tingkat partisipasi rendah, ini bisa menjadi tanda adanya masalah dalam akses pendidikan, seperti faktor ekonomi, sosial, atau geografis yang menghalangi anak-anak untuk bersekolah. Perlu ada upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan semua anak usia SMP mendapatkan haknya untuk belajar. • Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi: Beberapa faktor dapat mempengaruhi tingkat partisipasi, termasuk: • Ketersediaan Sekolah: Jumlah dan lokasi sekolah SMP yang memadai di suatu wilayah sangat berpengaruh. • Biaya Pendidikan: Biaya pendidikan, termasuk biaya pendaftaran, seragam, buku, dan lain-lain, bisa menjadi penghalang bagi keluarga yang kurang mampu. • Faktor Sosial dan Budaya: Norma sosial dan budaya tertentu dalam masyarakat bisa mempengaruhi pandangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak perempuan atau anak-anak dari keluarga kurang mampu. • Kualitas Pendidikan: Jika kualitas pendidikan di SMP tidak memadai, orang tua mungkin enggan mengirimkan anaknya ke sana. • Kondisi Geografis: Jarak tempuh ke sekolah, terutama di daerah terpencil, bisa menjadi masalah. • Faktor Ekonomi: Kemiskinan dan kurangnya mata pencaharian bisa mendorong anak-anak untuk bekerja daripada bersekolah.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

D. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 7-18 TAHUN YANG BELUM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN KESETARAAN

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-18 Tahun Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar Dan Menengah Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan
Definisi	Persentase anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, namun mengikuti pendidikan kesetaraan (non formal), dibandingkan dengan total jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 7-18 tahun yang mengikuti pendidikan kesetaraan}}{\text{Jumlah total anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	□ Tingkat Partisipasi: Angka ini menunjukkan seberapa banyak anak dan remaja yang putus sekolah dasar dan menengah berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan. Semakin tinggi

	persentasenya, semakin banyak anak putus sekolah yang terjangkau oleh program pendidikan kesetaraan. □ Kelompok Usia 7-18 Tahun: Fokus pada kelompok usia ini karena merupakan usia wajib belajar pendidikan dasar dan menengah di banyak negara. □ Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah: Menunjukkan bahwa target partisipasi adalah anak-anak dan remaja yang belum memiliki ijazah pendidikan dasar atau menengah. □ Pendidikan Kesetaraan: Menunjukkan bahwa data ini mengukur partisipasi dalam program pendidikan non-formal yang dirancang untuk memberikan pendidikan setara dengan pendidikan formal. □ Proporsi: Angka persentase ini adalah proporsi dari total anak putus sekolah yang mengikuti program kesetaraan, bukan angka absolut. Ini penting untuk membandingkan tingkat partisipasi di berbagai wilayah atau kelompok
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

III. METADATA INDIKATOR KINERJA LAINNYA

A. RATA-RATA KEMAMPUAN LITERASI SD BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Ukuran yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa SD dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu
Rumus Perhitungan	Nilai Literasi peserta AN SD berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Literasi: Hasil Asesmen Nasional akan menunjukkan apakah rata-rata kemampuan literasi siswa berada pada tingkat "Perlu Intervensi Khusus", "Dasar", "Cakap", atau "Mahir". □ Komponen Literasi: Asesmen akan mengukur kemampuan siswa dalam: • Menemukan Informasi: Mengidentifikasi fakta dan informasi yang tersurat dalam teks. • Memahami: Menjelaskan makna kata, kalimat, dan gagasan dalam teks. • Mengevaluasi dan Merefleksi: Menilai keandalan informasi, menarik kesimpulan, dan menghubungkannya dengan pengetahuan lain. □ Konteks: Asesmen juga akan menguji kemampuan siswa dalam menerapkan kemampuan literasi dalam berbagai konteks, seperti kehidupan sehari-hari atau konteks akademik.

	□ Tindak Lanjut: Hasil Asesmen Nasional akan digunakan sebagai dasar untuk: • Perbaikan Pembelajaran: Guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa berdasarkan hasil yang diperoleh. • Kebijakan Pendidikan: Hasil asesmen dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kemampuan literasi.
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

B. RATA-RATA KEMAMPUAN LITERASI SMP BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas diri sebagai warga negara yang produktif
Rumus Perhitungan	Nilai Literasi peserta AN SMP berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Literasi: Hasil AN akan menunjukkan tingkat literasi siswa, apakah berada pada kategori "Perlu Intervensi," "Dasar," "Cakap," atau "Mahir". Kategori ini menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi literasi yang diukur. Komponen Literasi: AN mengukur literasi melalui tiga komponen utama: konten (jenis teks), proses kognitif (pemahaman, penerapan, penalaran), dan konteks (kehidupan sehari-hari, personal, sosial budaya). Interpretasi hasil akan mempertimbangkan ketiga komponen ini. Kekuatan dan Kelemahan: Hasil AN dapat memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam literasi. Misalnya, siswa mungkin memiliki kemampuan yang baik dalam memahami teks namun lemah dalam menganalisis informasi atau sebaliknya. Perbandingan dengan Standar: Hasil AN juga dapat dibandingkan dengan standar literasi yang ditetapkan, baik secara nasional maupun internasional. Tindak Lanjut: Interpretasi hasil AN harus menjadi dasar untuk merancang tindak lanjut yang tepat, baik dalam bentuk

	intervensi pembelajaran maupun program pengembangan literasi yang lebih luas
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

C. RATA-RATA KEMAMPUAN NUMERASI SD BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Tingkat penguasaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika yang dimiliki siswa SD untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, yang diukur melalui instrumen AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)
Rumus Perhitungan	Nilai numerasi SD berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Kemampuan: Hasil asesmen numerasi biasanya dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan, seperti "perlu intervensi khusus", "dasar", "cakap", dan "mahir". Nilai Indeks: Angka indeks numerasi (misalnya, 1,00 untuk "perlu intervensi khusus" dan 3,00 untuk "mahir") menunjukkan proporsi siswa pada masing-masing tingkatan kompetensi. Analisis Hasil: Penting untuk menganalisis proporsi siswa pada masing-masing tingkatan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. Tingkat Keterampilan: Asesmen juga mengukur kemampuan siswa dalam berbagai aspek numerasi, seperti: • Pemahaman konsep bilangan dan operasi dasar. • Kemampuan menggunakan berbagai bentuk simbol dan angka. • Kemampuan menganalisis informasi visual (tabel, grafik, dll.). • Kemampuan memberikan penafsiran terhadap hasil analisis. • Kemampuan memecahkan masalah matematika dalam berbagai konteks kehidupan. Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil analisis, satuan pendidikan dapat melakukan berbagai tindak lanjut, seperti: • Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. • Menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. • Memberikan intervensi khusus bagi siswa yang membutuhkan

Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

D. RATA-RATA KEMAMPUAN NUMERASI SMP BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Ukuran yang menunjukkan tingkat penguasaan konsep dan keterampilan matematika dasar siswa SMP
Rumus Perhitungan	Nilai numerasi SMP berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Penguasaan: Hasil rata-rata numerasi memberikan gambaran umum tentang tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika seperti bilangan, aljabar, geometri, dan statistika. Kemampuan Pemecahan Masalah: Interpretasi juga mencakup kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi, termasuk yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Analisis Informasi: Asesmen Numerasi juga mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, dan diagram, serta membuat kesimpulan berdasarkan analisis tersebut. Pengembangan Berpikir Logis: Numerasi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis siswa. Perbandingan dengan Standar: Hasil rata-rata numerasi dapat dibandingkan dengan standar yang ditetapkan, baik secara nasional maupun berdasarkan tingkat kelas, untuk melihat apakah pencapaian siswa sesuai dengan yang diharapkan. Identifikasi Area yang Membutuhkan Perbaikan: Hasil Asesmen Nasional juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area numerasi yang masih perlu ditingkatkan, baik secara umum maupun pada kelompok siswa tertentu. Umpan Balik Pembelajaran: Hasil numerasi memberikan umpan balik yang berharga bagi guru dan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan merancang intervensi yang tepat
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

E. SKOR LITERASI/NUMERASI

Nama Indikator	Skor Literasi/Numerasi
Definisi	Ukuran kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan merefleksikan informasi tertulis (literasi) serta konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari (numerasi)
Rumus Perhitungan	Skor Literasi/Numerasi berdasarakan rapor pendidikan
Interpretasi	Skor Tinggi: Menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami dan menerapkan konsep matematika, menganalisis informasi kuantitatif, serta menggunakan informasi tersebut untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Skor Sedang: Menunjukkan kemampuan yang cukup dalam literasi numerasi, namun mungkin memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek, seperti kemampuan menganalisis informasi visual atau menerapkan konsep matematika dalam situasi yang kompleks. Skor Rendah: Menunjukkan kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep matematika, serta dalam menganalisis dan menggunakan informasi kuantitatif. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Skor Literasi/Numerasi: • Kualitas Pengajaran: Metode pembelajaran yang efektif, termasuk yang berorientasi pada konteks kehidupan nyata, dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. • Kesiapan Pendidik: Guru yang terlatih dan mampu menerapkan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik. Kesiapan Siswa: Motivasi, minat baca, dan pemahaman siswa terhadap konsep matematika juga berperan penting dalam pencapaian skor literasi numerasi. Konteks: Kemampuan literasi numerasi dapat bervariasi tergantung pada jenis konteks masalah yang dihadapi (misalnya, masalah sehari-hari, masalah di tempat kerja, masalah dalam pendidikan)
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

F. PENINGKATAN PROPORSI JUMLAH SATUAN PAUD YANG MENDAPATKAN MINIMAL AKREDITASI B

Nama Indikator	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD Yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B
Definisi	Indikator yang mengukur persentase satuan PAUD yang telah mencapai akreditasi minimal B dari total seluruh satuan PAUD yang ada
Rumus Perhitungan	$(\text{Jumlah PAUD Terakreditasi B} / \text{Jumlah Total PAUD}) \times 100\%$
Interpretasi	Indikator Kualitas: Akreditasi B pada PAUD menjadi indikator bahwa satuan tersebut telah memenuhi standar minimal dalam berbagai aspek layanan, seperti kurikulum, guru, sarana prasarana, dan manajemen. Dampak Positif: Peningkatan akreditasi B pada PAUD diharapkan berdampak positif pada mutu pendidikan anak usia dini, yang pada gilirannya akan memberikan fondasi yang lebih kuat bagi perkembangan anak di masa depan. Fokus pada Peningkatan Kualitas: Peningkatan proporsi PAUD terakreditasi B menunjukkan adanya upaya yang lebih fokus dari pemerintah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas PAUD secara berkelanjutan. Tantangan dan Harapan: Meskipun ada peningkatan, target idealnya adalah seluruh satuan PAUD terakreditasi minimal B. Ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam mencapai standar kualitas yang lebih tinggi dan merata di semua satuan PAUD. Peran Pemerintah Daerah: Peningkatan proporsi PAUD terakreditasi B juga menjadi indikator kinerja pemerintah daerah dalam bidang pendidikan anak usia dini
Sumber Data	Badan Akreditasi Sekolah
Frekuensi	Tahunan

G. APK PAUD

Nama Indikator	APK PAUD
Definisi	Indikator yang mengukur tingkat partisipasi anak dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) tanpa memandang usia mereka
Rumus Perhitungan	$(\text{Jumlah Siswa PAUD} / \text{Jumlah Penduduk Usia 4-6 Tahun}) \times 100\%$
Interpretasi	APK tinggi (mendekati 100%): Menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam pendidikan PAUD, tetapi bisa juga berarti ada banyak anak yang tidak sesuai usia yang masuk PAUD. APK rendah: Menunjukkan bahwa masih banyak anak usia PAUD yang belum mendapatkan akses pendidikan di jenjang ini. Nilai ideal:

	Nilai ideal untuk APK PAUD adalah 100%, yang berarti semua anak usia sekolah (3-6 tahun) terdaftar di PAUD
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

H. APK SD/MI/PAKET A

Nama Indikator	APK SD/MI/PAKET A
Definisi	Mengukur proporsi seluruh siswa yang terdaftar di SD/MI/Paket A, tanpa memandang usia mereka, dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah dasar (umumnya 7-12 tahun)
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah murid SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100\%$
Interpretasi	APK = 100%: Semua penduduk usia 7-12 tahun terdaftar di SD/MI/Paket A. Ini adalah kondisi ideal. APK > 100%: Ada siswa yang usianya di luar 7-12 tahun yang juga bersekolah di SD/MI/Paket A. Ini bisa karena berbagai faktor seperti keterlambatan masuk sekolah atau melanjutkan pendidikan setelah putus sekolah. APK < 100%: Ada sebagian penduduk usia 7-12 tahun yang belum terdaftar di SD/MI/Paket A. Ini menunjukkan adanya tantangan dalam akses pendidikan. Perlu dicatat bahwa APK adalah indikator kasar dan tidak memberikan informasi mengenai kualitas pendidikan atau alasan ketidakterlibatan siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, perlu juga mempertimbangkan indikator lain.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

I. APK SMP/MTS/PAKET B

Nama Indikator	APK SMP/MTS/PAKET B
Definisi	Rasio jumlah siswa, tanpa memandang usia mereka, yang bersekolah di tingkat SMP/MTs/Paket B, dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah pada umumnya untuk tingkat tersebut (biasanya usia 13-15 tahun)
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah siswa pada tingkat SMP/MTs/Paket B}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\%$
Interpretasi	APK tinggi: Menunjukkan bahwa banyak anak usia sekolah (13-15 tahun) yang bersekolah di SMP/MTs/Paket B, bahkan mungkin ada siswa yang berusia di luar rentang usia tersebut. APK rendah: Menunjukkan bahwa masih banyak anak usia sekolah yang belum atau tidak bersekolah di SMP/MTs/Paket B
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

J. APM SD/MI/PAKET A

Nama Indikator	APM SD/MI/PAKET A
Definisi	Mengukur tingkat partisipasi murni, yaitu berapa banyak anak usia sekolah yang benar-benar bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan usianya
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah siswa usia 7-12 tahun di SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	- APM 100% menunjukkan bahwa semua anak usia sekolah telah bersekolah di tingkat dasar pada usia yang seharusnya. - APM di bawah 100% menunjukkan adanya anak usia sekolah yang belum bersekolah, atau bersekolah di luar usia yang seharusnya (misalnya, anak usia SD/MI/Paket A yang masih bersekolah di PAUD, atau anak usia 13 tahun ke atas yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A). - APM yang rendah dapat menjadi indikasi adanya kendala aksesibilitas atau faktor lain yang menyebabkan anak-anak tidak bersekolah pada usia yang tepat
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

K. APM SMP/MTS/PAKET B

Nama Indikator	APM SMP/MTS/PAKET B
Definisi	Persentase murid usia 13-15 tahun yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SMP/MTs/Paket B (setara SMP) dari total penduduk usia 13-15 tahun
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah siswa SMP/MTs/Paket B usia 13-15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	□ APM membantu pemerintah dan lembaga pendidikan dalam memantau dan mengevaluasi tingkat partisipasi pendidikan di tingkat SMP/MTs. □ Data APM dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan partisipasi dan merencanakan program pendidikan yang lebih efektif. □ APM juga dapat digunakan untuk membandingkan tingkat partisipasi pendidikan antar wilayah atau antar kelompok sosial
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

L. IKLIM KEBINEKAAN SMP

Nama Indikator	Iklim Kebinekaan SMP
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mendukung, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang siswa
Rumus Perhitungan	Nilai iklim kebhinekaan sekolah (SMP) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikddasmen
Interpretasi	Toleransi dan Penghargaan:

	Iklim kebinekaan yang tinggi menunjukkan bahwa sekolah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi antaragama/kepercayaan dan budaya. □ □ Kesetaraan: Sekolah memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, tanpa memandang perbedaan latar belakang mereka. □ □ Lingkungan Aman dan Nyaman: Siswa merasa aman, nyaman, dan diterima di lingkungan sekolah, serta terhindar dari diskriminasi atau perundungan. □ □ Pengalaman Belajar yang Berkualitas: Keberagaman menjadi bagian dari pengalaman belajar yang positif, memungkinkan siswa untuk belajar dari perbedaan dan memperluas wawasan. □ □ Pencegahan Konflik: Sekolah mampu mengelola potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan, serta menanamkan nilai-nilai kerjasama dan persatuan. □ □ Partisipasi Aktif: Semua siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, tanpa merasa terpinggirkan karena perbedaan mereka. • Faktor-faktor yang Mempengaruhi Iklim Kebinekaan: • Kebijakan Sekolah: Adanya kebijakan sekolah yang mendukung kebinekaan dan inklusi. • Peran Guru: Guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang inklusif dan menghargai perbedaan. • Peran Siswa: Sikap siswa yang terbuka, toleran, dan saling menghargai. • Lingkungan Sekolah: Fasilitas dan kegiatan sekolah yang mendukung keberagaman. Pentingnya Iklim Kebinekaan: • Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. • Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. • Membentuk karakter siswa yang toleran, inklusif, dan berwawasan luas. • Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dan mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang beragam
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

M. IKLIM KEAMANAN SMP

Nama Indikator	Iklim Keamanan SMP
Definisi	Kondisi lingkungan sekolah yang memberikan rasa aman secara fisik dan psikologis bagi siswa dan seluruh warga sekolah. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan

	penyalahgunaan narkoba, serta menciptakan suasana yang mendukung kesejahteraan psikologis
Rumus Perhitungan	Nilai iklim keamanan sekolah (SMP) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Kesejahteraan Psikologis: Iklim keamanan yang positif mencerminkan lingkungan yang mendukung kesehatan mental dan emosional siswa. Siswa merasa aman untuk mengekspresikan diri, berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan membangun hubungan positif dengan teman sebaya dan guru. □ □ Perlindungan dari Kekerasan: Iklim keamanan yang baik berarti sekolah bebas dari perundungan (bullying), kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan zat seperti rokok, minuman keras, dan narkoba. □ □ Faktor-faktor Pendukung: Iklim keamanan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan sekolah, perilaku guru dan staf, serta partisipasi aktif siswa dan orang tua. □ □ Implikasi: Iklim keamanan yang positif berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, prestasi akademik yang lebih baik, dan pengembangan karakter yang positif,
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

N. IKLIM INKLUSIVITAS SMP

Nama Indikator	Iklim Inklusivitas SMP
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mengakui, menghargai, dan merangkul keberagaman serta perbedaan setiap siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus
Rumus Perhitungan	Nilai iklim inklusitas sekolah (SMP berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen)
Interpretasi	Pengakuan dan Penghargaan: Iklim inklusivitas mengakui dan menghargai perbedaan setiap individu di sekolah. Kesetaraan Akses: Semua siswa, tanpa terkecuali, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan dan fasilitas sekolah. Partisipasi Aktif: Siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya. Peran Aktif Guru: Guru berperan penting dalam menciptakan iklim inklusif dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan beragam siswa. Dukungan Komunitas: Sekolah melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung upaya inklusi di sekolah. Penerimaan dan Penghargaan:

	Siswa, guru, dan staf sekolah saling menerima dan menghargai perbedaan, menciptakan lingkungan yang positif dan suportif. Budaya Sekolah: Nilai-nilai inklusi diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan menjadi bagian dari budaya sekolah. Indikator Iklim Inklusivitas: • Persepsi Siswa: Siswa merasa aman, dihargai, dan memiliki rasa memiliki terhadap sekolah. • Kebijakan dan Praktik Sekolah: Sekolah memiliki kebijakan dan praktik yang mendukung inklusi, seperti aksesibilitas, akomodasi, dan penilaian yang adil. • Keterlibatan Orang Tua: Orang tua terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di lingkungan inklusif. • Kinerja Siswa: Semua siswa memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka. • Kondisi Lingkungan: Sekolah menyediakan lingkungan fisik yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Dengan menciptakan iklim inklusivitas, SMP dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, berkembang, dan mencapai kesuksesan, serta merasa menjadi bagian yang berharga dari komunitas sekolah
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

O. IKLIM KEBINEKAAN SD

Nama Indikator	Iklim Kebinekaan SD
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mendukung, menghargai, dan merayakan keberagaman siswa dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, bahasa, dan budaya
Rumus Perhitungan	Nilai iklim kebinekaan sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Toleransi dan Penghargaan: Sekolah menciptakan suasana di mana perbedaan dianggap sebagai kekayaan dan tidak menjadi alasan untuk diskriminasi atau perundungan. Kesetaraan: Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, berpartisipasi, dan berkembang, tanpa memandang latar belakang mereka. Rasa Aman dan Nyaman: Sekolah menjadi tempat yang aman secara fisik, emosional, dan sosial bagi semua siswa, di mana mereka merasa dihargai dan didukung.

	Pembelajaran yang Inklusif: Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda dari siswa. Keterlibatan Aktif: Siswa, guru, dan orang tua bekerja sama untuk menciptakan visi sekolah yang inklusif dan mendukung perkembangan seluruh anggota komunitas sekolah. Mencegah Diskriminasi: Sekolah aktif dalam mencegah dan mengatasi segala bentuk diskriminasi berdasarkan perbedaan agama, budaya, atau latar belakang lainnya. Pentingnya Iklim Kebinekaan di SD: • Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan positif. • Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. • Menumbuhkan sikap toleransi, empati, dan kerjasama antar siswa. • Membangun persatuan dan kesatuan bangsa. • Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang inklusif dan bertanggung jawab. • Dengan menciptakan iklim kebinekaan yang kuat, sekolah dapat menjadi tempat yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa untuk belajar dan berkembang
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

P. IKLIM KEAMANAN SD

Nama Indikator	Iklim Keamanan SD
Definisi	Suasana atau kondisi lingkungan sekolah yang dirasakan aman secara fisik dan psikologis oleh seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan tenaga kependidikan
Rumus Perhitungan	Nilai iklim keamanan sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Lingkungan Fisik yang Aman: Sekolah bebas dari ancaman fisik seperti perundungan, kekerasan fisik, dan kerusakan fasilitas sekolah. Ini juga mencakup keamanan dari potensi bahaya seperti kebakaran atau kecelakaan. Lingkungan Psikologis yang Aman: Siswa merasa aman untuk belajar dan berinteraksi tanpa rasa takut atau cemas. Ini melibatkan pencegahan intimidasi, pelecehan, dan diskriminasi, serta menciptakan suasana yang inklusif dan mendukung. Kesejahteraan Psikologis: Sekolah memperhatikan kesehatan mental dan emosional siswa, guru, dan staf. Ini termasuk menyediakan dukungan jika diperlukan, serta menciptakan budaya yang peduli dan perhatian. Pencegahan Penyalahgunaan:

	Sekolah memiliki program untuk mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan alkohol di lingkungan sekolah. Keterlibatan Komunitas: Iklim keamanan sekolah yang baik melibatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Indikator Iklim Keamanan SD: • Rendahnya Tingkat Perundungan: Tidak ada atau sangat sedikit kasus perundungan di sekolah. • Tidak Ada Hukuman Fisik: Guru tidak menggunakan hukuman fisik sebagai bentuk disiplin. • Toleransi Terhadap Perbedaan: Sekolah menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghargai keberagaman. • Keterlibatan Orang Tua: Orang tua aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan mendukung program-program yang berkaitan dengan keamanan. • Akses ke Bantuan: Siswa memiliki akses ke konseling dan dukungan jika mereka membutuhkan bantuan. Pentingnya Iklim Keamanan SD: Meningkatkan Prestasi Belajar: Lingkungan yang aman dan nyaman dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Mencegah Masalah Kesehatan Mental: Iklim keamanan yang positif dapat membantu mencegah masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Membangun Karakter: Sekolah yang aman dan nyaman dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang baik dan bertanggung jawab. Menciptakan Generasi Penerus yang Sehat: Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, sekolah berkontribusi pada pembentukan generasi penerus yang sehat secara fisik dan mental
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

Q. IKLIM INKLUSIVITAS SD

Nama Indikator	Iklim Inklusivitas SD
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang menerima dan menghargai keberagaman semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari latar belakang yang berbeda
Rumus Perhitungan	Nilai iklim inklusitas sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Pengakuan dan Penghargaan Keberagaman: Iklim inklusivitas mengakui bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan perbedaan, baik dalam gaya belajar, kemampuan, maupun latar belakang. Aksesibilitas dan Partisipasi:

	Sekolah inklusif memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran. Ini termasuk memberikan akomodasi yang sesuai dan memastikan bahwa siswa dengan kebutuhan khusus dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Penerimaan dan Penghargaan: Iklim inklusivitas menciptakan suasana di mana siswa merasa diterima dan dihargai oleh teman sebayanya dan seluruh komunitas sekolah. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, inklusivitas dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bagi semua siswa. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan inklusif juga penting untuk menciptakan iklim yang positif. Contoh Konkret: Guru yang responsif terhadap kebutuhan siswa: Guru yang mampu mengadaptasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Fasilitas yang aksesibel: Sekolah menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh semua siswa, termasuk siswa dengan disabilitas. Kurikulum yang fleksibel: Kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Sistem penilaian yang beragam: Tidak hanya menggunakan satu jenis penilaian, tetapi juga menggunakan berbagai metode penilaian yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Program pendampingan: Sekolah menyediakan program pendampingan untuk siswa yang membutuhkan dukungan tambahan.
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

R. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN (SD/SMP) YANG TERAKREDITASI A (%)

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan (SD/SMP) yang Terakreditasi A
Definisi	Ukuran yang menunjukkan proporsi jumlah Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah mendapatkan peringkat akreditasi "A" (Unggul/Amat Baik) dibandingkan dengan total keseluruhan jumlah SD/SMP di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Peringkat akreditasi A menandakan bahwa sekolah tersebut telah mencapai standar kualitas yang sangat baik, biasanya dengan rentang nilai yang tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Satuan Pendidikan SD/SMP Terakreditasi A}}{\text{Jumlah Total Satuan Pendidikan SD/SMP}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	Satuan Pendidikan:

	Kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang tertentu, baik jalur formal, nonformal, maupun informal. Dalam konteks SD/SMP, ini merujuk pada sekolah formal yang melaksanakan pendidikan pada jenjang dasar. • Terakreditasi A: Merupakan hasil penilaian tertinggi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang menunjukkan bahwa satuan pendidikan telah mencapai standar kualitas yang sangat baik berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan. • 8 Standar Pendidikan: Kriteria penilaian akreditasi mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, serta standar penilaian. Secara sederhana, SD/SMP Terakreditasi A memiliki kualitas yang sangat baik dalam menjalankan proses pendidikan dan telah mencapai standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah
Sumber Data	Badan Akreditasi Sekolah
Frekuensi	Tahunan

IV. METADATA INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Nilai IKM

Nama Indikator	Nilai IKM																									
Definisi	Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan tolok ukur dari pemberian layanan kepada masyarakat oleh suatu instansi																									
Rumus Perhitungan	a. Penentuan bobot $bobot = \frac{1}{\text{jumlah parameter}}$ b. SKM $SKM = \frac{\text{total nilai persepsi responden per parameter}}{\text{total parameter yang terisi}} \times bobot$ c. IKM $IKM = SKM \times 25$																									
Interpretasi	Semakin tinggi nilai dari IKM pada suatu instansi menandakan adanya tingginya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh instansi tersebut dan sebaliknya yang dinotasikan dengan tabel berikut : <table><thead><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval</th><th>Nilai Interval Konversi</th><th>Kategori Mutu Pelayanan</th><th>Mutu Pelayanan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>1,00 - 1,75</td><td>25,00 - 64,99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>1,76 - 2,50</td><td>65,00 - 76,60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>2,51 - 3,25</td><td>76,61 - 88,30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,26 - 4,00</td><td>88,31 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></tbody></table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Kategori Mutu Pelayanan	Mutu Pelayanan	1	1,00 - 1,75	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik	2	1,76 - 2,50	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik	3	2,51 - 3,25	76,61 - 88,30	B	Baik	4	3,26 - 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Kategori Mutu Pelayanan	Mutu Pelayanan																						
1	1,00 - 1,75	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik																						
2	1,76 - 2,50	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik																						
3	2,51 - 3,25	76,61 - 88,30	B	Baik																						
4	3,26 - 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik																						
Sumber Data	Survei kepuasan masyarakat																									
Frekuensi	Semesteran dan Tahunan																									

B. PERSENTASE KETERSEDIAAN DOKUMEN PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI

Nama Indikator	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi
Definisi	Tersedia dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang menjadi tugas dan tanggung jawab perangkat daerah secara berkala sesuai ketentuan peraturan yang berlaku
Rumus Perhitungan	$\% \text{ ketersediaan dok ren gar ev} = \frac{\text{Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang disusun PD}}{\text{semua dokumen yang harus dipenuhi PD}} \times 100\%$
Interpretasi	Tersedia dokumen sebagai berikut : 1. RENSTRA, 2. RENJA, 3. PERUBAHAN RENSTRA, 4. PERUBAHAN RENJA 5. EVALUASI TW 1,2,3,4, 6. LKJIP 7. LKPD 8. IKM 9. RKA/DPA 10. PRKA/PDPA 11. DAFTAR DATA SETIAP URUSAN YANG ADA DI APLIKASI SIPD YANG DI TETAPKAN OLEH WALIKOTA YANG DI PROSES WALIDATA 12. DOKUMEN INOVASI
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Triwulan, semester dan Tahunan

C. PERSENTASE PENYELESAIAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH TEPAT WAKTU

Nama Indikator	Persentase penyelesaian administrasi keuangan perangkat daerah tepat waktu
Definisi	Tersedia laporan keuangan perangkat daerah yang terdiri dari laporan harian, bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan
Rumus Perhitungan	a. % adm keu harian = jumlah laporan keuangan harian yang disiapkan PD/Jumlah laporan keuangan harian yang seharusnya disiapkan) dikali 100% b. % adm keu bulanan = jumlah laporan keuangan bulanan yang disiapkan PD/Jumlah laporan keuangan bulanan yang seharusnya disiapkan) dikali 100% c. % adm keu triwulan = jumlah laporan keuangan triwulan yang disiapkan PD/Jumlah laporan keuangan triwulan yang seharusnya disiapkan) dikali 100%

	d. % adm keu semester = jumlah laporan keuangan semester yang disiapkan PD/Jumlah laporan keuangan semester yang seharusnya disiapkan) dikali 100% e. % adm keu tahunan = jumlah laporan keuangan tahunan yang disiapkan PD/Jumlah laporan keuangan tahunan yang seharusnya disiapkan) dikali 100% bobot a = 25 b = 10 c = 10 d = 20 e = 35
Interpretasi	Tersedia laporan harian meliputi 1. Penatausahaan/Transaksi Keuangan oleh BP dan BPP 2. verifikasi SPJ Tersedia laporan bulanan meliputi 1. Laporan pembayaran gaji ASN 2. Laporan pembayaran TPP ASN 3. Laporan Pembayaran Honor pengelola keu 4. Laporan pembayaran BBM 5. Laporan pembayaran gaji outsourcing Tersedia laporan bulanan rutin lainnya 1. Laporan fungsional 2. Laporan Realisasi Anggaran 3. Laporan DTH Pajak 4. Laporan ARIP dan BPJS 5. Laporan rekonsiliasi SMART Tersedia Laporan triwulan 1. Monev perben (BKU, BP Kas Umum, Rek Koran BP dan BPP, Kartu gaji perorangan) 2. Laporan hasil Rekon LRA Tersedia Laporan Semester 1. Laporan keu Semester 1 2. Laporan keuangan semester 2 Tersedia laporan tahunan
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Harian, bulanan, triwulanan, semester, tahunan

D. PERSENTASE PENYEDIAAN LAYANAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH

Nama Indikator	Persentase penyediaan layanan administrasi kepegawaian perangkat daerah
Definisi	Tersedia laporan kepegawaian perangkat daerah yang terdiri dari triwulanan, semesteran, dan tahunan
Rumus Perhitungan	a. % adm kepegawaian bulanan = jumlah laporan kepegawaian bulanan yang disiapkan PD/Jumlah laporan Kepegawaian bulanan yang seharusnya disiapkan) dikali 100% b. % adm kepegawaian Triwulanan = jumlah laporan kepegawaian Triwulanan yang disiapkan PD/Jumlah laporan Kepegawaian Triwulanan yang seharusnya disiapkan) dikali 100% c. % adm kepegawaian Semester = jumlah laporan kepegawaian Semester yang disiapkan PD/Jumlah laporan Kepegawaian Semester yang seharusnya disiapkan) dikali 100% d. % adm kepegawaian Tahunan = jumlah laporan kepegawaian Tahunan yang disiapkan PD/Jumlah laporan Kepegawaian Tahunan yang seharusnya disiapkan) dikali 100% bobot a = 25 b = 20 c = 20 d = 35
Interpretasi	Tersedia laporan bulanan meliputi 1. Rekap Absensi ASN 2. Rekap Cuti 3. Rekap DL 4. Rekap Izin, Terlambat, cepat pulang, telat pulang 5. Rekap Lembur Tersedia laporan Triwulan meliputi 1. SKP ASN 2. Rekap SKP triwulanan Tersedia Laporan Semester 1. Laporan keu Semester 1 2. Laporan keuangan semester 2 3. Laporan KGB per semester 4. Laporan kenaikan Pangkat 5. Laporan Bezetting Tersedia laporan tahunan 1. Rekap SKP Final 2. Sasaran SKP 3. Rekap Pajak ASN pribadi per tahun
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Bulanan, triwulanan, semester, tahunan

E. INDEKS LAYANAN ADMINISTRASI PERANGKAT DAERAH

Nama Indikator	Indeks layanan administrasi perangkat daerah																									
Definisi	Indeks layanan administrasi PD merupakan tolok ukur dari pemberian layanan kepada ASN dilingkup Dinas Pendidikan kuisisioner layanan kepegawaian, keuangan, program, monev, layanan umum kantor																									
Rumus Perhitungan	a. Penentuan bobot $bobot = \frac{1}{jumlah\ parameter}$ b. SK ASN $SK\ ASN = \frac{total\ nilai\ persepsi\ responden\ per\ parameter}{total\ parameter\ yang\ terisi} \times bobot$ c. ILA PD $ILA\ PD = SK\ ASN \times 25$																									
Interpretasi	Semakin tinggi nilai dari ILA PD (indeks layanan administrasi PD pada suatu instansi menandakan tingginya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh instansi tersebut dan sebaliknya yang dinotasikan dengan tabel berikut : <table><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval</th><th>Nilai Interval Konversi</th><th>Kategori Mutu Pelayanan</th><th>Mutu Pelayanan</th></tr><tr><td>1</td><td>1,00 - 1, 75</td><td>25,00 - 64,99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>1,76 - 2,50</td><td>65,00 - 76,60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>2,51 - 3, 25</td><td>76,61 - 88,30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3, 26 - 4, 00</td><td>88, 31 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Kategori Mutu Pelayanan	Mutu Pelayanan	1	1,00 - 1, 75	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik	2	1,76 - 2,50	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik	3	2,51 - 3, 25	76,61 - 88,30	B	Baik	4	3, 26 - 4, 00	88, 31 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Kategori Mutu Pelayanan	Mutu Pelayanan																						
1	1,00 - 1, 75	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik																						
2	1,76 - 2,50	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik																						
3	2,51 - 3, 25	76,61 - 88,30	B	Baik																						
4	3, 26 - 4, 00	88, 31 - 100	A	Sangat Baik																						
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh																									
Frekuensi	Harian, bulanan, triwulanan, semester, tahunan																									

F. PERSENTASE KETERSEDIAAN BMD

Nama Indikator	Persentase ketersediaan BMD
Definisi	Guna melaksanakan tugas dan fungsi PD menyiapkan BMD untuk menunjang urusan yang diampunya
Rumus Perhitungan	Jumlah Aset yang tersedia dibagi dengan kondisi ideal
Interpretasi	Semakin tinggi persentase maka kondidi PD ideal dalam bertugas
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Semester, tahunan

G. PERSENTASE PEMENUHAN LAYANAN PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH

Nama Indikator	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintah daerah
Definisi	Kewajiban PD memelihara secara rutin atas aset yang tercatat dalam Inventaris kantor
Rumus Perhitungan	Kondisi sarana dan prasarana dalam kondisi baik, sedang, rusak dibagi total aset (kondisi baik berfungsi, biaya pengelolaan masih dcairkan)dikali 100%
Interpretasi	Semakin tinggi persentase maka kondidi PD ideal dalam bertugas
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Semester, tahunan

H. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA KANTOR DALAM KONDISI BAIK

Nama Indikator	Persentase sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik
Definisi	Kewajiban PD memelihara secara rutin atas aset yang tercatat dalam Inventaris kantor
Rumus Perhitungan	Kondisi sarana dan prasarana dalam kondisi baik, sedang, rusak dibagi total aset (kondisi baik berfungsi, biaya pengelolaan masih dcairkan)dikali 100%
Interpretasi	Semakin tinggi persentase maka kondidi PD ideal dalam bertugas
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Semester, tahunan

I. PERSENTASE CAPAIAN REALISASI PELAPORAN BARANG MILIK DAERAH

Nama Indikator	Persentase capaian realisasi pelaporan barang milik daerah
Definisi	Ukuran kuantitatif yang menunjukkan sejauh mana pelaporan seluruh BMD yang ada dalam suatu periode telah diselesaikan dan disampaikan sesuai standar dan ketentuan yang berlaku
Rumus Perhitungan	$((\text{Jumlah Realisasi} / \text{Jumlah Rencana}) \times 100\%)$
Interpretasi	1. Fokus pada persentase capaian: • Persentase Tinggi (misal, >90%): Menunjukkan pengelolaan dan pelaporan BMD yang sangat baik. Ini berarti sebagian besar atau seluruh BMD telah dilaporkan sesuai prosedur, mencerminkan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan. • Persentase Sedang (misal, 50-90%): Mengindikasikan pengelolaan yang cukup baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan dalam proses pelaporan atau inventarisasi BMD. • Persentase Rendah (misal, <50%): Menunjukkan adanya masalah signifikan dalam pengelolaan dan pelaporan BMD. Ini bisa berarti banyak BMD yang

	belum tercatat atau dilaporkan, yang berdampak pada ketidakjelasan aset daerah dan potensi kebocoran anggaran. 2. Kaitan dengan tujuan pelaporan: • Laporan Realisasi Anggaran (LRA): LRA bertujuan menyajikan informasi penggunaan anggaran. Pelaporan BMD yang efektif berkontribusi pada akurasi data dalam LRA, memastikan bahwa investasi pada BMD tercermin dengan benar dalam anggaran daerah. • Akuntabilitas: Tingkat pelaporan yang tinggi menunjukkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah dalam mengelola asetnya. • Evaluasi Kinerja: Persentase ini juga merupakan indikator kinerja bagi pemerintah daerah untuk mengevaluasi keberhasilan program pengelolaan aset. 3. Implikasi dari Persentase: • Persentase Tinggi: Menunjukkan pemerintah daerah memiliki kontrol yang baik atas asetnya, memudahkan perencanaan penggunaan anggaran di masa mendatang, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. • Persentase Rendah: Menunjukkan adanya potensi inefisiensi, ketidakjelasan aset, dan risiko kerugian aset daerah. Ini juga dapat menghambat perencanaan dan penganggaran yang akurat.
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Triwulanan, semester, tahunan

J. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN (SD/SMP) YANG TERAKREDITASI A

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan (SD/SMP) yang Terakreditasi A
Definisi	Ukuran yang menunjukkan proporsi jumlah Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah mendapatkan peringkat akreditasi "A" (Unggul/Amat Baik) dibandingkan dengan total keseluruhan jumlah SD/SMP di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Peringkat akreditasi A menandakan bahwa sekolah tersebut telah mencapai standar kualitas yang sangat baik, biasanya dengan rentang nilai yang tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Satuan Pendidikan SD/SMP Terakreditasi A}}{\text{Jumlah Total Satuan Pendidikan SD/SMP}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	• Satuan Pendidikan: Kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang tertentu, baik jalur formal, nonformal, maupun informal. Dalam konteks SD/SMP, ini merujuk pada sekolah formal yang melaksanakan pendidikan pada jenjang dasar. • Terakreditasi A: Merupakan hasil penilaian tertinggi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang menunjukkan bahwa satuan pendidikan telah mencapai

	standar kualitas yang sangat baik berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan. • 8 Standar Pendidikan: Kriteria penilaian akreditasi mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, serta standar penilaian. Secara sederhana, SD/SMP Terakreditasi A memiliki kualitas yang sangat baik dalam menjalankan proses pendidikan dan telah mencapai standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah
Sumber Data	Badan Akreditasi Sekolah
Frekuensi	Tahunan

K. PAUD TERAKREDITASI A

Nama Indikator	PAUD Terakreditasi A
Definisi	Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang telah melalui proses akreditasi dan dinilai memiliki standar kelayakan yang sangat baik berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN PAUD dan PNF)
Rumus Perhitungan	Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi A, yang dihitung dengan membandingkan jumlah PAUD terakreditasi A dengan total PAUD yang memiliki izin operasional
Interpretasi	Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang telah melalui proses akreditasi dan memenuhi standar mutu nasional, sehingga dinilai sangat baik dan layak untuk menyelenggarakan pendidikan usia dini. Peringkat A menunjukkan bahwa lembaga tersebut memiliki kualitas yang tinggi dalam komponen seperti kinerja pendidik, kepemimpinan kepala sekolah, dan iklim lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik
Sumber Data	Badan Akreditasi Sekolah
Frekuensi	Tahunan

L. PERSENTASE DIKMAS TERAKREDITASI B

Nama Indikator	Persentase Dikmas Terakreditasi B
Definisi	Capaian kualitas pendidikan tinggi (termasuk pengabdian kepada masyarakat) yang masuk dalam kategori "Baik" berdasarkan instrumen akreditasi nasional yang berlaku, seperti yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Peringkat ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki kualitas yang baik, namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai predikat yang lebih tinggi, seperti A (Unggul)
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Dikmas Terakreditasi B}}{\text{Jumlah Total Dikmas}} \right) \times 100\%$

Interpretasi	Akreditasi B (Baik): Predikat ini diberikan kepada perguruan tinggi yang dinilai memiliki kualitas pendidikan dan pengabdian masyarakat yang baik, memenuhi sebagian besar standar akreditasi yang ditetapkan. Instrument Akreditasi: Penilaian kualitas pendidikan menggunakan instrumen akreditasi yang ditetapkan oleh BAN-PT, seperti yang didasarkan pada Instrumen Akreditasi 7 Standar sebelum tahun 2018, yang kini telah diperbarui. Persentase Nilai: Dalam sistem akreditasi, nilai ini biasanya dinyatakan dalam rentang angka. Misalnya, berdasarkan Instrumen Akreditasi 7 Standar, nilai antara 301 hingga 360 termasuk dalam peringkat Akreditasi B
Sumber Data	Badan Akreditasi Sekolah
Frekuensi	Tahunan

M. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENGEMBANGKAN KURIKULUM MUATAN LOKAL

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan yang mengembangkan kurikulum muatan lokal
Definisi	Indikator yang mengukur jumlah satuan pendidikan (sekolah) di suatu wilayah yang telah berhasil menyusun atau mengembangkan kurikulum yang mencakup potensi dan keunikan daerah setempat
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Satuan Pendidikan yang Mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal}}{\text{Total Jumlah Satuan Pendidikan}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	Persentase satuan pendidikan yang mengembangkan kurikulum muatan lokal mengacu pada tingkat pencapaian atau prevalensi satuan pendidikan yang telah merancang dan mengimplementasikan kurikulum muatan lokal sesuai dengan potensi dan keunikan daerahnya, dibandingkan dengan target atau standar yang ditetapkan. Persentase ini menjadi indikator efektivitas dan keberhasilan pengembangan kurikulum berbasis daerah, di mana angka yang lebih tinggi menunjukkan semakin banyak sekolah yang berhasil mengintegrasikan pengetahuan lokal dalam proses pembelajaran mereka
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

N. PERSENTASE TENAGA PENDIDIK YANG DILATIH

Nama Indikator	Persentase Tenaga Pendidik yang dilatih
Definisi	Ukuran jumlah tenaga pendidik yang telah mengikuti berbagai program pelatihan untuk meningkatkan atau mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka, yang diukur dalam bentuk persentase dari total tenaga pendidik yang ada. Ini adalah metrik untuk mengevaluasi upaya pengembangan profesional di bidang pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah
Rumus Perhitungan	$(\text{Jumlah Tenaga Pendidik yang Dilatih} / \text{Total Tenaga Pendidik}) \times 100\%$
Interpretasi	Menunjukkan persentase guru dan staf pengajar yang telah mengikuti program pelatihan, yang mengindikasikan adanya upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan profesional mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Angka ini perlu dianalisis dalam konteks tujuan spesifik pelatihan, yang dapat meliputi penguasaan teori belajar, metode pembelajaran, teknologi pendidikan, atau aspek kepemimpinan, dan menunjukkan komitmen institusi pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme pendidik
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

O. PERSENTASE SEKOLAH YANG DOKUMEN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) YANG DIVALIDASI

Nama Indikator	Persentase sekolah yang dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang divalidasi
Definisi	Ukuran yang menunjukkan jumlah sekolah dalam suatu populasi (misalnya, wilayah atau provinsi) yang telah menyelesaikan proses validasi atas dokumen KTSP yang mereka susun. Validasi di sini berarti dokumen tersebut telah ditinjau dan disetujui oleh pihak berwenang (seperti dinas pendidikan atau pengawas sekolah) sebagai pedoman yang sesuai dan dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah masing-masing
Rumus Perhitungan	$(\text{Jumlah Sekolah dengan Dokumen KTSP yang Tervalidasi} / \text{Total Jumlah Sekolah}) \times 100\%$
Interpretasi	Menunjukkan sejauh mana dokumen kurikulum sekolah tersebut telah disetujui dan dianggap sesuai dengan standar yang berlaku. Angka persentase yang tinggi mengindikasikan bahwa sebagian besar sekolah telah berhasil menyusun dan mendapatkan pengesahan atas dokumen KTSP mereka, yang berarti kurikulum tersebut telah sesuai dengan pedoman dan kebutuhan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Sebaliknya, persentase yang rendah menandakan bahwa masih banyak sekolah yang belum menyelesaikan proses validasi dokumen

	KTSP, yang dapat menghambat implementasi dan penyelenggaraan pendidikan yang efektif. Validasi Dokumen KTSP: Merupakan proses penilaian dan pengesahan terhadap dokumen kurikulum yang disusun oleh sekolah agar memenuhi standar dan pedoman yang telah ditetapkan. Persentase Tinggi (Contoh: 90%): • Menunjukkan keberhasilan dalam penyusunan dan pengesahan dokumen KTSP di sebagian besar sekolah. • Mengindikasikan adanya kesesuaian antara dokumen KTSP yang disusun dengan kebutuhan dan kebijakan yang ada. • Memberikan gambaran positif mengenai pemenuhan tanggung jawab sekolah dalam menyusun kurikulum. Persentase Rendah (Contoh: 30%): • Menandakan adanya hambatan atau kendala dalam proses penyusunan dan validasi KTSP. • Mencerminkan potensi kekurangan pemahaman atau sumber daya di sekolah terkait penyusunan kurikulum. • Menjadi indikator untuk fokus pada upaya peningkatan dan pendampingan sekolah yang belum berhasil memvalidasi dokumen KTSP mereka. • Signifikansi Persentase Validasi KTSP: Evaluasi Kualitas Kurikulum: Persentase ini menjadi salah satu indikator awal untuk menilai kualitas kurikulum yang diterapkan di tingkat sekolah. Perencanaan Program: Angka ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program peningkatan kompetensi guru dan penyediaan sumber daya yang dibutuhkan sekolah. Pengukuran Keberhasilan Kebijakan: Persentase validasi KTSP dapat menjadi tolak ukur keberhasilan penerapan kebijakan desentralisasi kurikulum di daerah
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

P. PERSENTASE GURU YANG MEMILIKI SERTIFIKAT PENDIDIK

Nama Indikator	Persentase Guru Yang Memiliki Sertifikat Pendidik
Definisi	Ukuran statistik yang menyatakan perbandingan antara jumlah guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dengan total jumlah seluruh guru, yang kemudian dinyatakan dalam satuan persen, untuk melihat seberapa banyak guru di suatu wilayah atau institusi telah memenuhi standar profesionalisme keguruan
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Guru Bersertifikat Pendidik}}{\text{Total Jumlah Guru di Instansi}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	Ukuran persentase guru yang telah memperoleh pengakuan formal sebagai tenaga profesional pendidikan, menunjukkan tingkat profesionalisme guru dan upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan serta

	kesejahteraan guru. Persentase ini merefleksikan proporsi guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi profesional, serta dapat digunakan sebagai indikator pencapaian target sertifikasi nasional. Indikator Kualitas dan Profesionalisme Guru: Persentase ini menunjukkan berapa banyak guru yang telah diakui secara profesional dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mendidik. Ukuran Peningkatan Mutu Pendidikan: Tingginya persentase guru bersertifikat pendidik mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran, karena guru profesional diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Indikator Kesejahteraan Guru: Sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan guru, sehingga persentase ini juga dapat dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam menyejahterakan para pendidik. Pencapaian Program Sertifikasi: Persentase ini menjadi tolok ukur keberhasilan program pemerintah dalam memperluas cakupan guru yang bersertifikat pendidik. Perbandingan Data: Persentase ini dapat digunakan untuk membandingkan kondisi antara periode waktu yang berbeda atau antara satu daerah dengan daerah lain, dan dapat menunjukkan tren dari waktu ke waktu
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

Q. INDEKS PEMERATAAN GURU

Nama Indikator	Indeks Pemerataan Guru
Definisi	Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketidakmerataan distribusi guru secara agregat di suatu wilayah, seperti provinsi, kabupaten, atau kota, berdasarkan kriteria seperti jumlah siswa, jenjang pendidikan, jenis dan mata pelajaran, serta perbandingan antardaerah
Rumus Perhitungan	Perhitungan Indeks Pemerataan Guru (IPG) melibatkan perbandingan jumlah guru dengan kebutuhan siswa di wilayah tertentu
Interpretasi	IPG tinggi menunjukkan distribusi guru yang lebih merata, sedangkan IPG rendah berarti ada ketidakmerataan yang signifikan dalam penempatan guru, yang mengindikasikan adanya konsentrasi guru di satu area dan kekurangan di area lain. Bagaimana IPG Dihitung dan Diinterpretasikan? Indikator Kesetaraan: IPG adalah indikator untuk menilai kesetaraan alokasi sumber daya pendidikan, khususnya guru, agar sesuai dengan jumlah siswa, jenjang pendidikan, dan lokasi geografis. Tren Perkembangan: Angka IPG yang meningkat atau stabil dari tahun ke tahun dapat menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah

	melaksanakan kebijakan pemerataan guru, sementara angka yang menurun menunjukkan keberhasilan dalam upaya pemerataan. Analisis Ketidakmerataan: IPG berguna untuk mengidentifikasi daerah-daerah yang mengalami kekurangan guru secara proporsional, sering kali karena adanya penumpukan guru di wilayah lain yang lebih diminati. Implikasi dan Tujuan IPG Pemantauan Kebijakan: IPG menjadi alat bagi pemerintah daerah dan pusat untuk memantau efektivitas kebijakan pemerataan guru yang dijalankan. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Distribusi guru yang merata sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di suatu daerah. Perencanaan dan Intervensi: Hasil analisis IPG dapat menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan kebijakan afirmatif, seperti penempatan guru di daerah terpencil, untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga pengajar. Mengatasi Masalah Distribusi: Indeks ini membantu menyoroti masalah distribusi guru yang tidak proporsional, seperti konsentrasi guru di pulau Jawa menyebabkan kekurangan di wilayah lain, yang sebelumnya mungkin dianggap sebagai kekurangan guru secara umum
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

R. PERSENTASE PENDIDIK YANG MEMILIKI KUALIFIKASI SARJANA (S1)

Nama Indikator	Persentase pendidik yang memiliki kualifikasi sarjana (S1)
Definisi	Perbandingan jumlah pendidik yang telah menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) dengan total jumlah seluruh pendidik pada suatu institusi atau wilayah tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka persentase
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Pendidik Berpendidikan S1}}{\text{Total Jumlah Pendidik}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	Menunjukkan tingkat kualifikasi akademik minimum yang dimiliki oleh para guru sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang mensyaratkan para guru untuk memiliki kualifikasi minimal D-IV atau S1. Angka ini juga dapat diinterpretasikan sebagai ukuran kualitas pendidikan karena guru dengan kualifikasi akademik yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan dapat mengajar secara optimal. Standar Pendidikan: Persentase guru S1 mencerminkan upaya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

	Kemampuan Mengajar: Guru dengan kualifikasi S1 memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran dan strategi pembelajaran yang efektif, yang kemudian dapat diaplikasikan dalam mengajar peserta didik. Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Kualifikasi akademik merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran, sebagaimana disebutkan dalam jurnal-jurnal terkait pendidikan. Kompetensi Profesional: Kualifikasi S1 juga berkontribusi pada pemenuhan kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru. Implikasi Undang-Undang: Dengan adanya undang-undang yang menetapkan kualifikasi akademik minimum (S1/D-IV), persentase yang tinggi menunjukkan pemenuhan aturan tersebut, sementara persentase yang rendah mungkin menunjukkan adanya upaya yang perlu ditingkatkan untuk mencapai target tersebut.
Sumber Data	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

METADATA INDIKATOR KINERJA

I. METADATA INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN

A. HARAPAN LAMA SEKOLAH

Nama Indikator	Harapan Lama Sekolah
Definisi	Perkiraan berapa lama seseorang akan bersekolah dalam satuan tahun, dihitung dari usia tertentu di masa depan
Rumus Perhitungan	$HLS = \Sigma (\text{Proporsi Siswa pada Usia } x \cdot *) \cdot (\text{Lama Waktu Belajar pada Jenjang } x)$
Interpretasi	Peningkatan HLS menunjukkan adanya peningkatan partisipasi sekolah dan potensi peningkatan kualitas pendidikan, karena lebih banyak anak yang memiliki harapan untuk menyelesaikan pendidikan lebih lama
Sumber Data	BPS
Frekuensi	Tahunan

B. RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Nama Indikator	Rata-Rata Lama Sekolah
Definisi	jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk, biasanya usia 15 tahun ke atas, untuk menempuh semua jenjang pendidikan formal yang pernah mereka jalani.
Rumus Perhitungan	$RLS = (\Sigma x_i) / n$ Dimana: • RLS: adalah Rata-rata Lama Sekolah • Σx_i: adalah jumlah total tahun pendidikan yang ditempuh oleh semua individu dalam kelompok usia tertentu • n: adalah jumlah total individu dalam kelompok usia tersebut
Interpretasi	Angka ini juga dapat menjadi indikator kualitas pendidikan secara umum. Peningkatan rata-rata lama sekolah dapat menunjukkan bahwa sistem pendidikan berhasil menarik dan mempertahankan siswa hingga jenjang yang lebih tinggi
Sumber Data	BPS
Frekuensi	Tahunan

C. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MINIMUM PADA ASESMEN TINGKAT NASIONAL UNTUK LITERASI MEMBACA

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk Literasi Membaca
Definisi	Proporsi dari seluruh satuan pendidikan yang hasil asesmen literasi membacanya memenuhi atau melampaui tingkat minimum yang telah ditetapkan
Rumus Perhitungan	Nilai AN Literasi Membaca dari Rapor Pendidikan
Interpretasi	□ Tinggi: Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di satuan pendidikan tersebut memiliki kemampuan literasi membaca yang memadai, sesuai dengan standar yang ditetapkan. □ Rendah: Persentase yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat kemampuan minimum dalam literasi membaca. □ Analisis: Data persentase ini dapat digunakan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan literasi membaca di berbagai satuan pendidikan, serta sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

D. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MINIMUM PADA ASESMEN TINGKAT NASIONAL UNTUK NUMERASI

Nama Indikator	Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk Numerasi
Definisi	Ukuran yang menunjukkan proporsi sekolah-sekolah yang memenuhi kriteria minimum dalam kemampuan numerasi, yang diukur melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)
Rumus Perhitungan	Nilai AN Numerasi dari Rapor Pendidikan
Interpretasi	- Tinggi (di atas 75%): Sebagian besar satuan pendidikan mencapai SKM, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di sekolah-sekolah tersebut memiliki kemampuan numerasi yang baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Ini adalah hasil yang positif

	dan menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam bidang numerasi telah efektif. - Sedang (50% - 75%): Cukup banyak satuan pendidikan yang mencapai SKM, tetapi masih ada sebagian yang belum. Ini menunjukkan bahwa ada variasi dalam pencapaian kompetensi numerasi di berbagai sekolah. Peningkatan perlu dilakukan di sekolah-sekolah yang masih di bawah standar. - Rendah (di bawah 50%): Sebagian besar satuan pendidikan belum mencapai SKM, menandakan bahwa sebagian besar siswa di sekolah-sekolah tersebut belum memiliki kemampuan numerasi yang memadai. Hal ini perlu menjadi perhatian serius dan membutuhkan intervensi yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah-sekolah tersebut
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

E. CAKUPAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN

Nama Indikator	Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan
Definisi	Upaya untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila serta nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ini mencakup pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi terbuka, serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pembentukan karakter, dan pengembangan wawasan kebangsaan
Rumus Perhitungan	Nilai Cakupan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan dari Rapor Pendidikan
Interpretasi	1. Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila: • Memahami dan menghayati makna dari lima sila Pancasila (Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia). • Mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan perilaku sehari-hari. • Menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam berpikir, bertindak, dan bersikap.

	2. Penguatan Karakter Kebangsaan: • Membentuk karakter individu yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, seperti religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, toleran, adil, dan cinta tanah air. • Memperkuat rasa nasionalisme dan identitas bangsa, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman. • Mencegah masuknya paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila, seperti radikalisme, intoleransi, dan individualisme. 3. Implementasi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara: • Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti dalam sistem pemerintahan, hukum, ekonomi, dan pendidikan. • Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan memperjuangkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. • Berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional dan menjaga stabilitas negara. 4. Peran Generasi Muda: • Memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda sejak dini melalui pendidikan formal dan informal. • Mengembangkan kreativitas dan inovasi generasi muda dalam melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. • Memberdayakan generasi muda sebagai agen perubahan dalam membangun karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila. 5. Tantangan dan Ancaman: • Menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman yang dapat mengikis nilai-nilai luhur Pancasila. • Memperkuat ketahanan ideologi bangsa dari berbagai ancaman, seperti radikalisme, intoleransi, dan paham-paham yang bertentangan dengan Pancasila. • Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan suku, agama, ras, dan budaya.
Sumber Data	Rapor Pendidikan (Kemendikbud)
Frekuensi	Tahunan

F. NILAI EVALUASI AKIP OLEH INSPEKTORAT

II. METADATA INDIKATOR KINERJA UTAMA

A. HARAPAN LAMA SEKOLAH

Metadata dapat dilihat pada metadata indikator Tujuan dan Sasaran (I.A)

B. RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Metadata dapat dilihat pada metadata indikator Tujuan dan Sasaran (I.B)

C. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MINIMUM PADA ASESMEN TINGKAT NASIONAL UNTUK LITERASI MEMBACA

Metadata dapat dilihat pada metadata indikator Tujuan dan Sasaran (I.C)

D. PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN YANG MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI MINIMUM PADA ASESMEN TINGKAT NASIONAL UNTUK NUMERASI

Metadata dapat dilihat pada metadata indikator Tujuan dan Sasaran (I.D)

E. CAKUPAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN

Metadata dapat dilihat pada metadata indikator Tujuan dan Sasaran (I.E)

F. NILAI EVALUASI AKIP OLEH INSPEKTORAT

Metadata dapat dilihat pada metadata indikator Tujuan dan Sasaran (I.F)

III. METADATA INDIKATOR KINERJA KUNCI

A. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 5-6 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PAUD

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam PAUD
Definisi	Persentase anak usia 5-6 tahun yang mengikuti program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dibandingkan dengan total jumlah anak usia 5-6 tahun
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sedang atau telah belajar di PAUD}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 5-6 tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	☐ Tingkat partisipasi tinggi: Jika tingkat partisipasi tinggi, ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak usia 5-6 tahun di suatu wilayah

	mendapatkan pendidikan PAUD. Hal ini positif karena pendidikan PAUD dapat memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. □ Tingkat partisipasi rendah: Jika tingkat partisipasi rendah, ini mengindikasikan bahwa masih banyak anak usia 5-6 tahun yang belum mendapatkan akses atau belum memanfaatkan layanan PAUD. Hal ini perlu menjadi perhatian karena dapat menghambat potensi perkembangan anak. □ Perbandingan antar wilayah: Tingkat partisipasi juga dapat dibandingkan antar wilayah untuk melihat kesenjangan dalam akses pendidikan PAUD. Misalnya, perbandingan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, atau antar kecamatan dalam satu kabupaten. □ Faktor-faktor yang mempengaruhi: Tingkat partisipasi PAUD dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: • Ketersediaan PAUD: Jumlah dan lokasi PAUD yang tersedia di suatu wilayah. • Biaya: Biaya pendidikan PAUD dan kemampuan ekonomi keluarga. • Kesadaran orang tua: Pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan PAUD. • Kualitas PAUD: Fasilitas, tenaga pendidik, dan kurikulum PAUD
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

B. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 7-12 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN DASAR

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-12 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Dasar
Definisi	Proporsi anak-anak usia tersebut yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan dasar (sekolah dasar)
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan dasar}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 7-12 tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	• Tingkat Partisipasi Kasar: Menunjukkan persentase total anak usia 7-12 tahun yang terdaftar di sekolah dasar, tanpa memandang apakah mereka sudah menyelesaikan jenjang tersebut atau belum. • Tingkat Partisipasi Murni: Menunjukkan persentase anak usia 7-12 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan dasar. • Tingkat Partisipasi Berkelanjutan:

	Menunjukkan persentase anak usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di sekolah dasar dan terus melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. • Perbandingan: Data ini juga dapat dibandingkan antar wilayah (misalnya, antar kabupaten/kota, antar provinsi) atau antar kelompok demografis (misalnya, laki-laki vs perempuan, kelompok pendapatan berbeda) untuk mengidentifikasi kesenjangan dan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan dasar. Data ini, yang tersedia dalam format terbuka, dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti: • Evaluasi Program: Untuk melihat efektivitas program-program pendidikan dasar yang ada dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. • Perencanaan: Untuk membantu pemerintah dan lembaga pendidikan dalam merencanakan kebijakan dan alokasi sumber daya yang lebih baik untuk pendidikan dasar. • Monitoring: Untuk melacak kemajuan dalam mencapai target universalisasi pendidikan dasar dan mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

C. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 13- 15 TAHUN YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 13- 15 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Menengah Pertama
Definisi	Persentase dari populasi usia 13-15 tahun yang saat ini terdaftar dan sedang mengikuti pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama}}{\text{Jumlah total penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\% \right)$
Interpretasi	□ Tingkat Partisipasi Tinggi: Jika tingkat partisipasi mendekati 100%, ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 13-15 tahun di wilayah tersebut mendapatkan akses dan mengikuti pendidikan di SMP. Ini adalah indikator positif dari kualitas pendidikan dan upaya pemerintah dalam memastikan pendidikan dasar terpenuhi. □ Tingkat Partisipasi Rendah: Jika tingkat partisipasi rendah, ini bisa menjadi tanda adanya masalah dalam akses pendidikan, seperti faktor

	ekonomi, sosial, atau geografis yang menghalangi anak-anak untuk bersekolah. Perlu ada upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan semua anak usia SMP mendapatkan haknya untuk belajar. • Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi: Beberapa faktor dapat mempengaruhi tingkat partisipasi, termasuk: • Ketersediaan Sekolah: Jumlah dan lokasi sekolah SMP yang memadai di suatu wilayah sangat berpengaruh. • Biaya Pendidikan: Biaya pendidikan, termasuk biaya pendaftaran, seragam, buku, dan lain-lain, bisa menjadi penghalang bagi keluarga yang kurang mampu. • Faktor Sosial dan Budaya: Norma sosial dan budaya tertentu dalam masyarakat bisa mempengaruhi pandangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak perempuan atau anak-anak dari keluarga kurang mampu. • Kualitas Pendidikan: Jika kualitas pendidikan di SMP tidak memadai, orang tua mungkin enggan mengirimkan anaknya ke sana. • Kondisi Geografis: Jarak tempuh ke sekolah, terutama di daerah terpencil, bisa menjadi masalah. • Faktor Ekonomi: Kemiskinan dan kurangnya mata pencaharian bisa mendorong anak-anak untuk bekerja daripada bersekolah.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

D. TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 7-18 TAHUN YANG BELUM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH YANG BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN KESETARAAN

Nama Indikator	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-18 Tahun Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar Dan Menengah Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Kesetaraan
Definisi	Persentase anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, namun mengikuti pendidikan kesetaraan (non formal), dibandingkan dengan total jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah anak usia 7-18 tahun yang mengikuti pendidikan kesetaraan}}{\text{Jumlah total anak usia 7-18 tahun yang}} \right)$

	belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah) x 100%
Interpretasi	□ Tingkat Partisipasi: Angka ini menunjukkan seberapa banyak anak dan remaja yang putus sekolah dasar dan menengah berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan. Semakin tinggi persentasenya, semakin banyak anak putus sekolah yang terjangkau oleh program pendidikan kesetaraan. □ Kelompok Usia 7-18 Tahun: Fokus pada kelompok usia ini karena merupakan usia wajib belajar pendidikan dasar dan menengah di banyak negara. □ Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah: Menunjukkan bahwa target partisipasi adalah anak-anak dan remaja yang belum memiliki ijazah pendidikan dasar atau menengah. □ Pendidikan Kesetaraan: Menunjukkan bahwa data ini mengukur partisipasi dalam program pendidikan non-formal yang dirancang untuk memberikan pendidikan setara dengan pendidikan formal. □ Proporsi: Angka persentase ini adalah proporsi dari total anak putus sekolah yang mengikuti program kesetaraan, bukan angka absolut. Ini penting untuk membandingkan tingkat partisipasi di berbagai wilayah atau kelompok
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

IV. METADATA INDIKATOR KINERJA LAINNYA

A. RATA-RATA KEMAMPUAN LITERASI SD BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Ukuran yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa SD dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu
Rumus Perhitungan	Nilai Literasi peserta AN SD berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Literasi: Hasil Asesmen Nasional akan menunjukkan apakah rata-rata kemampuan literasi siswa berada pada tingkat "Perlu Intervensi Khusus", "Dasar", "Cakap", atau "Mahir". □ Komponen Literasi: Asesmen akan mengukur kemampuan siswa dalam: • Menemukan Informasi: Mengidentifikasi fakta dan informasi yang tersurat dalam teks. • Memahami: Menjelaskan makna kata, kalimat, dan gagasan dalam teks. • Mengevaluasi dan Merefleksi: Menilai keandalan informasi, menarik kesimpulan, dan menghubungkannya dengan pengetahuan lain. □ Konteks: Asesmen juga akan menguji kemampuan siswa dalam menerapkan kemampuan literasi dalam berbagai konteks, seperti kehidupan sehari-hari atau konteks akademik. □ Tindak Lanjut: Hasil Asesmen Nasional akan digunakan sebagai dasar untuk: • Perbaikan Pembelajaran: Guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa berdasarkan hasil yang diperoleh. • Kebijakan Pendidikan: Hasil asesmen dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kemampuan literasi.
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

B. RATA-RATA KEMAMPUAN LITERASI SMP BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas diri sebagai warga negara yang produktif
Rumus Perhitungan	Nilai Literasi peserta AN SMP berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Literasi: Hasil AN akan menunjukkan tingkat literasi siswa, apakah berada pada kategori "Perlu Intervensi," "Dasar," "Cakap," atau "Mahir". Kategori ini menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi literasi yang diukur. Komponen Literasi: AN mengukur literasi melalui tiga komponen utama: konten (jenis teks), proses kognitif (pemahaman, penerapan, penalaran), dan konteks (kehidupan sehari-hari, personal, sosial budaya). Interpretasi hasil akan mempertimbangkan ketiga komponen ini. Kekuatan dan Kelemahan: Hasil AN dapat memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam literasi. Misalnya, siswa mungkin memiliki kemampuan yang baik dalam memahami teks namun lemah dalam menganalisis informasi atau sebaliknya. Perbandingan dengan Standar: Hasil AN juga dapat dibandingkan dengan standar literasi yang ditetapkan, baik secara nasional maupun internasional. Tindak Lanjut: Interpretasi hasil AN harus menjadi dasar untuk merancang tindak lanjut yang tepat, baik dalam bentuk intervensi pembelajaran maupun program pengembangan literasi yang lebih luas
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

C. RATA-RATA KEMAMPUAN NUMERASI SD BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Tingkat penguasaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika yang dimiliki siswa SD untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, yang diukur melalui instrumen AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)
Rumus Perhitungan	Nilai numerasi SD berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Kemampuan: Hasil asesmen numerasi biasanya dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan, seperti "perlu intervensi khusus", "dasar", "cakap", dan "mahir". Nilai Indeks: Angka indeks numerasi (misalnya, 1,00 untuk "perlu intervensi khusus" dan 3,00 untuk "mahir") menunjukkan proporsi siswa pada masing-masing tingkatan kompetensi. Analisis Hasil: Penting untuk menganalisis proporsi siswa pada masing-masing tingkatan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. Tingkat Keterampilan: Asesmen juga mengukur kemampuan siswa dalam berbagai aspek numerasi, seperti: • Pemahaman konsep bilangan dan operasi dasar. • Kemampuan menggunakan berbagai bentuk simbol dan angka. • Kemampuan menganalisis informasi visual (tabel, grafik, dll.). • Kemampuan memberikan penafsiran terhadap hasil analisis. • Kemampuan memecahkan masalah matematika dalam berbagai konteks kehidupan. Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil analisis, satuan pendidikan dapat melakukan berbagai tindak lanjut, seperti: • Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. • Menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. • Memberikan intervensi khusus bagi siswa yang membutuhkan

Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

D. RATA-RATA KEMAMPUAN NUMERASI SMP BERDASARKAN ASESMEN NASIONAL

Nama Indikator	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional
Definisi	Ukuran yang menunjukkan tingkat penguasaan konsep dan keterampilan matematika dasar siswa SMP
Rumus Perhitungan	Nilai numerasi SMP berdasarkan rapor pendidikan
Interpretasi	Tingkat Penguasaan: Hasil rata-rata numerasi memberikan gambaran umum tentang tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika seperti bilangan, aljabar, geometri, dan statistika. Kemampuan Pemecahan Masalah: Interpretasi juga mencakup kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi, termasuk yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Analisis Informasi: Asesmen Numerasi juga mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, dan diagram, serta membuat kesimpulan berdasarkan analisis tersebut. Pengembangan Berpikir Logis: Numerasi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis siswa. Perbandingan dengan Standar: Hasil rata-rata numerasi dapat dibandingkan dengan standar yang ditetapkan, baik secara nasional maupun berdasarkan tingkat kelas, untuk melihat apakah pencapaian siswa sesuai dengan yang diharapkan. Identifikasi Area yang Membutuhkan Perbaikan: Hasil Asesmen Nasional juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area numerasi yang masih perlu ditingkatkan, baik secara umum maupun pada kelompok siswa tertentu.

	Umpan Balik Pembelajaran: Hasil numerasi memberikan umpan balik yang berharga bagi guru dan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan merancang intervensi yang tepat
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

E. SKOR LITERASI/NUMERASI

Nama Indikator	Skor Literasi/Numerasi
Definisi	Ukuran kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan merefleksikan informasi tertulis (literasi) serta konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari (numerasi)
Rumus Perhitungan	Skor Literasi/Numerasi berdasar rapor pendidikan
Interpretasi	Skor Tinggi: Menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami dan menerapkan konsep matematika, menganalisis informasi kuantitatif, serta menggunakan informasi tersebut untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Skor Sedang: Menunjukkan kemampuan yang cukup dalam literasi numerasi, namun mungkin memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek, seperti kemampuan menganalisis informasi visual atau menerapkan konsep matematika dalam situasi yang kompleks. Skor Rendah: Menunjukkan kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep matematika, serta dalam menganalisis dan menggunakan informasi kuantitatif. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Skor Literasi/Numerasi: • Kualitas Pengajaran: Metode pembelajaran yang efektif, termasuk yang berorientasi pada konteks kehidupan nyata, dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. • Kesiapan Pendidik: Guru yang terlatih dan mampu menerapkan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik.

	Kesiapan Siswa: Motivasi, minat baca, dan pemahaman siswa terhadap konsep matematika juga berperan penting dalam pencapaian skor literasi numerasi. Konteks: Kemampuan literasi numerasi dapat bervariasi tergantung pada jenis konteks masalah yang dihadapi (misalnya, masalah sehari-hari, masalah di tempat kerja, masalah dalam pendidikan)
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

F. PENINGKATAN PROPORSI JUMLAH SATUAN PAUD YANG MENDAPATKAN MINIMAL AKREDITASI B

Nama Indikator	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD Yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B
Definisi	Indikator yang mengukur persentase satuan PAUD yang telah mencapai akreditasi minimal B dari total seluruh satuan PAUD yang ada
Rumus Perhitungan	$(\text{Jumlah PAUD Terakreditasi B} / \text{Jumlah Total PAUD}) \times 100\%$
Interpretasi	Indikator Kualitas: Akreditasi B pada PAUD menjadi indikator bahwa satuan tersebut telah memenuhi standar minimal dalam berbagai aspek layanan, seperti kurikulum, guru, sarana prasarana, dan manajemen. Dampak Positif: Peningkatan akreditasi B pada PAUD diharapkan berdampak positif pada mutu pendidikan anak usia dini, yang pada gilirannya akan memberikan fondasi yang lebih kuat bagi perkembangan anak di masa depan. Fokus pada Peningkatan Kualitas: Peningkatan proporsi PAUD terakreditasi B menunjukkan adanya upaya yang lebih fokus dari pemerintah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas PAUD secara berkelanjutan. Tantangan dan Harapan: Meskipun ada peningkatan, target idealnya adalah seluruh satuan PAUD terakreditasi minimal B. Ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam mencapai standar kualitas yang lebih tinggi dan merata di semua satuan PAUD. Peran Pemerintah Daerah: Peningkatan proporsi PAUD terakreditasi B juga menjadi indikator kinerja pemerintah daerah dalam bidang pendidikan anak usia dini

Sumber Data	Badan Akreditasi Sekolah
Frekuensi	Tahunan

G. APK PAUD

Nama Indikator	APK PAUD
Definisi	Indikator yang mengukur tingkat partisipasi anak dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) tanpa memandang usia mereka
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah Siswa PAUD}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 4-6 Tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	APK tinggi (mendekati 100%): Menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam pendidikan PAUD, tetapi bisa juga berarti ada banyak anak yang tidak sesuai usia yang masuk PAUD. APK rendah: Menunjukkan bahwa masih banyak anak usia PAUD yang belum mendapatkan akses pendidikan di jenjang ini. Nilai ideal: Nilai ideal untuk APK PAUD adalah 100%, yang berarti semua anak usia sekolah (3-6 tahun) terdaftar di PAUD
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

H. APK SD/MI/PAKET A

Nama Indikator	APK SD/MI/PAKET A
Definisi	Mengukur proporsi seluruh siswa yang terdaftar di SD/MI/Paket A, tanpa memandang usia mereka, dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah dasar (umumnya 7-12 tahun)
Rumus Perhitungan	$\left(\frac{\text{Jumlah murid SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 tahun}} \right) \times 100\%$
Interpretasi	APK = 100%: Semua penduduk usia 7-12 tahun terdaftar di SD/MI/Paket A. Ini adalah kondisi ideal. APK > 100%: Ada siswa yang usianya di luar 7-12 tahun yang juga bersekolah di SD/MI/Paket A. Ini bisa karena berbagai faktor seperti keterlambatan masuk sekolah atau melanjutkan pendidikan setelah putus sekolah. APK < 100%: Ada sebagian penduduk usia 7-12 tahun yang belum terdaftar di SD/MI/Paket A. Ini menunjukkan adanya tantangan dalam akses pendidikan. Perlu dicatat bahwa APK adalah indikator kasar dan tidak memberikan informasi mengenai kualitas pendidikan atau

	alasan ketidakterlibatan siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, perlu juga mempertimbangkan indikator lain.
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

I. APK SMP/MTS/PAKET B

Nama Indikator	APK SMP/MTS/PAKET B
Definisi	Rasio jumlah siswa, tanpa memandang usia mereka, yang bersekolah di tingkat SMP/MTs/Paket B, dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah pada umumnya untuk tingkat tersebut (biasanya usia 13-15 tahun)
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{(Jumlah siswa pada tingkat SMP/MTs/Paket B)}}{\text{(Jumlah penduduk usia 13-15 tahun)}} \times 100\%$
Interpretasi	APK tinggi: Menunjukkan bahwa banyak anak usia sekolah (13-15 tahun) yang bersekolah di SMP/MTs/Paket B, bahkan mungkin ada siswa yang berusia di luar rentang usia tersebut. APK rendah: Menunjukkan bahwa masih banyak anak usia sekolah yang belum atau tidak bersekolah di SMP/MTs/Paket B
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

J. APM SD/MI/PAKET A

Nama Indikator	APM SD/MI/PAKET A
Definisi	Mengukur tingkat partisipasi murni, yaitu berapa banyak anak usia sekolah yang benar-benar bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan usianya
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{(Jumlah siswa usia 7-12 tahun di SD/MI/Paket A)}}{\text{(Jumlah penduduk usia 7-12 tahun)}} \times 100\%$
Interpretasi	- APM 100% menunjukkan bahwa semua anak usia sekolah telah bersekolah di tingkat dasar pada usia yang seharusnya. - APM di bawah 100% menunjukkan adanya anak usia sekolah yang belum bersekolah, atau bersekolah di luar usia yang seharusnya (misalnya, anak usia SD/MI/Paket A yang masih bersekolah di PAUD, atau anak usia 13 tahun ke atas yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A). - APM yang rendah dapat menjadi indikasi adanya kendala aksesibilitas atau faktor lain yang menyebabkan anak-anak tidak bersekolah pada usia yang tepat

Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

K. APM SMP/MTS/PAKET B

Nama Indikator	APM SMP/MTS/PAKET B
Definisi	Persentase murid usia 13-15 tahun yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SMP/MTs/Paket B (setara SMP) dari total penduduk usia 13-15 tahun
Rumus Perhitungan	$\frac{\text{Jumlah siswa SMP/MTs/Paket B usia 13-15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\%$
Interpretasi	☐ APM membantu pemerintah dan lembaga pendidikan dalam memantau dan mengevaluasi tingkat partisipasi pendidikan di tingkat SMP/MTs. ☐ Data APM dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan partisipasi dan merencanakan program pendidikan yang lebih efektif. ☐ APM juga dapat digunakan untuk membandingkan tingkat partisipasi pendidikan antar wilayah atau antar kelompok sosial
Sumber Data	Profil Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh
Frekuensi	Tahunan

L. IKLIM KEBINEKAAN SMP

Nama Indikator	Iklim Kebinekaan SMP
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mendukung, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang siswa
Rumus Perhitungan	Nilai iklim kebhinekaan sekolah (SMP) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Toleransi dan Penghargaan: Iklim kebinekaan yang tinggi menunjukkan bahwa sekolah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi antaragama/kepercayaan dan budaya. ☐ ☐ Kesetaraan: Sekolah memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, tanpa memandang perbedaan latar belakang mereka. ☐ ☐ Lingkungan Aman dan Nyaman: Siswa merasa aman, nyaman, dan diterima di lingkungan sekolah, serta terhindar dari diskriminasi atau perundungan.

	□ □ Pengalaman Belajar yang Berkualitas: Keberagaman menjadi bagian dari pengalaman belajar yang positif, memungkinkan siswa untuk belajar dari perbedaan dan memperluas wawasan. □ □ Pencegahan Konflik: Sekolah mampu mengelola potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan, serta menanamkan nilai-nilai kerjasama dan persatuan. □ □ Partisipasi Aktif: Semua siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, tanpa merasa terpinggirkan karena perbedaan mereka. • Faktor-faktor yang Mempengaruhi Iklim Kebinekaan: • Kebijakan Sekolah: Adanya kebijakan sekolah yang mendukung kebinekaan dan inklusi. • Peran Guru: Guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang inklusif dan menghargai perbedaan. • Peran Siswa: Sikap siswa yang terbuka, toleran, dan saling menghargai. • Lingkungan Sekolah: Fasilitas dan kegiatan sekolah yang mendukung keberagaman. Pentingnya Iklim Kebinekaan: • Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. • Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. • Membentuk karakter siswa yang toleran, inklusif, dan berwawasan luas. • Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dan mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang beragam
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

M. IKLIM KEAMANAN SMP

Nama Indikator	Iklim Keamanan SMP
Definisi	Kondisi lingkungan sekolah yang memberikan rasa aman secara fisik dan psikologis bagi siswa dan seluruh warga sekolah. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba, serta menciptakan suasana yang mendukung kesejahteraan psikologis
Rumus Perhitungan	Nilai iklim keamanan sekolah (SMP) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen

Interpretasi	Kesejahteraan Psikologis: Iklim keamanan yang positif mencerminkan lingkungan yang mendukung kesehatan mental dan emosional siswa. Siswa merasa aman untuk mengekspresikan diri, berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan membangun hubungan positif dengan teman sebaya dan guru. □ □ Perlindungan dari Kekerasan: Iklim keamanan yang baik berarti sekolah bebas dari perundungan (bullying), kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan zat seperti rokok, minuman keras, dan narkoba. □ □ Faktor-faktor Pendukung: Iklim keamanan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan sekolah, perilaku guru dan staf, serta partisipasi aktif siswa dan orang tua. □ □ Implikasi: Iklim keamanan yang positif berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, prestasi akademik yang lebih baik, dan pengembangan karakter yang positif.
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

N. IKLIM INKLUSIVITAS SMP

Nama Indikator	Iklim Inklusivitas SMP
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mengakui, menghargai, dan merangkul keberagaman serta perbedaan setiap siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus
Rumus Perhitungan	Nilai iklim inklusitas sekolah (SMP berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen)
Interpretasi	Pengakuan dan Penghargaan: Iklim inklusivitas mengakui dan menghargai perbedaan setiap individu di sekolah. Kesetaraan Akses: Semua siswa, tanpa terkecuali, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan dan fasilitas sekolah. Partisipasi Aktif: Siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya. Peran Aktif Guru: Guru berperan penting dalam menciptakan iklim inklusif dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan beragam siswa. Dukungan Komunitas: Sekolah melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung upaya inklusi di sekolah.

	Penerimaan dan Penghargaan: Siswa, guru, dan staf sekolah saling menerima dan menghargai perbedaan, menciptakan lingkungan yang positif dan suportif. Budaya Sekolah: Nilai-nilai inklusi diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan menjadi bagian dari budaya sekolah. Indikator Iklim Inklusivitas: • Persepsi Siswa: Siswa merasa aman, dihargai, dan memiliki rasa memiliki terhadap sekolah. • Kebijakan dan Praktik Sekolah: Sekolah memiliki kebijakan dan praktik yang mendukung inklusi, seperti aksesibilitas, akomodasi, dan penilaian yang adil. • Keterlibatan Orang Tua: Orang tua terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di lingkungan inklusif. • Kinerja Siswa: Semua siswa memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka. • Kondisi Lingkungan: Sekolah menyediakan lingkungan fisik yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Dengan menciptakan iklim inklusivitas, SMP dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, berkembang, dan mencapai kesuksesan, serta merasa menjadi bagian yang berharga dari komunitas sekolah
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

O. IKLIM KEBINEKAAN SD

Nama Indikator	Iklim Kebinekaan SD
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang mendukung, menghargai, dan merayakan keberagaman siswa dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, bahasa, dan budaya
Rumus Perhitungan	Nilai iklim kebinekaan sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Toleransi dan Penghargaan: Sekolah menciptakan suasana di mana perbedaan dianggap sebagai kekayaan dan tidak menjadi alasan untuk diskriminasi atau perundungan.

	Kesetaraan: Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, berpartisipasi, dan berkembang, tanpa memandang latar belakang mereka. Rasa Aman dan Nyaman: Sekolah menjadi tempat yang aman secara fisik, emosional, dan sosial bagi semua siswa, di mana mereka merasa dihargai dan didukung. Pembelajaran yang Inklusif: Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda dari siswa. Keterlibatan Aktif: Siswa, guru, dan orang tua bekerja sama untuk menciptakan visi sekolah yang inklusif dan mendukung perkembangan seluruh anggota komunitas sekolah. Mencegah Diskriminasi: Sekolah aktif dalam mencegah dan mengatasi segala bentuk diskriminasi berdasarkan perbedaan agama, budaya, atau latar belakang lainnya. Pentingnya Iklim Kebinekaan di SD: • Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan positif. • Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. • Menumbuhkan sikap toleransi, empati, dan kerjasama antar siswa. • Membangun persatuan dan kesatuan bangsa. • Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang inklusif dan bertanggung jawab. • Dengan menciptakan iklim kebinekaan yang kuat, sekolah dapat menjadi tempat yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa untuk belajar dan berkembang
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

P. IKLIM KEAMANAN SD

Nama Indikator	Iklim Keamanan SD
Definisi	Suasana atau kondisi lingkungan sekolah yang dirasakan aman secara fisik dan psikologis oleh seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan tenaga kependidikan
Rumus Perhitungan	Nilai iklim keamanan sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Lingkungan Fisik yang Aman: Sekolah bebas dari ancaman fisik seperti perundungan, kekerasan fisik, dan kerusakan fasilitas sekolah. Ini juga

	mencakup keamanan dari potensi bahaya seperti kebakaran atau kecelakaan. Lingkungan Psikologis yang Aman: Siswa merasa aman untuk belajar dan berinteraksi tanpa rasa takut atau cemas. Ini melibatkan pencegahan intimidasi, pelecehan, dan diskriminasi, serta menciptakan suasana yang inklusif dan mendukung. Kesejahteraan Psikologis: Sekolah memperhatikan kesehatan mental dan emosional siswa, guru, dan staf. Ini termasuk menyediakan dukungan jika diperlukan, serta menciptakan budaya yang peduli dan perhatian. Pencegahan Penyalahgunaan: Sekolah memiliki program untuk mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan alkohol di lingkungan sekolah. Keterlibatan Komunitas: Iklim keamanan sekolah yang baik melibatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Indikator Iklim Keamanan SD: • Rendahnya Tingkat Perundungan: Tidak ada atau sangat sedikit kasus perundungan di sekolah. • Tidak Ada Hukuman Fisik: Guru tidak menggunakan hukuman fisik sebagai bentuk disiplin. • Toleransi Terhadap Perbedaan: Sekolah menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghargai keberagaman. • Keterlibatan Orang Tua: Orang tua aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan mendukung program-program yang berkaitan dengan keamanan. • Akses ke Bantuan: Siswa memiliki akses ke konseling dan dukungan jika mereka membutuhkan bantuan. Pentingnya Iklim Keamanan SD: Meningkatkan Prestasi Belajar: Lingkungan yang aman dan nyaman dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Mencegah Masalah Kesehatan Mental: Iklim keamanan yang positif dapat membantu mencegah masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Membangun Karakter: Sekolah yang aman dan nyaman dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang baik dan bertanggung jawab.

	Menciptakan Generasi Penerus yang Sehat: Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, sekolah berkontribusi pada pembentukan generasi penerus yang sehat secara fisik dan mental
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan

Q. IKLIM INKLUSIVITAS SD

Nama Indikator	Iklim Inklusivitas SD
Definisi	Suasana atau lingkungan sekolah yang menerima dan menghargai keberagaman semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari latar belakang yang berbeda
Rumus Perhitungan	Nilai iklim inklusitas sekolah (SD) berdasarkan survei lingkungan belajar oleh Kemdikdasmen
Interpretasi	Pengakuan dan Penghargaan Keberagaman: Iklim inklusivitas mengakui bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan perbedaan, baik dalam gaya belajar, kemampuan, maupun latar belakang. Aksesibilitas dan Partisipasi: Sekolah inklusif memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran. Ini termasuk memberikan akomodasi yang sesuai dan memastikan bahwa siswa dengan kebutuhan khusus dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Penerimaan dan Penghargaan: Iklim inklusivitas menciptakan suasana di mana siswa merasa diterima dan dihargai oleh teman sebayanya dan seluruh komunitas sekolah. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, inklusivitas dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bagi semua siswa. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan inklusif juga penting untuk menciptakan iklim yang positif. Contoh Konkret: Guru yang responsif terhadap kebutuhan siswa: Guru yang mampu mengadaptasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Fasilitas yang aksesibel: Sekolah menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh semua siswa, termasuk siswa dengan disabilitas.

	Kurikulum yang fleksibel: Kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Sistem penilaian yang beragam: Tidak hanya menggunakan satu jenis penilaian, tetapi juga menggunakan berbagai metode penilaian yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Program pendampingan: Sekolah menyediakan program pendampingan untuk siswa yang membutuhkan dukungan tambahan.
Sumber Data	Rapor Pendidikan Kemendikbud
Frekuensi	Tahunan